

**FRAMING PEMBERITAAN TIM NASIONAL INDONESIA
PADA MEDIA ONLINE BOLA.NET**

(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Fitrotul Ngilmi

NIM. 224110102144

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrotul Ngilmi
NIM : 224110102144
Jenjang : S-1
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Framing Pemberitaan Tim Nasional Indonesia Pada Media Online Bola.net (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)”** secara keseluruhan merupakan hasil penulisan saya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan hasil penulisan saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 April 2026

Menyatakan



Fitrotul Ngilmi

NIM : 224110102144

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.dakwah.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**FRAMING PEMBERITAAN TIM NASIONAL INDONESIA PADA MEDIA
ONLINE BOLA. NET
(Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki)**

Disusun oleh:

Nama : Fitrotul Ngilmi
NIM : 224110102144
Jenjang : Sarjana Strata Satu
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diujikan pada tanggal 17 April 2026 pada sidang Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Purwokerto, 22 April 2026

Ketua Sidang / Pembimbing,

Oki Edi Purwoko, M.Si.
NIP. 19811013 202321 1 006

Sekretaris Sidang / Penguji,

Alfi Nur'aini, M.Ag.
NIP. 19930730 201908 2 001

Penguji Utama,

Arsam, M.S.I.
NIP. 19780812 200901 1 011

Mengetahui,
Dekan



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH DAN SAINTEK
Alamat : Jalan MT. Haryono, Kelurahan Karangwesi, Kecamatan Pedemari, Kabupaten
Purwokerto, Tels. Tengah 33272

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama: FITROTUL NGILMI

NIM: 224110102144

Jenjang: S-1

Prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Dakwah

Judul: FRAMING PEMBERITAAN TIM NASIONAL INDONESIA PASCA PERTANDINGAN TERAKHIR KUALIFIKASI PIALA DUNIA ROUND EMPAT PADA MEDIA ONLINE BOLA.NET (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 07 April 2026
Pembimbing

Oki Edi Purwoko, M.Si
NIP. 2113108101

**FRAMING PEMBERITAAN TIM NASIONAL INDONESIA
PADA MEDIA ONLINE BOLA.NET
(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)**

FITROTUL NGILMI
224110102144

Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dinamika Tim Nasional Indonesia menjadi salah satu topik yang menarik perhatian publik, terutama untuk para pecinta sepak bola nasional. Tingginya ketertarikan masyarakat terhadap perkembangan Tim Nasional Indonesia mendorong media untuk terus menyajikan berbagai informasi, khususnya pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *Round* Empat. Bola.net menjadi salah satu media Indonesia yang aktif memberitakan perkembangan Timnas Indonesia dari berbagai sudut pandang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *round* Empat menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan analisis teks terhadap 9 berita yang dipublikasi oleh Bola.net dalam kurun waktu 12-14 Oktober 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bola.net arah framing pemberitaan Bola.net dapat diurutkan sebagai framing yang cenderung bersifat kritis dan konstruktif, yaitu tidak hanya menyoroti kegagalan sebagai hasil akhir, tetapi juga membincangkannya sebagai bagian dari proses yang melibatkan evaluasi, dinamika internal, serta peluang perbaikan di masa mendatang.

Kata Kunci: Framing, Pemberitaan, Tim Nasional Indonesia, Bola.net, Kualifikasi Piala Dunia 2026

**FRAMING OF NEWS COVERAGE ON THE INDONESIAN
NATIONAL TEAM ON BOLA.NET ONLINE MEDIA
(Framing Analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki)**

FITROTUL NGILMI
224110102144

Islamic Communication and Broadcasting
Prof. K. H. Saifuddin Zuhri State Islamic University, Purwokerto

ABSTRACT

The dynamics of the Indonesian National Team have become a topic that attracts public attention, especially among national football enthusiasts. The high level of public interest in the development of the Indonesian National Team encourages the media to continuously present various information, particularly after the final match of the Fourth Round of the World Cup Qualifiers. Bola.net is one of the Indonesian media outlets actively reporting on the development of the national team from various perspectives.

The aims of this study is to examine how news framing is constructed after the final match of the Fourth Round of the World Cup Qualifiers using the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The research method employed is descriptive qualitative, with text analysis conducted on nine news articles published by Bola.net within the period of October 12–14, 2025.

The research findings indicate that the framing of Bola.net's news coverage can be categorized as critical and constructive, meaning that it not only highlights failures as final outcomes but also frames them as part of a process involving evaluation, internal dynamics, and opportunities for future improvement.

Keywords: Framing, News Coverage, Indonesian National Team, Bola.net, 2026 World Cup Qualifiers

MOTTO

“Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah kata yang benar”

(QS. Al-Ahzab:70)

“Tak ada yang tahu
Kapan kau mencapai tuju
Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu
Katakan pada dirimu
Besok mungkin kita sampai
Besok mungkin tercapai”

(Baskara, Hindia)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, sebaga puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kesehatan, serta kemudahan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Framing Pemberitaan Tim Nasional Indonesia Pada Media Online Bola.net (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)”.

Denga memanjatkan rasa syukur, karya ini penulis persembahkan sebagai wujud kasih sayang, penghormatan, dan ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Musolih dan Ibu Septiyaningsih. Terimakasih atas segala doa yang senantiasa dipanjatkan, pengorbanan yang tiada henti, serta kasih sayang yang begitu tulus dan tak terhingga. Tanpa restu dan ridha yang diberikan, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini. Skripsi ini merupakan bentuk persembahan sederhana atas cinta dan ketulusan yang luar biasa dari kedua orang tua.
2. Kedua embah tercinta, Bapak Murjani Tarwan dan Ibu Dasiyah. Terima kasih atas doa, kasih sayang, serta nasihat yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiran dan dukungan embah menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Framing Pemberitaan Tim Nasional Indonesia pada Media Online Bola.net (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., suri teladan sepanjang masa, yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan keilmuan. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa’atnya kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran, bantuan, serta dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara moral maupun akademis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Uus Uswatussolihah, S.Ag, M.A., Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
4. Bapak Oki Edi Purwoko, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berupa kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala motivasi dan pendampingan yang telah diberikan.
5. Keluarga besar Civitas Akademika Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Keluarga besar Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis dalam masa studi untuk berkembang dan mendapatkan pengalaman.

7. Tim Nasional Indonesia sebagai sumber inspirasi dalam penulisan skripsi, sebagai penyemangat penulis untuk terus berkembang, untuk terus memiliki target dalam kehidupan dan berjuang dalam masa studi.
8. Media Bola.net yang telah menerbitkan pemberitaan yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Musolih dan Ibu Septiyaningsih. Terima kasih atas segala doa, dukungan, pengorbanan, dan semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Adik penulis, M. Asyfa Muhoyar, yang telah menjadi sumber motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terdekat penulis, Zahrotul Fauziyah, yang telah, memberikan dukungan, tempat bercerita, serta menemani proses penulis sejak lama.
12. Anindya, Desty, Hanna, Ima, Dilla, Nana, Farida, Rahmawati, Dinda teman dekat penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk terus bertahan hidup dan bersemangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Teman-teman seperjuangan KPI D angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama masa perkuliahan.
14. Daniel Baskara Putra selaku vokalis Hindia, Feast, dan Lomba Sihir, yang melalui karya dan lirik-lirik lagunya telah memberikan inspirasi serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menjalani kehidupan dengan penuh semangat.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan, baik dalam penulisan maupun substansi. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Purwokerto, 6 April 2026



Fitrotul Ngilmi

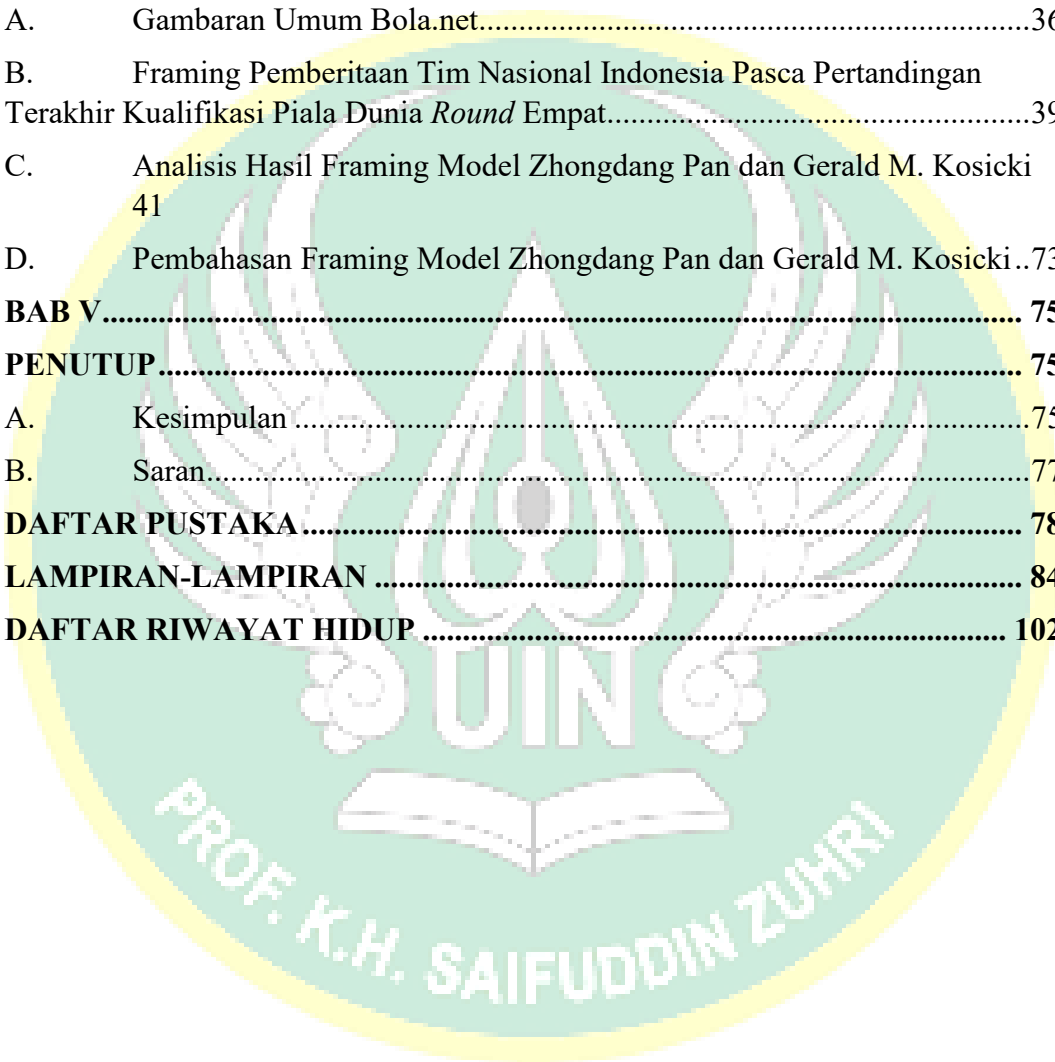
NIM: 224110102144



DAFTAR ISI

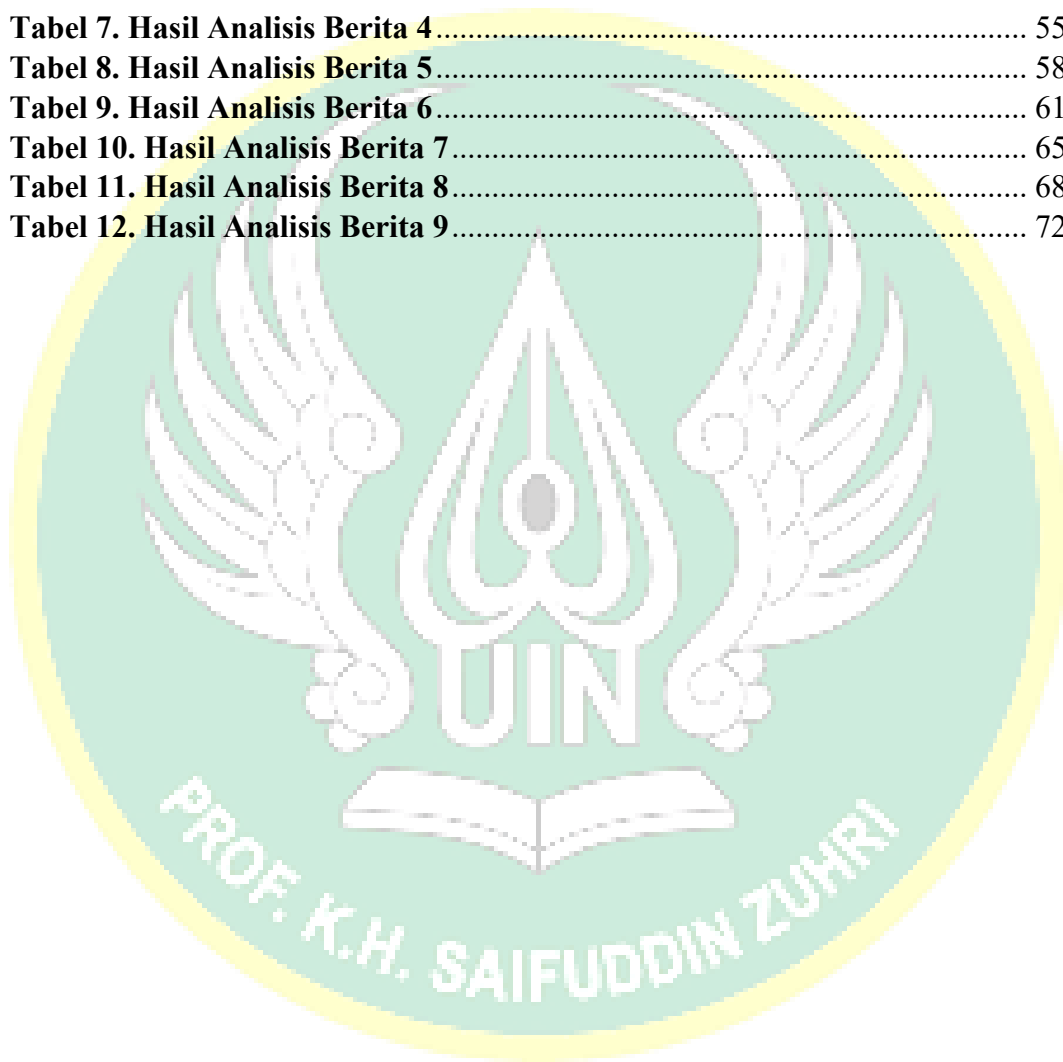
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Telaah Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
KERANGKA TEORI	19
A. Konstruksi Realitas Sosial.....	19
B. Analisis Framing	21
C. Analisis Framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	25
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32

C.	Sumber Data.....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
E.	Analisis Data.....	34
BAB IV.....		36
HASIL PENELITIAN.....		36
A.	Gambaran Umum Bola.net.....	36
B.	Framing Pemberitaan Tim Nasional Indonesia Pasca Pertandingan Terakhir Kualifikasi Piala Dunia <i>Round</i> Empat.....	39
C.	Analisis Hasil Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki 41	
D.	Pembahasan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki..	73
BAB V.....		75
PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		102



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	28
Tabel 2. Struktur Redaksi Bola.net.....	39
Tabel 3. Daftar Berita	40
Tabel 4. Hasil Analisis Berita 1	44
Tabel 5. Hasil Analisis Berita 2	48
Tabel 6. Hasil Analisis Berita 3.....	51
Tabel 7. Hasil Analisis Berita 4	55
Tabel 8. Hasil Analisis Berita 5.....	58
Tabel 9. Hasil Analisis Berita 6.....	61
Tabel 10. Hasil Analisis Berita 7.....	65
Tabel 11. Hasil Analisis Berita 8.....	68
Tabel 12. Hasil Analisis Berita 9.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Berita Bola.net 12 Oktober 2026	5
Gambar 2 Proses Konstruksi Realitas Sosial	20
Gambar 3 Logo Bola.net.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah karakter komunikasi massa di Indonesia. Media tidak lagi berfungsi sebagai saluran satu arah, melainkan menghadirkan proses produksi, penyebaran, dan pemanfaatan informasi yang lebih cepat, interaktif, serta meluas melalui berbagai platform digital. Perubahan ini turut memengaruhi cara pesan dirumuskan dan dipahami oleh khalayak, sehingga komunikasi massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, menetapkan agenda masyarakat, serta mengonstruksi realitas sosial dengan ritme yang lebih dinamis dibandingkan periode sebelum era digital.

Transformasi tersebut mendorong media massa konvensional untuk menyesuaikan diri melalui pengembangan media mainstream online, yakni lembaga pers profesional yang memindahkan aktivitas jurnalistik ke platform digital tanpa mengabaikan prinsip verifikasi, ketepatan informasi, dan kontrol redaksional. Dalam konteks ruang digital, media arus utama mempertahankan kredibilitasnya dengan menerapkan proses verifikasi yang ketat dan penyusunan berita yang lebih sistematis dibandingkan platform daring non-pers, sehingga mampu menghadirkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan¹. Dengan demikian, media mainstream online memiliki peran strategis dalam menjaga mutu informasi pada era digital, termasuk dalam pemberitaan olahraga maupun isu yang berkembang di tingkat nasional.

Fungsi komunikasi massa dalam praktik jurnalistik berkaitan dengan mekanisme kerja jurnalistik yang tersusun secara sistematis. Setiap tahapan dalam proses jurnalistik mulai dari penghimpunan data hingga publikasi, mempengaruhi kualitas informasi yang diterima publik. Meskipun demikian, media berupaya menerapkan prosedur jurnalistik secara resmi, dan terdapat aspek penting lain yang

¹ Nurmansyah, "Post-Truth Politics Tantangan Media Arus Utama di Indonesia dalam Menghadapi Gelombang Hoaks" *Jurnal Pendidikan Tambusai* no 3 (2024): 47475

turut memengaruhi bagaimana berita disusun dan disajikan, media tidak sekadar menyampaikan fakta, melalui proses seleksi fakta dan penyusunan narasi, media juga membentuk realitas melalui *framing* yakni cara media memilih sudut pandang, menonjolkan aspek tertentu, dan menyederhanakan kompleksitas isu agar mudah dipahami publik. Studi terkini menunjukkan bahwa framing dalam media online bisa sangat menentukan bagaimana publik memaknai suatu peristiwa².

Fenomena sosial yang sering menjadi perhatian media karena popularitasnya yang tinggi salah satunya adalah olahraga sepak bola karena memiliki peran penting dalam membangun identitas nasional sekaligus menjadi wadah persatuan masyarakat lintas daerah. Olahraga ini menjadi bagian penting dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Antusiasme publik terhadap sepak bola sangat tinggi tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun daerah. Hal tersebut terlihat dari dukungan masif terhadap kompetisi domestik seperti Liga 1 Indonesia hingga perhatian besar terhadap Tim Nasional Indonesia di berbagai ajang internasional. Selain itu, sepak bola juga menjadi industri yang berkembang pesat, melibatkan aspek ekonomi, politik, dan bahkan diplomasi antar negara. Perkembangan ini menunjukkan bahwa sepak bola memiliki pengaruh besar terhadap dinamika sosial di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, sepak bola Indonesia menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, terutama sejak hadirnya berbagai reformasi di tubuh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia atau PSSI dan peningkatan kualitas kompetisi domestik. Dukungan pemerintah serta kehadiran pelatih asing seperti Shin Tae-Yong turut membawa perubahan dalam pola permainan serta mentalitas para pemain Tim Nasional Indonesia. Prestasi seperti keberhasilan melaju ke putaran ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 dan peningkatan ranking FIFA menjadi bukti bahwa sepak bola Indonesia mulai menunjukkan daya saing di tingkat Asia.

² Theresia Situmorang, “Analisis Framing Logika Media Terkait Pemberitaan Program Kampanye Makan Siang dan Susu Gratis”, *Jurnalisa Jurnal Jurusan Jurnalistik*, Vol. 10, No. 1 (2024).

Kondisi sepak bola nasional yang penuh dinamika tersebut menjadikan Tim Nasional Indonesia sebagai pusat perhatian publik. Setiap pertandingan yang dijalani terutama ajang bergengsi, selalu menjadi sorotan masyarakat dan media. Dukungan besar publik disertai ekspektasi tinggi terhadap performa tim seringkali menimbulkan berbagai reaksi, baik ketika tim meraih kemenangan atau kekalahan. Sebagaimana peristiwa yang kini tengah menjadi topik hangat di kalangan masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun global. Setelah melewati babak putaran ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 PSSI mengganti pelatih Tim Nasional Indonesia yang awalnya adalah Shin Tae Yong menjadi Patrick Kluivert, hal tersebut tentunya mendapat berbagai respon dari masyarakat terutama fans Tim Nasional Indonesia. Proses pergantian pelatih di tengah ajang internasional yang menuai banyak respon tentunya tidak menghalangi harapan besar publik agar Indonesia mampu lolos ke Piala Dunia. Namun pada pertandingan terakhir pada Kualifikasi Piala Dunia *round* empat Indonesia menelan kekalahan saat melawan Irak dengan skor 1-0. Kekalahan atas Irak dan gagalnya Tim Nasional Indonesia lolos Piala Dunia 2026 menjadi sorotan berbagai media dan ramai diberitakan. Hal ini disebabkan Piala Dunia merupakan turnamen sepak bola paling bergengsi di dunia yang diadakan oleh Federation International de Football Association atau sering disebut FIFA, terlebih lagi Tim Nasional Indonesia terakhir lolos Piala Dunia pada tahun 1938 yang mana saat itu masih dengan nama Hindia Belanda³.

Perkembangan media online memperkuat arus informasi mengenai isu sepak bola, memungkinkan masyarakat mengikuti setiap perkembangan secara *real time*. Namun, peran media dalam membingkai suatu informasi juga memengaruhi cara publik memahami suatu peristiwa. Allah SWT menerangkan bahwa saat memperoleh suatu informasi atau berita, kita perlu menelusurinya dengan cermat dan kritis dalam menilai kebenaran.

³ Prawira & Suhianto, "The Development of The Indonesian Football Industry and Its Influence Towards National Reputation" (2024): 91, <https://doi.org/10.26593/sentris.v5i2.7193.89-99>

Sikap ini menjadi penting mengingat pada masa kini banyak beredar berita yang menyesatkan maupun tidak sesuai dengan fakta, hal tersebut tersebut tercantum dalam QS. Al-Hujurat ayat 6 dengan nomor surat 49⁴ sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Artinya: “Wahai orang-orang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Adapun ayat lain dalam Al-Quran yang memperingatkan agar manusia tidak menyebarkan berita bohong, karena hal tersebut dapat menimpa siapapun tanpa memandang kedudukan atau status sosial. Allah SWT mengecam perbuatan menyebarkan kebohongan. Peringatan ini menjadi sangat relevan pada masa digital seperti sekarang, ketika informasi dapat menyebar secara luas dan cepat melalui beragam media daring serta platform jejaring sosial. Banyaknya berita palsu atau disinformasi yang beredar sering kali menimbulkan keresahan, perpecahan, bahkan merugikan pihak tertentu. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. An-Nur ayat 11 dengan nomor surat 24⁵ sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ
أَمْرٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّىٰ كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١١

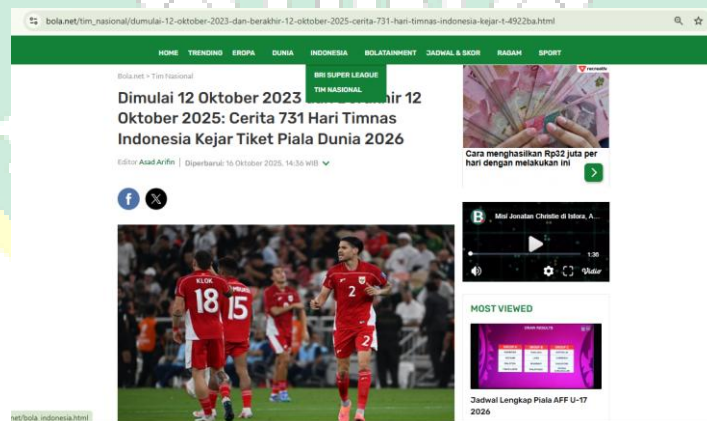
Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu Adalah kelompok di antara kamu (juga). Janganlah kamu mengira bahwa peristiwa

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Quran dan Terjemahnya” (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an, 2022), <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada Rabu, 15 Oktober 2025.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Quran dan Terjemahnya” (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an, 2022), <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada Rabu, 15 Oktober 2025.

itu buruk bagimu, sebaliknya itu baik bagimu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Adapun orang yang mengambil peran besar diantara mereka, dia mendapat azab yang sangat berat”.

Salah satu media mainstream online yang aktif dalam memberitakan perkembangan sepak bola nasional adalah Bola.net. Sebagai portal olahraga dengan jangkauan luas, Bola.net memiliki kekhasan dalam fokus pemberitaan, khususnya terkait Tim Nasional Indonesia. Pemilihan Bola.net sebagai media yang diteliti juga didasarkan pada adanya rubrik khusus yang secara konsisten mengulas Tim Nasional Indonesia. Hal ini membedakan Bola.net dari media lain seperti Detik Sport dan Viva Goal yang meskipun turut memberitakan isu serupa, tidak memiliki rubrik pengelompokan yang secara spesifik dan fokus berkelanjutan pada Timnas Indonesia. Keberadaan rubrik khusus tersebut memungkinkan penyajian pemberitaan yang lebih terstruktur dan berkesinambungan, sehingga dinilai lebih relevan untuk dianalisis dalam konteks framing media terhadap isu yang diteliti. Bola.net juga didukung karakteristik media baru seperti penyajian real-time dan penggunaan hyperlink.



Gambar 1 Berita Bola.net 12 Oktober 2026⁶

⁶ Arifin Asad, “Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia Kejar Tiket Piala Dunia 2026”, [Berita Bola.net, 12 Oktober 2025, 14.36 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/dumulai-12-oktober-2023-dan-berakhir-12-oktober-2025-cerita-731-hari-timnas-indonesia-kejar-t-4922ba.html, diakses pada tanggal Senin, 12 Januari 2026

Pola pembingkaiian semacam ini menarik untuk dikaji lebih dalam karena dapat menggambarkan bagaimana media membentuk persepsi publik terhadap Tim Nasional Indonesia, khususnya pasca kekalahan dari Irak pada pertandingan Kualifikasi Piala Dunia 2026. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji lebih dalam mengenai framing pemberitaan Bola.net terhadap Tim Nasional Indonesia untuk memahami bagaimana Bola.net membingkai pemberitaan terkait Tim Nasional Indonesia pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia 2026 *Round Empat*.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *framing* dalam pemberitaan olahraga sepak bola memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk sentimen publik, khususnya pada isu yang berkaitan dengan tim nasional. Namun, kajian terdahulu umumnya lebih menitikberatkan pada *framing* proses naturalisasi pemain, pemecatan pelatih, hingga dinamika kompetisi liga. Sementara itu, penelitian mengenai *framing* terkait kegagalan Tim Nasional Indonesia pada Kualifikasi Piala Dunia 2026 melaju ke fase berikutnya masih relatif terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik untuk mengisi celah kajian tersebut dan memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana media daring, khususnya Bola.net, mengonstruksi pemberitaan pasca pertandingan *Round Empat* Kualifikasi Piala Dunia 2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur komunikasi massa dan jurnalisme olahraga, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *framing* dalam membentuk persepsi publik terhadap isu strategis sepak bola nasional.

Melihat dinamika isu yang muncul setelah kekalahan Tim Nasional Indonesia dari Irak dan kegagalan lolos ke Piala Dunia 2026, terlihat bahwa media tidak sekadar menyampaikan fakta, tetapi turut membentuk makna melalui pemilihan sudut pemberitaan tertentu. Sebagian media menekankan aspek terkait strategi permainan, sebagian lainnya menyoroti pergantian pelatih di tengah kompetisi, sementara beberapa media mengalihkan perhatian pada reaksi publik terhadap keputusan PSSI. Perbedaan fokus pemberitaan tersebut menunjukkan bahwa struktur narasi dan penekanan isu dapat menghasilkan persepsi yang beragam di kalangan audiens. Oleh sebab itu, teori *framing* menjadi relevan diterapkan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bagaimana proses

seleksi, penonjolan, dan penyajian informasi dilakukan oleh media sehingga membentuk konstruksi realitas tertentu dalam pemahaman pembaca.

Model analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dipilih dalam penelitian ini karena menawarkan kerangka analisis yang sistematis untuk mengkaji teks berita melalui empat struktur utama, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat struktur tersebut memungkinkan peneliti menelaah bagaimana unsur-unsur berita disusun, dihubungkan, serta ditekankan oleh media dalam menyampaikan suatu peristiwa kepada khalayak. Dalam kajian framing media, terdapat beberapa model lain yang juga kerap digunakan, seperti model Robert N. Entman dan William A. Gamson. Model framing Robert N. Entman menekankan empat unsur utama, yaitu pendefinisian masalah (*define problem*), penentuan penyebab masalah (*diagnose causes*), penilaian moral (*make moral judgement*), serta rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*), yang berfokus pada cara media memaknai dan mengarahkan suatu isu. Sementara itu, model Gamson lebih menitikberatkan pada perangkat framing (*framing devices*) dan perangkat penalaran (*reasoning devices*) yang digunakan media dalam membangun wacana atas suatu isu⁷.

Dibandingkan dengan kedua model tersebut, model Pan dan Kosicki dinilai lebih sesuai untuk menganalisis teks berita karena memberikan perhatian pada struktur bahasa serta konstruksi wacana dalam teks jurnalistik. Model ini tidak hanya melihat bagaimana isu didefinisikan, tetapi juga bagaimana berita disusun secara struktural, mulai dari pemilihan judul, penyajian fakta, hubungan antarparagraf, hingga penggunaan diksi yang menegaskan makna tertentu. Oleh karena itu, model analisis framing Pan dan Kosicki dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap bagaimana media Bola.net membingkai pemberitaan serta membentuk pemahaman khalayak terhadap peristiwa tersebut.

⁷ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)* (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2002): 185 & 217.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Framing

Analisis framing merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mempelajari bagaimana media menyusun, menonjolkan, dan agar publik dapat memberi makna terhadap suatu peristiwa atau isu. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat diartikan sebagai metode dalam membentuk dan menyusun wacana pemberitaan, atau sebagai ciri khas dari wacana itu sendiri. Proses ini dilakukan dengan menonjolkan informasi tertentu dibandingkan yang lain, sehingga pesan tersebut menjadi lebih dominan dan menarik perhatian publik⁸.

2. Pemberitaan

Pemberitaan merupakan proses penyampaian informasi kepada publik melalui media massa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI kata berita diartikan sebagai cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat⁹. Dadan Suherdiana dalam buku *Jurnalistik Kontemporer* mengutip pernyataan dari Paul De Massener dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan bahwa *News* atau berita merupakan bentuk informasi yang memiliki nilai signifikansi tinggi dan mampu menarik perhatian dan ketertarikan audiens¹⁰. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berita adalah penyampaian informasi mengenai peristiwa aktual yang disampaikan kepada publik karena memiliki nilai penting dan mampu mempengaruhi perhatian serta pandangan khalayak.

3. Tim Nasional Indonesia

Tim Nasional Indonesia merupakan tim sepak bola yang secara resmi mewakili Indonesia dalam kompetisi internasional di bawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia atau PSSI dan berafiliasi dengan *Federationale de*

⁸ Anggelina & Triandana, "Kajian Linguistik dan Sastra Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan Konflik Indonesia-West Papua di Portal Detik.com dan Asia Pacific Report.nz" (2023): 125, <https://online-journal.unja.ac.id/kal>.

⁹ Tim Pusat Bahasa, "Berita", KBBI Daring, <https://kbbi.web.id/berita>, diakses pada Rabu 15 Oktober 2025.

¹⁰ Suherdiana Dadan, *Jurnalistik Kontemporer* (Bandung: CV. Mimbar Pustaka 2020), 31

Football Assosiation atau FIFA serta *Asian Football Confederetaion* atau AFC. Tim Nasional Indonesia juga sering dikenal dengan sebutan Timnas Garuda, yang memiliki perjalanan panjang jauh sebelum Indonesia merdeka yang secara resmi menjadi anggota FIFA pada 24 Mei 1924 sekaligus pernah terlibat dalam ajang piala dunia pada tahun 1933¹¹.

4. Kualifikasi Piala Dunia 2026

Kualifikasi Piala Dunia 2026 merupakan rangkaian pertandingan antarnegara anggota FIFA yang dilaksanakan oleh tiap konfederasi regional untuk menentukan tim yang berhak mengikuti Piala Dunia 2026. Pada pertandingan ini Tim Nasional Indonesia berada di bawah naungan konfederasi regional yang berada di wilayah Asia yaitu *Asian Football Confederation* atau AFC. Sebagai ajang pertandingan tertinggi piala dunia ini diadakan setiap empat tahun sekali yang dimulai sejak 1930, kecuali pada tahun 1942 dan tahun 1946 akibat perang dunia II. Selain untuk menentukan negara mana yang akan menjadi juara sepak bola internasional piala dunia juga memiliki tujuan untuk mempersatukan masyarakat dunia melalui olahraga sepak bola¹².

5. Media online Bola.net

Bola.net merupakan portal media online yang memberitakan seputar berita sepak bola baik nasional maupun internasional, yang masih masuk dalam bagian kapanlagi youniverse dan di bawah naungan PT Liputan Enam.com. Bola.net diluncurkan pada 2 Agustus 2009, dengan konten yang segar, aktual, dan lengkap yang didukung oleh tim editorial berpengalaman¹³.

6. Analisis Framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

¹¹Riza Aslam Khoeron “Mengenal Sejarah Dibentuknya Timnas Sepak Bola Indonesia”, [Artikel online medkcom.id, 5 Nov 2024] tersedia pada laman: <https://www.medcom.id/olahraga/sudut/Rb1D3YzN-mengenal-sejarah-dibentuknya-timnas-sepak-bola-indonesia>, diakses pada Jumat, 17 Oktober 2025.

¹² Devita Savitri “Sejarah Piala Dunia, Trofi, dan Maskot Terkenalnya”, [Artikel online detik.com, Selasa 15 Nov 2022, 11.30 WIB] tersedia pada laman: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6406849/sejarah-piala-dunia-trofi-dan-maskot-terkenalnya>. Diakses pada Jumat 17 Oktober 2025.

¹³ Bola.net. “Tentang Kami”, <https://www.bola.net/company.html>. Diakses pada Sabtu 18 Oktober 2025.

Framing merupakan proses menonjolkan suatu pesan tertentu dengan memberikan penekanan lebih dibandingkan informasi lainnya, sehingga perhatian khalayak akan lebih terarah pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, terdapat dua pendekatan yang saling berkaitan dalam teori framing. Pertama adalah pendekatan psikologis, yang berkaitan dengan struktur dan proses kognitif individu, yaitu bagaimana seseorang memproses informasi melalui pola pikir tertentu atau skema yang telah dimiliki. Kedua adalah pendekatan sosiologis, yang lebih menyoroti proses internal individu dalam menafsirkan suatu peristiwa secara kognitif, berdasarkan sudut pandang tertentu, serta bagaimana individu memaknai realitas melalui konstruksi sosial. Konsep framing menurut Pan dan Kosicki memiliki fungsi dalam membentuk suatu realitas agar lebih mudah dikenali, dipahami, serta dimengerti oleh khalayak karena telah diberi bingkai atau label tertentu dalam penyampaiannya¹⁴.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dijelaskan batasan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan ruang lingkup pemberitaan Tim Nasional Indonesia pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia 2026 *Round Empat* yang dipublikasikan oleh Bola.net pada tanggal 12-14 Oktober 2025 sebanyak 9 berita untuk dianalisa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk framing berita yang diterapkan media online Bola.net terhadap Tim Nasional Indonesia pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia 2026 *Round Empat* berdasarkan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada media online Bola.net?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk framing berita yang diterapkan media online Bola.net terhadap Tim Nasional Indonesia pasca

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002), 252-253.

pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia 2026 *Round* Empat berdasarkan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada media online Bola.net.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama yang berkaitan dengan kajian analisis pembingkai media. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memahami bagaimana media membingkai pemberitaan, terutama dalam konteks jurnalisme olahraga di Indonesia

2. Manfaat Akademik

Secara akademik, temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan kajian keilmuan yang ingin mengkaji teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam analisis teks berita, sekaligus memperkaya literatur di bidang komunikasi massa dan media online.

Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, karya ini berperan sebagai media untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan teori framing dalam studi komunikasi massa. Selain itu, penelitian ini juga disusun sebagai bagian dari pemenuhan salah satu ketentuan akademik untuk menuntaskan pendidikan dan meraih gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

F. Telaah Pustaka

Pada penelitian ini penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik framing pemberitaan dalam media online. Kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui posisi penelitian yang sedang dilakukan agar penelitian lebih terarah, sebagai berikut:

1. Skripsi milik Irma Rizqi Solihah yang berjudul *Pemberitaan Politik Presiden Joko Widodo Turut Intervensi Bakal Calon Presiden 2024 Di Medkocom.Id*

dan Kompas.com (Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki)¹⁵.

Terdapat kesamaan dalam antara skripsi tersebut dengan penelitian yang akan ditulis yaitu keduanya menerapkan pendekatan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Keduanya memiliki perbedaan yaitu pada skripsi tersebut membahas terkait topik isu politik, khususnya intervensi Presiden Joko Widodo terhadap bakal calon presiden 2024 pada media Medcom.Id dan Kompas.com, sedangkan penelitian penulis mengkaji framing pemberitaan sepak bola tim nasional dalam media online Bola.net.

2. Telaah Pustaka selanjutnya adalah skripsi milik Eni Mafruroh dengan judul "*Analisis Framing Pemberitaan Viral Gus Miftah Pada Media Online Kompas.com Periode 4-6 Desember 2024 (Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)*"¹⁶. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu pada perspektif framing yang diambil yakni milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya, penulis menjadikan pemberitaan Tim Nasional Indonesia sebagai objek penelitian sedangkan skripsi milik Eni menjadikan Pemberitaan viral Gus Miftah sebagai objek penelitian.
3. Skripsi dengan judul "*Pemberitaan Sidang Mahkamah Konstitusi Tentang Sengketa Pemilihan Presiden Tahun 2024 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Medcom.id)*"¹⁷ milik Khasna Fadilah menjadi telaah Pustaka selanjutnya, skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis memiliki kesamaan yang terdapat pada subjek yang diambil yaitu mengenai framing pemberitaan, sedangkan untuk perbedaannya terdapat dalam objek penelitiannya, skripsi ini menjadikan pemberitaan siding Mahkamah

¹⁵ Rizqi Yani Solihah, "Pemberitaan Politik Presiden Joko Widodo Turut Intervensi Bakal Calon Presiden 2024 Di Medkocom.Id dan Kompas.com (Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki)", Skripsi, Purwokerto: 2024.

¹⁶ Mafruroh, "Analisis Framing Pemberitaan Viral Gus Miftah Pada Media Online Kompas.com Periode 4-6 Desember 2024 (Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)", Skripsi, Purwokerto: 2025.

¹⁷ Fadilah, "Pemberitaan Sidang Mahkamah Konstitusi Tentang Sengketa Pemilihan Presiden Tahun 2024 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Medcom.id)", Skripsi, Purwokerto: 2025.

Konstitusi sebagai objek penelitian, sedangkan penulis menjadikan pemberitaan Tim Nasional Indonesia sebagai objek penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ariek Ardhan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Framing Pemberitaan Pembatalan Piala Dunia U-20 Indonesia pada Detik.com dalam Perspektif Jurnalisme Olahraga*"¹⁸. Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yakni keduanya memanfaatkan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar pada arah kajian dan objek penelitian. Penelitian Ariek berfokus pada pemberitaan pembatalan ajang Piala Dunia U-20 dan dikaji melalui perspektif jurnalisme olahraga, sementara penelitian ini menitikberatkan pada pemberitaan Tim Nasional Indonesia pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *round* empat pada media Bola.net.
5. Skripsi yang disusun oleh Cici Amelia yang berjudul "*Analisis Framing dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 pada Media Online Tribunnews.com dan Kompas.com*"¹⁹. memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal pendekatan serta model analisis yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan teori analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Meskipun demikian, terdapat perbedaan yang mencolok pada objek dan konteks kajian. Penelitian Cici Amelia menyoroti isu pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 yang berkaitan dengan aspek kebijakan olahraga dan politik nasional, serta melakukan perbandingan antara dua media besar, yaitu Tribunnews.com dan Kompas.com. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada framing pemberitaan Tim Nasional Indonesia tanpa melakukan perbandingan karena hanya berfokus meneliti framing berita dalam media online Bola.net.

¹⁸ Ardhan, "Framing Pemberitaan Pembatalan Piala Dunia U-20 Indonesia Pada Detik.com Dalam Perspektif Jurnalisme Olahraga", Skripsi, Jakarta: 2023.

¹⁹ Amelia, "Analisis Framing Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media Online Tribunnews.com dan Kompas.com", Skripsi, Palembang: 2023.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihsan yang berjudul *“Pemberitaan kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com: Analisis Robert N. Etman”*²⁰. Skripsi ini menggunakan analisis framing milik Robert N. Etman sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan analisis framing milik Pan dan Kosicki. Keduanya memiliki kesamaan yakni terletak pada subjek penelitian menganalisis framing pemberitaan pada media online.
7. Selanjutnya skripsi dengan judul *“Analisis Framing Pemberitaan Media Online Kompas.com dan Metrotvnews.com Dalam Isu Politik Terhadap Polarisasi Pemilih Dalam Pemilu 2024 (Edisi Januari 2024)”* milik Ilham Aliyamsyah Siregar memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu meneliti terkait framing pemberitaan pada media online, sedangkan keduanya memiliki perbedaan pada analisis framing yang digunakan penelitian Ilham menggunakan analisis framing milik Robert N. Entman sedangkan penelitian penulis menggunakan teori milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.
8. Jurnal yang disusun oleh Ardhimas Nugraha Putra, Oki Cahyo Nugroho, dan Krisna Megantara dengan judul *“Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Timnas Sepak Bola Indonesia Lolos Ke Piala Asia 2023 (Media Online Okezone.com dan Kompas.com)”* memiliki kesamaan dengan penelitian milik penulis pada objek penelitian yang digunakan yaitu menganalisis terkait pemberitaan Tim Nasional Indonesia pada media online dan analisis framing yang digunakan keduanya menggunakan teori analisis framing milik Pan dan Kosicki. Keduanya memiliki perbedaan yang terletak dalam media online yang akan diteliti, penulis menjadikan media online Bola.net sebagai objek penelitian sedangkan, jurnal ini menjadikan media online Okezone.com dan Kompas.com sebagai objek penelitian.
9. Jurnal dengan judul *“Analisis Framing Media Online Skor.id dan Kompas.com pada Pemberitaan Pemecatan Pelatih Tim Nasional Indonesia*

²⁰ Ihsan, "Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com: Analisis Robert N. Etman", Skripsi, Riau: 2021

*Shin Tae-yong Edisi Mei-Juni 2020*²¹ yang disusun oleh Lalu Muhammad Hilman Algyfary, Hartin Nur Khusnia dan Tenri Wari dari Universitas Mataram, jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian milik penulis yakni terkait framing media online membentuk persepsi publik terhadap isu sepak bola menggunakan teori analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Namun terdapat perbedaan yang terletak pada media yang diteliti penulis melakukan penelitian pada media online Bola.net sedangkan jurnal tersebut pada media online Skor.id dan Kompas.com.

10. Jurnal yang disusun oleh Mahasiswa Universitas Tidar yaitu Muhamas Irfan Marheinis dan Herpindo yang berjudul "*Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Perbedaan Pemberitaan Indosport dan Bolasport.com tentang Kekalahan Timnas Indonesia*"²². Jurnal ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan ditulis penulis, yakni sama-sama meneliti pemberitaan mengenai Tim Nasional Indonesia pada media daring. Adapun perbedaannya terletak pada teori analisis yang diterapkan. Penelitian Marheinis dan Herpindo menggunakan pendekatan analisis framing Robert N. Entman, sementara penelitian ini mengacu pada model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.
11. Selanjutnya jurnal dengan judul "*Analisis Framing Pemberitaan Naturalisasi Pemain Tim Nasional Indonesia di Media Republika Online dan Kompas.com*"²³ yang disusun oleh Muhammad Afullah, Syafawi Ahmad Qadzafi, dan Fathan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta menunjukkan kemiripan dengan penelitian ini, karena keduanya membahas tema sejenis, yakni menyoroti media online sebagai wadah pemberitaan

²¹ Hilman, Hartin, dan Tenri, "Analisis Framing Media Online Skor.Id dan Kompas.com Pada Pemberitaan Pemecatan Pelatih Tim Nasional Indonesia Shin Tae Yong Edisi Mei-Juni 2020", RepositoryUNRAM, <https://eprints.unram.ac.id/34422/2/JURNAL%20HILMAN%20NEW%20%281%29.pdf>.

²² Irfan Maherneis & Herpindo, "Anilisis Framing Pemberitaan Media Daring Perbedaan Pemberitaan Indosport dan Bolasport.com Tentang Kekalahan Timnas Indonesia", *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol.1 No.3 (2021): 373-382.

²³ Afifullah, Syafawi, Fathan, "Analisis Framing Pemberitaan Naturalisasi Pemain Tim Nasional Indonesia pada Media Republika Online dan Kompas.com" *Academic Journal of Da'wa and Communication*, Vol.05 No.02, (2025): 189-206.

terhadap dunia sepak bola Indonesia yang kemudian dianalisis menggunakan terori framing Pan dan Kosicki. Namun, terdapat perbedaan dalam kedua penelitian, jurnal terdahulu lebih berfokus terhadap pemberitaan mengenai proses naturalisasi pemain Tim Nasional Indonesia sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pemberitaan pasca pertandingan terakhir Tim Nasional Indonesia pada Kualifikasi Piala Dunia *round* empat.

12. Jurnal yang berjudul "*Analisis Framing terhadap Pemberitaan Pelatih Timnas Indonesia*"²⁴ yang ditulis oleh Rana Aqila W dan Hana Nadhifa memiliki kesesuaian dengan penelitian ini karena keduanya menerapkan teori yang sama yaitu analisis framing milik zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, sedangkan untuk perbedaan terdapat pada isi pemberitaan jurnal ini berfokus pada pemberitaan pelatih Timnas Indonesia sedangkan penelitian milik penulis lebih terfokus pada pemberitaan Timnas Indonesia pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *round* empat.
13. Selanjutnya jurnal yang disusun oleh Rr. Pramesthi Ratnaningtyas dan Yusuf Alwy Muhammad dengan judul "*Analisis Pemberitaan Timnas Indonesia pada Media Daring*"²⁵ memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas terkait framing milik Pan dan Kosicki pada pemberitaan Tim Nasional Indonesia di media online. Terdapat perbedaan yang cukup jelas yaitu penelitian milik penulis membahas terkait pemberitaan pasca pertandingan terakhir Tim Nasional Indonesia pada Kualifikasi Piala Dunia *round* empat sedangkan penelitian milik Ratnaningtyas dan Yusuf berfokus pada pemberitaan pemberitaan tim nasional Indonesia yang lolos dalam putaran final kualifikasi piala asia 2023.
14. Jurnal berjudul "*Framing Pemberitaan Program Naturalisasi oleh PSSI di Bolasport.com*"²⁶ yang ditulis oleh Naufal Duta Alam dan Joyo Nur Suryanto

²⁴ Aqila & Hasna Nadhifah, "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Pelatih Timnas Indonesia", *Comline Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7 No. 2 (2022): 1-7.

²⁵ Rr. Pramesthi Ratnaningtyas & Yusuf Alawy Muhammad, "Analisis Pemberitaan Timnas Indonesia pada Media Daring", *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 1 (2023), 45-52.

²⁶ Duta Alam & Nur Suryanto "Framing Pemberitaan Program Naturalisasi oleh PSSI di Bolasport.com", *E-Journal UNDIP Interaksi Online*, Vol. 13 No. 1 (2025): 48-61.

Gono memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu dalam meneliti framing media online pada pemberitaan sepak bola Indonesia dengan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan untuk perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada pemberitaan program natralisasi sedangkan milik penulis berfokus pada pemberitaan terkait pasca pertandingan Tim Nasional Indonesia.

15. Jurnal berjudul "*Analisis Framing Pemberitaan Citra Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong Pada Skor Indonesia*"²⁷ yang ditulis oleh Azis Yusron Fauzy dan Leonita K. Syarief memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada pembahasan terkait framing pada media online. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan yaitu terletak pada fokus pemberitaan yang diteliti dimana jurnal ini membahas terkait citra Shin Tae Yong sebagai pelatih Timnas Indonesia sedangkan penelitian milik penulis membahas terkait Timnas Indonesia. Selain itu terdapat perbedaan pada teori framing yang digunakan penulis menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan pada jurnal ini menggunakan teori framing Robert N. Etman.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

- BAB I** Terdapat Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan
- BAB II** Berisi terkait kerangka teori yang diambil dari ulasan terdahulu, meliputi berita, media online, analisis framing, dan penjelasan terkait analisis framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

²⁷ Fauzy & Syarief, "Analisis Framing Pemberitaan Citra Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong Pada Skor Indonesia", Universitas Paramadina 2021.

- BAB III Bab III berisi metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data
- BAB IV Bab IV membahas hasil analisis penelitian yang berisi terkait pembahasan mengenai framing pada pemberitaan Tim Nasional Indonesia pada pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *round* empat.
- BAB V : Pada bab terakhir berisi Kesimpulan, saran, dan penutup



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konstruksi Realitas Sosial

Konstruksi realitas sosial merupakan gagasan yang dikemukakan oleh sosiolog Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui karya mereka *The Social Construction of Reality*. Dalam pandangan tersebut, realitas sosial tidak dipahami sebagai sesuatu yang bersifat objektif dan tetap di luar individu, melainkan sebagai hasil dari proses sosial yang berlangsung secara berkelanjutan melalui interaksi antaranggota masyarakat. Realitas terbentuk dan dimaknai melalui hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari²⁸. Dalam teori ini, terdapat tiga tahapan utama, yaitu eksternalisasi proses tindakan sosial yang menghasilkan berbagai bentuk realitas, objektivasi tahap ketika realitas sosial tersebut dipersepsikan sebagai sesuatu yang bersifat nyata, dan internalisasi proses di mana individu menghayati dan menerima realitas tersebut sebagai bagian dari pola pikir dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari²⁹.

Praktik jurnalistik menunjukkan bahwa wartawan memiliki peran penting dalam proses pembentukan realitas sosial. Wartawan tidak hanya menyampaikan peristiwa secara apa adanya, tetapi juga melakukan seleksi fakta, menentukan sudut pandang, serta menyusun informasi berdasarkan nilai berita dan kebijakan redaksi. Proses pemilihan dan penonjolan aspek tertentu tersebut menjadikan realitas yang disampaikan kepada masyarakat merupakan hasil konstruksi media³⁰. Akibatnya, peristiwa yang sama dapat disajikan secara berbeda oleh media yang berlainan. Dalam konteks media massa, proses konstruksi ini berkaitan erat dengan cara media membingkai suatu peristiwa, yaitu melalui penonjolan informasi tertentu,

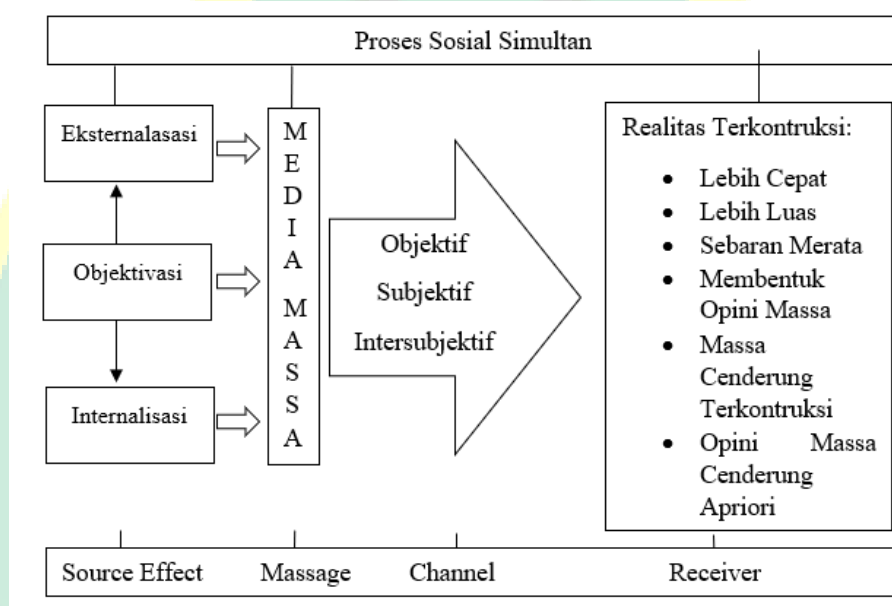
²⁸ Marsya, Joko, & Rustono, "Konstruksi Realitas Pada Media Massa Detik.com Dalam Berita Seputar Pendaftaran Calon Presiden 2024-2029 Pasangan Prabowo-Gibran", *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 13 No. 1 (2024): 4.

²⁹ Suhendra Hadiwijaya, "Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas Dan Konstruksi Sosial Media Massa", *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, Vol. 11 No. 1 (2023): 81.

³⁰ Amin & Febrianita, "Konstruksi Realitas Media: Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan Pilot Susi Air di CNN Indonesia dan Tribunnews", *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7 No. 2, (2024): 59.

pengabaian aspek lainnya, serta penggunaan bahasa dan sumber yang dipilih secara selektif. Dengan demikian, bahasa, pemilihan narasumber, dan penekanan informasi dalam pemberitaan menjadi unsur penting dalam membentuk pemaknaan realitas sosial di kalangan khalayak³¹.

Burhan M. Bungin mendeskripsikan proses konstruksi realitas sosial yang disesuaikan dengan terori Berger dan Luckmann sebagai berikut:



Gambar 2 Proses Konstruksi Realitas Sosial³²

Bagan tersebut menunjukkan bahwa proses konstruksi realitas oleh media massa tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui serangkaian tahapan yang saling berkaitan. Tahapan konstruksi realitas dimulai dari tahap persiapan materi konstruksi yaitu tahap awal menyiapkan materi pemberitaan, dilanjut tahap penyebaran konstruksi yang dilakukan melalui strategi distribusi media massa, tahap pembentukan konstruksi realitas mencakup proses pembenaran atas realitas yang disajikan, kemudian tahap yang terakhir tahap konfirmasi, yaitu ketika media maupun khalayak memberikan pembenaran, penegasan, serta pertanggungjawaban atas sikap dan pilihan mereka dalam menerima dan memaknai realitas yang

³¹ Mandalia, "Konstruksi Sosial Pada Pemberitaan CNBC Indonesia Kisruh Formula-E Menggunakan Analisis Framing", *Lentera: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1 No. 02 (2023): 98.

³² Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa* (Jakarta: Perdana Group, 2008).

dikonstruksi oleh media³³. Dengan demikian, realitas sosial yang terbentuk merupakan hasil interaksi simultan antara media massa dan khalayak dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi.

B. Analisis Framing

1. Definisi Analisis Framing

Analisis framing merupakan metode analisis yang menelaah bagaimana media melakukan seleksi serta penonjolan terhadap elemen-elemen tertentu dari realitas sosial sehingga menghasilkan suatu kerangka penafsiran yang dapat yang dapat memengaruhi cara pandang, penilaian, serta respons masyarakat terhadap suatu isu. Pendekatan ini memperhatikan proses penyaringan, penonjolan, dan penyusunan teks yang menghasilkan makna tertentu, sekaligus menelaah dimensi ideologis dan politis yang terkandung dalam bingkai tersebut³⁴.

Framing merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana sudut pandang atau perspektif wartawan dalam memilih isu serta menyusun sebuah pemberitaan. Perspektif berita tersebut pada akhirnya mempengaruhi fakta-fakta yang dipilih, cara informasi ditonjolkan atau dikesampingkan, serta arah penyajian yang ingin disampaikan kepada khalayak. Dengan demikian, framing menunjukkan bagaimana media membentuk dan mengarahkan pemaknaan terhadap suatu peristiwa melalui proses seleksi dan penekanan informasi tertentu³⁵.

Pendekatan analisis framing diterapkan dalam kajian yang menyoroti struktur teks berita, yaitu bagaimana unsur-unsur sintaksis, tematik, retorik, dan skriptural saling berinteraksi dalam membentuk bingkai atau *frame* yang memengaruhi cara pembaca memahami berita. Dengan demikian, analisis framing tidak hanya berfokus pada isi teks secara eksplisit, tetapi juga mengkaji

³³ Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckman* (Jakarta: Kencana 2008).

³⁴ Ichwan Butsi, "Mengenal Analisis Framing Tinjauan Sejarah Dan Metodologi", *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 No. 2 (2019): 53.

³⁵ Wibisono, *Analisis Framing dalam Berita Politik* (Banyumas: CV. Amerta Media 2021).

susunan penulisan serta strategi penonjolan yang digunakan dalam penyampaian pesan sehingga menghasilkan makna yang memiliki dimensi ideologis maupun politis tertentu. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk menganalisis bagaimana media massa maupun media daring merepresentasikan isu-isu publik³⁶.

Dalam buku berjudul “Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)” Todd Gotlin memaparkan bahwa framing merupakan strategi yang digunakan untuk membentuk dan mengubah kenyataan sehingga dapat disajikan kepada khalayak secara lebih terstruktur. Melalui proses tersebut, berbagai peristiwa dikemas dalam pemberitaan dengan penekanan pada aspek-aspek tertentu agar tampak lebih menonjol dan mampu menarik perhatian pembaca. Dengan demikian, framing berperan dalam mengarahkan cara media menampilkan realitas kepada publik melalui penonjolan informasi tertentu dalam sebuah berita.

William A. Gamson mendefinisikan framing merujuk kerangka pemahaman yang dimiliki individu sehingga seseorang dapat menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, serta memberi makna terhadap suatu peristiwa berdasarkan sudut pandang tertentu. Melalui kerangka tersebut, individu dapat memahami realitas secara lebih terarah sesuai dengan interpretasi yang terbentuk. Dalam konteks ini, framing memiliki peran penting karena menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi cara individu memahami isu serta menentukan keterlibatannya dalam suatu gerakan sosial.

Menurut Robert N. Etman Framing mengacu pada proses pemberian batasan makna, penjelasan, penilaian, serta saran penyelesaian dalam suatu wacana dengan tujuan menonjolkan kerangka pemikiran tertentu terhadap peristiwa yang dibahas. Melalui proses tersebut, suatu peristiwa dipahami dan disajikan sesuai dengan sudut pandang yang ingin ditekankan dalam wacana³⁷.

2. Fungsi Analisis Framing

³⁶ Okta Utami, "Analisis Framing Pemberitaan Aksi Damai 212 Pada Media Online Detik.com", Skripsi, Riau (2018): 13.

³⁷ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta 2002): 185-217.

a. Menafsirkan Masalah

Analisis framing berperan dalam menelusuri bagaimana suatu isu atau peristiwa dikonstruksikan sebagai sebuah permasalahan, yakni dengan menyoroti aspek-aspek tertentu yang dianggap penting sehingga audiens dapat memahami konteks peristiwa dan alasan signifikansinya. Fungsi ini memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai pilihan dalam pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media

b. Memberikan Rekomendasi Penanganan

Analisis framing memberikan peluang bagi peneliti untuk menelaah sejauh mana media menawarkan alternatif solusi atau tindakan terhadap permasalahan yang diangkat, seperti pembaruan kebijakan, penerapan hukum, maupun langkah konkret lainnya. Dengan demikian, proses pembingkai turut berperan dalam membentuk arah dan agenda penyelesaian isu di ranah publik³⁸

c. Menganalisis Level Teks dan Level Visual

Framing tidak semata-mata beroperasi pada tataran teks; analisis framing berperan dalam mengkaji berbagai unsur seperti sintaksis, tematik, retorik, serta komponen visual berupa foto maupun grafik yang secara terpadu membangun suatu bingkai. Fungsi ini memiliki relevansi penting dalam penelitian yang berfokus pada media digital dan konten multimedia

d. Melakukan Penilaian Moral

Framing kerap mengandung unsur penilaian; analisis framing berperan untuk mengidentifikasi bagaimana media menyampaikan penilaian moral maupun etika terhadap suatu kejadian seperti menentukan apakah sesuatu dianggap baik atau buruk, layak atau tidak layak. Selain itu, analisis ini juga menelaah penggunaan diksi, kutipan, maupun elemen visual yang digunakan dalam membangun penilaian tersebut. Fungsi ini menegaskan adanya dimensi nilai yang terkandung dalam representasi suatu pemberitaan³⁹.

³⁸ Ariyanto, "Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang Serangan Ransomware Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk" *Jurnal Commline*, Vol. 9, No. 1 (2024): 65.

³⁹ Sri Nurhayati, "Analisis Framing Model Entman pada Pemberitaan Kebocoran Data Aplikasi Pedulilindungi oleh Media Online", *E-Journal UNDIP*, Vol. 7, No. 4, (2023): 574.

e. Membandingkan Pola Pembingkai Antar Media dan Konteks

Analisis framing juga bermanfaat untuk membedakan variasi pembingkai antar media, baik antara media nasional dan lokal maupun antara media cetak dan daring, atau bahkan dalam kurun waktu yang berbeda. Melalui fungsi ini, peneliti dapat menelusuri perbedaan bentuk representasi serta dampaknya terhadap pembentukan opini publik. Fungsi tersebut kerap digunakan dalam penelitian komparatif di bidang media⁴⁰.

f. Mendiagnosis Penyebab

Melalui analisis framing, peneliti dapat mengkaji siapa atau apa yang ditempatkan sebagai sumber permasalahan, baik itu individu, kebijakan, situasi struktural, maupun faktor lainnya. Dengan demikian, cara media membingkai isu akan memengaruhi bagaimana khalayak menentukan penyebab utama dari suatu peristiwa. Fungsi ini penting untuk memahami bagaimana tanggung jawab dikonstruksikan dalam suatu pemberitaan⁴¹.

g. Mengungkap Dimensi Ideologis dan Politik Pemberitaan

Selain fungsi teknis yang telah disebutkan, analisis framing juga berperan dalam mengungkap pengaruh ideologi, kepentingan, atau kecenderungan politik yang mungkin tersirat melalui pemilihan diksi, sumber informasi, maupun sudut pandang yang digunakan media. Dengan demikian, analisis framing membantu menjelaskan latar belakang kepentingan serta dampak politik yang muncul dari cara suatu isu disajikan dalam pemberitaan⁴².

⁴⁰ Ainani & Tazkia, "Analisis Komparatif Framing Media Lokal dan Nasional pada Kasus OTT KPK di Provinsi Kalimantan Selatan", *Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema*, Vol. 7, No. 2, (2025): 326.

⁴¹ Ryscha, candra, Indhira, Deo, Hafidz, "Analisis Framing Robert N. Entman terhadap Pemberitaan Penendangan Siswa SMP oleh Disdik Nabire", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1, (2025): 11390.

⁴² Ariansyah, Hasmawati, Trisiah, "Analisis Framing di Website CNN Indonesia.com (Studi Pada Pemberitaan Nikuba)", *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, Vol. 2, No. 2, (2025): 2.

3. Efek Framing

- a. Menonjolkan aspek tertentu mengaburkan aspek lain

Framing pada dasarnya menekankan bagian tertentu dari suatu realitas. Dalam praktik penulisan berita, hal ini sering dipahami sebagai penentuan fokus pemberitaan. Melalui proses tersebut, berita secara sadar maupun tidak sadar diarahkan pada aspek tertentu dari suatu peristiwa. Akibatnya, aspek-aspek lain yang juga berkaitan dengan peristiwa tersebut cenderung tidak mendapat perhatian yang seimbang dalam pemberitaan.

- b. Menampilkan sisi tertentu melupakan sisi lain

Penonjolan terhadap aspek tertentu dalam pemberitaan dapat menyebabkan aspek lain yang sebenarnya penting untuk memahami suatu realitas tidak memperoleh perhatian yang memadai. Ketika media lebih menekankan bagian tertentu dari suatu peristiwa, informasi lain yang juga relevan cenderung tidak disajikan secara seimbang.

- c. Menampilkan aktor tertentu menyembunyikan aktor lain

Pemberitaan media sering kali menitik beratkan perhatian pada aktor atau pihak tertentu yang dianggap memiliki peran penting dalam suatu peristiwa. Hal tersebut merupakan hal yang wajar dalam praktik jurnalistik karena media perlu menentukan fokus pemberitaan. Namun penekanan pada satu aktor tertentu dapat menyebabkan aktor lain yang juga relevan dan penting dalam peristiwa tersebut menjadi kurang terlihat atau tidak mendapatkan perhatian yang memadai dalam berita⁴³.

C. Analisis Framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Analisis framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menegaskan bahwa berita merupakan hasil konstruksi teks yang dibangun melalui perangkat struktural tertentu. Mereka mengemukakan empat struktur utama dalam analisis framing, yaitu struktur sintaksis (penyusunan unsur fakta dalam teks), struktur skrip (cara peristiwa disajikan melalui urutan dan kelengkapan 5W+1H),

⁴³ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta 2002): 195.

struktur tematik (pengaturan tema dan hubungan antaride), serta struktur retorisi (pemilihan kata, gaya bahasa, dan elemen visual untuk menonjolkan makna). Pendekatan ini memandang teks berita sebagai hasil konstruksi makna yang kompleks, bukan sekadar penyampaian fakta.

Dalam penelitian media di Indonesia, model Pan dan Kosicki sering digunakan untuk menelaah berbagai isu seperti politik, sosial, dan kebijakan publik karena mampu menggabungkan analisis bahasa dan isi berita. Metode ini umumnya bersifat kualitatif, di mana peneliti menelaah teks melalui unit analisis seperti kata, kalimat, paragraf, dan gambar untuk menemukan bingkai makna yang terbentuk. Melalui keempat struktur tersebut, media dapat memengaruhi cara khalayak memahami isu, menentukan penyebab masalah, menilai aspek moral, serta menyarankan solusi tertentu sesuai dengan arah pembingkai yang dibangun⁴⁴.

Secara epistemologis, pendekatan Pan dan Kosicki menekankan pentingnya kehati-hatian peneliti terhadap klaim objektivitas dalam pemberitaan. Hal ini karena setiap teks berita selalu mengandung pilihan-pilihan subjektif, baik dalam hal pemilihan fakta, penyusunan informasi, maupun penggunaan bahasa. Melalui model ini, analisis framing membantu mengungkap nilai, bias, serta kecenderungan ideologis yang tersembunyi di balik praktik jurnalistik, sehingga peneliti dapat memahami bagaimana konstruksi teks membentuk realitas sosial yang disajikan kepada khalayak.

Berdasarkan model Pan dan Kosicki, analisis framing tidak berhenti pada deskripsi isi berita, tetapi menelusuri bagaimana fakta ditempatkan dalam struktur teks untuk membentuk arah interpretasi tertentu. Struktur sintaksis dan skrip tampak melalui pengaturan kutipan, urutan peristiwa, dan penekanan pada unsur tertentu dalam lead; struktur tematik terlihat dari pengembangan tema dan keterkaitan antaride; sedangkan struktur retorisi berfungsi melalui pemilihan kata, penggunaan metafora, judul, serta elemen visual yang menambah makna atau memberikan penilaian terhadap peristiwa. Dengan demikian, model ini

⁴⁴ Muda, Sazali, Achiriah, "Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Dalam Pemberitaan Pungutan Liar Di Pelabuhan PT. Pelindo 1 Periode 1 Juni - 30 Juni 2021", *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (2023): 974.

menyediakan kerangka analitis yang sistematis untuk memahami teknik pembedaan yang digunakan media dalam menyampaikan berita.⁴⁵

Berikut penjelasan terkait empat unsur utama dalam Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki:

1. Struktur Sintaksis (Susunan Fakta dalam Teks)

Struktur sintaksis berkaitan dengan cara jurnalis atau redaksi menyusun unsur-unsur berita seperti judul, *lead*, latar informasi, kutipan, pernyataan, hingga penutup dalam satu kesatuan teks. Analisis pada level ini berfokus pada urutan dan penempatan elemen-elemen tersebut untuk melihat bagaimana makna dibangun melalui struktur penyajian berita. Unit analisis yang diamati meliputi posisi kutipan, penentuan *lead*, serta penonjolan fakta tertentu sebagai pusat perhatian. Kajian terhadap struktur sintaksis membantu mengidentifikasi strategi penyusunan teks yang memengaruhi fokus dan pemahaman pembaca terhadap suatu isu.

2. Struktur Skrip (Narasi 5W+1H)

Struktur skrip berhubungan dengan cara peristiwa disajikan dalam berita, mencakup urutan kejadian, kelengkapan unsur 5W+1H (*who, what, when, where, why, how*), serta hubungan kronologis antarperistiwa. Pada tahap ini, peneliti menelaah apakah berita disusun secara runtut atau justru memotong alur peristiwa, dan sejauh mana konteks atau penyebab masalah mendapat perhatian. Analisis terhadap struktur skrip penting untuk melihat bagaimana media membangun alur cerita yang dapat mengarahkan pembaca pada pemahaman atau penafsiran tertentu terhadap isu yang diberitakan.

3. Struktur Tematik (Pengorganisasian Tema dan Koherensi Proposisi)

Struktur tematik berfokus pada bagaimana tema utama dan subtema dibentuk melalui penyusunan kalimat, paragraf, serta hubungan antaride. Analisis ini menitikberatkan pada koherensi teks, yaitu bagaimana gagasan dihubungkan, detail dikembangkan, dan argumen dibangun secara sistematis. Unit analisis

⁴⁵ Munif, "Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Konstruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia", *E-Journal IAINU Kebumen*, Vol. 3, No. 1 (2023): 49-50.

pada aspek tematik meliputi pengulangan topik, penggunaan kata kunci, serta pola pengorganisasian paragraf yang memperkuat sudut pandang tertentu. Kajian terhadap struktur ini membantu mengidentifikasi bagaimana keseluruhan isi teks membentuk bingkai makna yang konsisten bagi pembaca.

4. Struktur Retoris (Teknik Penonjolan dan Unsur Visual)

Struktur retorik berkaitan dengan pemilihan diksi, gaya bahasa seperti metafora atau pelabelan, serta penggunaan elemen visual seperti foto, grafik, dan ilustrasi. Analisis pada aspek ini menelaah bagaimana teks dan gambar dimanfaatkan untuk menambah makna, menonjolkan aspek tertentu, atau membangun penilaian emosional terhadap peristiwa. Dalam praktiknya, struktur retorik berperan penting untuk mengungkap strategi persuasif media yang bukan sekadar menginformasikan fakta, melainkan juga membentuk respons emosional dan pandangan pembaca terhadap isu yang diberitakan⁴⁶.

Tabel 1. Skema Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki⁴⁷

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diminati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	<i>Hideline, lead, latar</i> informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W + 1 H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti	Paragraf, proporsi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS	Leksikon Grafis	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

⁴⁶ Layung Siti Nurazizah, "Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Peringatan Hari Guru Nasional 2024 pada Media Online Sokoguru.Id dan Mediaindonesia.Com", *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 1, (2024): 67.

⁴⁷ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta 2002): 256.

Cara wartawan menekankan fakta	Metafora	
-----------------------------------	----------	--

D. Analisis Framing Berita Olahraga pada Media Online

Dalam ranah pemberitaan olahraga, penerapan framing biasanya diwujudkan melalui pemilihan perspektif tertentu baik teknis, kritis, analitis, maupun *human interest* yang disesuaikan dengan orientasi redaksi serta karakter pembaca masing-masing media online. Dalam praktiknya jurnalisme olahraga tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pertandingan informasi, tetapi juga membangun narasi tertentu terhadap peristiwa yang diberitakan. Dalam beberapa penelitian, pemberitaan olahraga sering dibingkai sebagai bentuk konflik simbolik yang sarat dengan emosi, rivalitas, dan kepentingan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak sekedar menyampaikan fakta, tetapi juga mengonstruksi realitas melalui framing tertentu⁴⁸.

Fenomena tersebut menunjukkan kemiripan dengan praktik jurnalisme konflik, di mana media tidak sekedar menyampaikan fakta, melainkan juga melakukan framing terhadap peristiwa melalui sudut pandang tertentu yang berpotensi membentuk persepsi publik. Dalam konteks ini, framing berfungsi untuk mendefinisikan permasalahan, mengidentifikasi penyebab, serta mengarahkan penilaian terhadap suatu peristiwa. Selain itu, media memiliki peran strategis dalam mengonstruksi realitas konflik sehingga mempengaruhi cara khalayak memahami peristiwa yang diberitakan. Perbedaannya terletak pada karakter peristiwa, di mana jurnalisme olahraga memiliki akhir yang jelas berupa hasil turnamen, sedangkan jurnalisme konflik cenderung berlangsung secara berkelanjutan tanpa penyelesaian yang pasti⁴⁹.

Praktik framing pada pemberitaan mengenai Tim Nasional Indonesia tampak jelas ketika media mengangkat isu-isu yang memiliki sensitivitas tinggi, seperti penampilan tim, pilihan taktik pelatih, dinamika organisasi di tubuh PSSI,

⁴⁸ Khairunnisa et al., "National Media, Sports Rivalry, and Framing Practices: Indonesia–Malaysia Football Coverage" *Commicast journal UAD*, Vol. 6, No. 3 (2025): 573.

⁴⁹ Nuraini et al., "Framing Analysis of Iran-Israel's 2024 Conflict in Kompas.id, Aljazeera.com, and NYTimes.com", *Jurnal Kajian Jurnalisme* Vol. 8, No. 1 (2024): 53-54.

serta reaksi masyarakat terhadap hasil pertandingan. Media daring biasanya menentukan sudut pandang tertentu yang dianggap paling relevan bagi audiens, misalnya dengan menekankan sisi emosional seperti antusiasme atas kemenangan atau rasa kecewa ketika tim mengalami kekalahan. Pembingkaiannya tersebut tidak hanya memengaruhi struktur penyajian informasi, tetapi juga membentuk cara publik menafsirkan mutu permainan, kebijakan strategis pelatih, dan arah pembangunan sepak bola nasional.

Pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia 2026 ronde empat, intensitas pemberitaan mengenai Tim Nasional Indonesia meningkat karena situasi tersebut memuat berbagai isu yang dianggap strategis. Hasil kekalahan dari Irak, perubahan pelatih dari Shin Tae-yong kepada Patrick Kluyvert, serta kegagalan Indonesia melaju ke fase berikutnya menjadi fokus utama media daring. Pada kondisi ini, proses framing memiliki peran penting karena media dapat memilih untuk menonjolkan narasi kritis terhadap pengelolaan tim, menekankan respon emosional suporter, atau menghadirkan ulasan teknis terkait jalannya pertandingan. Pola pembingkaiannya tersebut berpotensi memengaruhi cara publik menilai pihak yang dianggap bertanggung jawab, kualitas performa tim nasional, serta implikasi kekalahan tersebut bagi perkembangan sepak bola Indonesia ke depan.

Bola.net sebagai salah satu portal olahraga terbesar di Indonesia menempati posisi yang signifikan dalam memengaruhi cara publik memandang Tim Nasional Indonesia. Dengan jangkauan pembaca yang luas, setiap pemilihan judul, kutipan yang disorot, penyusunan alur informasi, hingga penggunaan gaya bahasa tertentu dapat membentuk citra spesifik mengenai tim, pelatih, maupun federasi. Dalam pemberitaan setelah laga terakhir Kualifikasi Piala Dunia 2026 *round* empat, Bola.net memiliki potensi untuk mengarahkan pemaknaan audiens melalui penekanan pada aspek-aspek tertentu, seperti tanggung jawab pelatih baru, performa pemain utama, atau kondisi mental tim setelah kegagalan tersebut. Karena itu, analisis framing dibutuhkan untuk menelaah bagaimana Bola.net membangun konstruksi realitas dalam pemberitaan terkait Tim Nasional Indonesia serta bagaimana pembingkaiannya tersebut berimplikasi pada opini publik dan perkembangan wacana sepak bola nasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dipahami sebagai bentuk penelitian yang hasil atau temuannya tidak diperoleh melalui penerapan analisis statistik maupun teknik kuantitatif lainnya. Sebaliknya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada usaha peneliti untuk memahami serta menginterpretasikan arti yang terkandung dalam beragam peristiwa, interaksi, serta tindakan subjek dalam situasi tertentu. Interpretasi tersebut dilakukan berdasarkan sudut pandang atau perspektif yang dimiliki oleh peneliti sendiri⁵⁰. Pendekatan ini ditujukan untuk menjelaskan bagaimana media menyusun berita terkait Tim Nasional Indonesia yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait framing pemberitaan Tim Nasional Indonesia khususnya pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *round* empat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), yakni pendekatan yang menghimpun data melalui penelaahan berbagai literatur, dokumen tertulis, artikel berita, dan sumber relevan lainnya. Berbeda dari penelitian lapangan, studi kepustakaan berfokus pada interaksi peneliti dengan teks, memanfaatkan data yang telah tersedia, serta mengandalkan informasi sekunder yang berasal dari publikasi sebelumnya. Karena tidak terikat ruang dan waktu, metode ini memungkinkan peneliti mengakses dan mengolah data secara fleksibel sesuai kebutuhan analisis. Melalui karakteristik tersebut, penelitian kepustakaan memberikan dasar teoritis dan empiris yang memadai untuk mendukung proses interpretasi dalam studi ini.

⁵⁰ Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global eksekutif Teknologi 2022): 3.

Dalam penelitian ini, pendekatan studi pustaka dimanfaatkan untuk menelaah teks pemberitaan mengenai pemberitaan Tim Nasional Indonesia pasca pertandingan terakhir pada Kualifikasi Piala Dunia *round* empat khususnya dalam kurun waktu satu minggu setelah pertandingan, sebanyak lima berita, dengan tujuan untuk menguraikan bagaimana media membangun struktur berita menggunakan pendekatan framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai proses pembentukan realitas sosial oleh media melalui pemilihan diksi, pola penyusunan informasi, serta teknik penyajian yang digunakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah media online Bola.net <https://www.bola.net>, sebuah portal berita olahraga yang secara konsisten memuat berbagai informasi terkait sepak bola, baik di tingkat nasional maupun internasional. Bola.net dipilih sebagai objek penelitian karena frekuensi publikasinya yang tinggi khususnya dalam pemberitaan mengenai Tim Nasional Indonesia, serta reputasinya sebagai salah satu media olahraga daring yang kredibel dan memiliki audiens luas. Fokus penelitian diarahkan pada artikel-artikel berita yang dipublikasikan setelah pertandingan terakhir Tim Nasional Indonesia pada babak keempat Kualifikasi Piala Dunia tepatnya pada tanggal 12 hingga 14 Oktober 2025, guna mengkaji bagaimana pemberitaan tersebut dibingkai dan disajikan kepada publik melalui platform tersebut. Proses penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, tepatnya mulai dari bulan Desember hingga bulan Maret 2026.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer terdiri dari teks berita yang diterbitkan oleh media Bola.net setelah berlangsungnya pertandingan terakhir pada babak Kualifikasi Piala Dunia *round* empat tepatnya pada tanggal 12 hingga 14 Oktober 2025 sebanyak sembilan berita. Pemilihan artikel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian konten dengan topik penelitian, rentan publikasi

yang relevan, serta fokus utama pembahasan yang berkaitan dengan Tim Nasional Indonesia. Pendekatan purposive hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan bena-benar representative dalam menggambarkan cara media membingkai pemberitaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti pada laman berita Bola.net selama periode 12 hingga 14 Oktober 2025, ditemukan 46 berita dengan variasi jenis penyajiannya, terdapat 12 berita *straight news*, 8 berita *feature*, dan 3 berita interpretative pada tanggal 12 Oktober 2025, 12 berita *straight news*, 1 berita *feature*, dan 4 berita interpretative pada tanggal 13 Oktober 2025, kemudian 5 berita *straight news* dan 1 berita interpretative pada tanggal 14 Oktober 2025. Dari keseluruhan berita tersebut peneliti mengambil 9 berita untuk diteliti dengan jenis yang berbeda, terdapat 4 berita berjenis *straight news*, 2 berita *feature*, dan 3 berita interpretative yang akan dianalisis. Pemilihan sembilan berita tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa judul dan isi berita secara langsung merepresentasikan isu utama yang diteliti, yaitu framing pemberitaan pasca pertandingan terakhir Tim Nasional Indonesia pada Kualifikasi Piala Dunia *round* empat. Selain itu, berita dipilih dengan mempertimbangkan substansi pemberitaan terhadap fokus penelitian yang dinilai representatif untuk dianalisis menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder meliputi berbagai referensi pendukung seperti buku ilmiah, artikel jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian framing, teori komunikasi massa, dan studi pemberitaan pada media digital. Salah satu buku yang menjadi sumber sekunder yaitu buku yang ditulis oleh Eriyanto dengan judul “Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)”, yang digunakan untuk memberikan landasan teori, memperkuat analisis, serta memperkaya pemahaman terhadap konteks pemberitaan dan framing pemberitaan pada media daring dalam menyajikan berita olahraga.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk menghimpun informasi dan data melalui berbagai sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan, seperti dokumen, buku, jurnal, majalah, maupun catatan sejarah dan materi sejenis lainnya⁵¹. Pendekatan ini memiliki peran penting dalam menelaah teori serta konsep yang relevan, sekaligus membandingkan temuan penelitian dengan studi-studi terdahulu.

2. Dokumentasi

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang juga digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencarian dan pengumpulan berita-berita yang relevan dari situs Bola.net. Tahapan pengumpulan data diawali dengan penentuan rentang waktu publikasi berita yang sesuai dengan fokus kajian penelitian. Selanjutnya, setiap teks berita diunduh atau disalin secara utuh, meliputi bagian judul, *lead*, isi, hingga bagian penutup berita. Selain itu, peneliti juga mencatat elemen-elemen visual pendukung seperti foto, ilustrasi, atau grafik yang menyertai teks berita tersebut. Data yang telah diperoleh selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan tema atau sudut pandang yang dominan dalam pemberitaan.

E. Analisis Data

Proses analisis data merupakan langkah terstruktur dalam penelitian yang bertujuan untuk mengorganisasikan, memahami, dan memproses data yang telah diperoleh agar dapat digunakan sebagai landasan dalam menyusun kesimpulan. Penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis framing dari Pan dan Kosicki, yang meliputi empat struktur utama sebagai berikut:

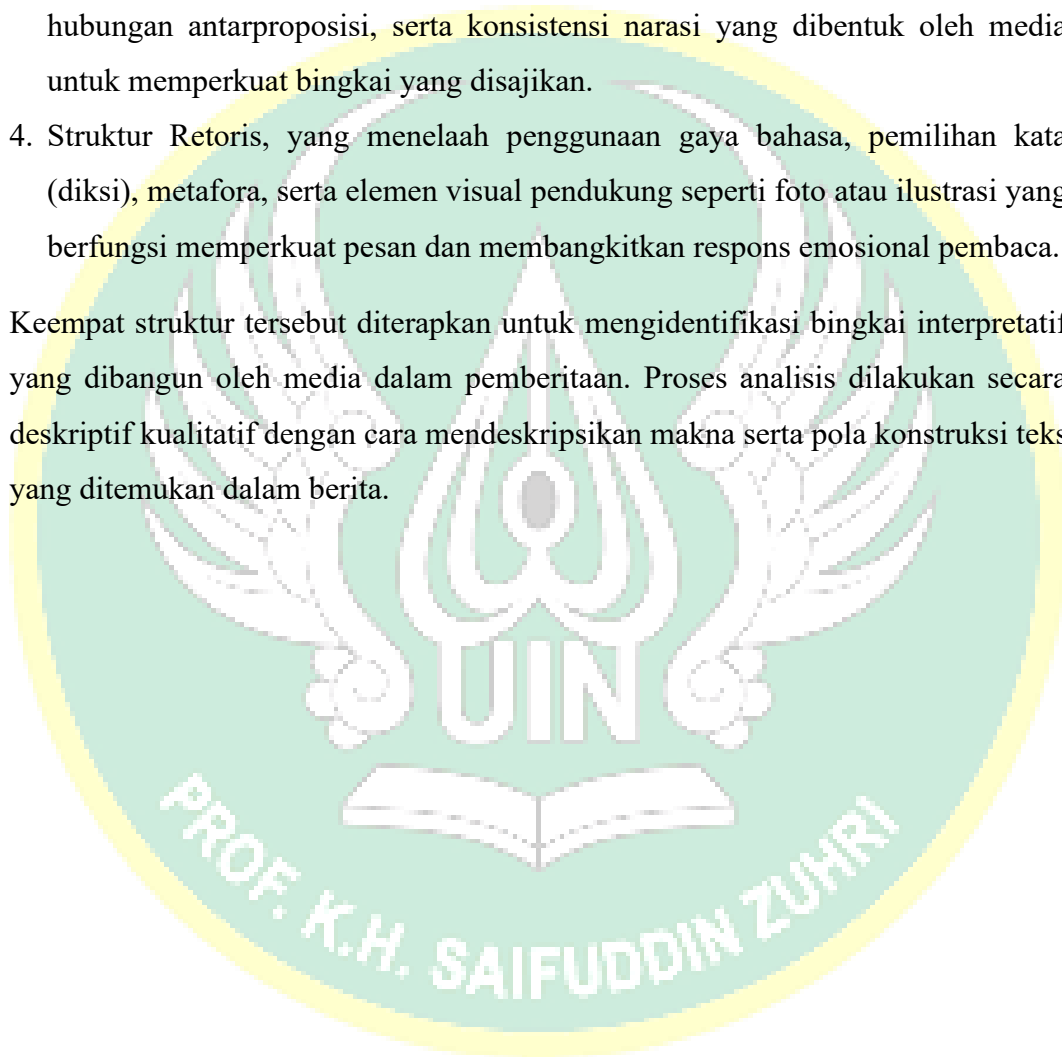
1. Struktur Sintaksis, yaitu cara media mengorganisasikan fakta melalui komponen berita seperti judul (*headline*), bagian pembuka (*lead*), kutipan dari narasumber,

⁵¹ Dwi Cahyono, "Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit", *Jurnal Ilmiah Pemenang*, Vol. 2, No. 2 (2020): 2.

serta bagian penutup yang bertujuan untuk memahami bagaimana elemen-elemen tersebut disusun untuk membangun makna tertentu.

2. Struktur Skrip, yang mempelajari pola alur cerita berita berdasarkan prinsip 5W+1H (who, what, when, where, why, how) guna mengetahui bagaimana suatu peristiwa disampaikan dan diceritakan secara runtut.
3. Struktur Tematik, yang mengkaji tema utama dan subtema dalam berita, hubungan antarproposisi, serta konsistensi narasi yang dibentuk oleh media untuk memperkuat bingkai yang disajikan.
4. Struktur Retoris, yang menelaah penggunaan gaya bahasa, pemilihan kata (diksi), metafora, serta elemen visual pendukung seperti foto atau ilustrasi yang berfungsi memperkuat pesan dan membangkitkan respons emosional pembaca.

Keempat struktur tersebut diterapkan untuk mengidentifikasi bingkai interpretatif yang dibangun oleh media dalam pemberitaan. Proses analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan makna serta pola konstruksi teks yang ditemukan dalam berita.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bola.net

1. Sejarah Bola.net

Bola.net merupakan media daring yang menyajikan informasi terkini mengenai sepak bola, baik nasional maupun internasional. Media ini berada di bawah naungan Kapanlagi Youniverse yang mengelola berbagai platform digital di Indonesia. Kehadirannya bertujuan memenuhi kebutuhan informasi para penggemar olahraga, khususnya sepak bola. Diluncurkan pada 2 Agustus 2009, Bola.net hadir sebagai salah satu portal berita sepak bola yang turut memperkaya industri media olahraga di Indonesia. Bola.net juga menyediakan beragam rubrik olahraga yang dapat diakses oleh para pembacanya yang dikenal sebagai Bolaneters.



Gambar 3 Logo Bola.net⁵²

1. Visi dan Misi

a. Visi Bola.net

Menjadi salah satu situs yang digunakan sebagai barometer informasi bagi pecinta bola dan perkembangan sepak bola tanah air

⁵² Program Bola.net <<https://www.bola.net/>>

b. Misi Bola.net

Meramaikan media sepak bola tanah air dan hadir dengan contentcontent yang lebih segar, aktual dan terlengkap, yang didukung dengan kehandalan editorial dalam menyajikan setiap berita⁵³.

2. Rubrikasi Pemberitaan

Bola.net mengelompokkan pemberitaannya ke dalam sejumlah rubrik utama untuk mempermudah pembaca dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikannya.

Adapun rubrik yang tersedia meliputi:

a. Home

Home pada Bola.net menyajikan tata letak informasi yang tersusun secara sistematis. Home dirancang untuk memberikan kemudahan akses terhadap informasi aktual dan mendukung navigasi pembaca pada berbagai kategori pemberitaan⁵⁴.

b. Trending

Trending pada Bola.net memuat sejumlah berita yang tengah memperoleh perhatian luas dari pembaca. Penyajian tersebut menunjukkan adanya penekanan pada isu-isu yang sedang populer, sehingga memudahkan pembaca dalam mengakses informasi yang aktual dan relevan⁵⁵.

c. Eropa

Eropa pada Bola.net memuat pemberitaan yang berfokus pada kompetisi sepak bola di kawasan Eropa. Rubrik ini dilengkapi submenu yang mengelompokkan berita ke dalam beberapa liga utama, seperti Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol, Bundesliga, Liga Champions, Liga Europa, dan kategori lainnya⁵⁶.

⁵³ Raka Saputra, "Proses Kerja Content Writer di Media Online Bola.net", *Penelitian, UMN Knowledge* (2021): 6.

⁵⁴ Program Bola.net < <https://www.bola.net/>>

⁵⁵ Program Bola.net < <https://www.bola.net/trending/>>

⁵⁶ Program Bola.net <https://www.bola.net/bola_eropa.html>

d. Dunia

Rubrik mengklasifikasikan berita ke dalam sejumlah kategori, antara lain Piala Dunia, Piala Eropa, Amerika Latin, Asia, serta kategori lainnya⁵⁷.

e. Indonesia

Rubrik Indonesia pada Bola.net menyajikan pemberitaan yang berorientasi pada perkembangan sepak bola di tingkat nasional, seperti Liga 1, serta berbagai dinamika yang berkaitan dengan Tim Nasional Indonesia dan isu-isu lain seputar persepakbolaan dalam negeri. Rubrik ini dipilih sebagai fokus penelitian karena menjadi ruang utama publikasi berita mengenai Tim Nasional Indonesia⁵⁸.

f. Bolataiment

Bolataiment merupakan konten yang mencakup ulasan mengenai kehidupan pribadi pesepak bola, fakta-fakta menarik, kisah inspiratif, serta aspek human interest dari tokoh-tokoh sepak bola, baik nasional maupun internasional⁵⁹.

g. Jadwal & Skor

Merupakan kanal informasi yang menyajikan data lengkap mengenai agenda pertandingan serta hasil pertandingan dari beragam kompetisi sepak bola yang dilengkapi dengan klasifikasi liga, nama klub yang bertanding, serta waktu pelaksanaan dalam zona Waktu Indonesia Barat (WIB)⁶⁰.

h. Ragam

Merupakan kanal yang menghadirkan informasi sepak bola dengan cakupan yang lebih luas, tersedia submenu editorial, video, dan galeri yang menambah variasi bentuk konten⁶¹.

i. Sport

Rubrik Sport pada Bola.net menghadirkan pemberitaan olahraga di luar konsentrasi utama pada cabang sepak bola, mencakup beragam cabang

⁵⁷ Program Bola.net < https://www.bola.net/bola_dunia.html>

⁵⁸ Program Bola.net < https://www.bola.net/bola_indonesia.html>

⁵⁹ Program Bola.net < <https://www.bola.net/bolataiment/>>

⁶⁰ Program Bola.net < <https://www.bola.net/jadwal-pertandingan/>>

⁶¹ Program Bola.net < <https://www.bola.net/ragam.html>>

olahraga, antara lain basket, bulu tangkis, tenis, voli, serta kategori lainnya yang terorganisasi melalui submenu⁶².

3. Struktur Redaksi

Tabel 2. Struktur Redaksi Bola.net

No	Posisi	Nama
1.	Pemimpin Redaksi	Darojatun
2.	Redaktur Eksekutif	Shinta Novita Magdalena
3.	Redaktur Pelaksana	Afdholud Dzikry
4.	Tim Redaksi	Serafianus Sapro Prasetyo U.P (Editor Senior), Asad Syamsul Arifin (Editor Senior), Gia Yuda Pradana, Anindhya Danartikanya, Ari Rachman Prayoga, Aga Deta, Dimas Ardi Prasetya, Richard Andreas Luturmas, Fitri Apriani
5.	Tim Media Sosial	Febrian Widyachrisma, Tri Wahyu Utami

B. Framing Pemberitaan Tim Nasional Indonesia Pasca Pertandingan Terakhir Kualifikasi Piala Dunia *Round Empat*

1. Gambaran umum

Pertandingan Kualifikasi Piala Dunia *round empat* Tim nasional (Timnas) Indonesia dilaksanakan di Arab Saudi pada tanggal 12 oktober 2025, setelah Indonesia melewati berbagai rangkaian pertandingan. Melalui proses panjang yang bermula pada Kualifikasi Piala Dunia *roud satu* tepatnya pada 12 Oktober 2023, dengan catatan 8 kali menang, 8 kali kalah dan 4 kali seri selama pertandingan berlangsung. Setelah melalui kurang lebih 731 hari berjuang menuju Piala Dunia, Timnas Indonesia gagal lolos ke Piala Dunia setelah kalah dua kali beruntun dalam pertanding Kualifikasi Piala Dunia *round empat*.

Kegagalan Indonesia untuk mendapatkan tiket ke Piala Dunia tentunya mendapat sorotan dari khalayak umum dan juga media, termasuk Bola.net.

⁶² Program Bola.net < https://www.bola.net/olahraga_lain.html>

Media massa memberikan perhatian terhadap perihal tersebut, karena momen Timnas Indonesia bisa lolos sampai ke Kualifikasi Piala Dunia *round* empat terjadi untuk pertama kalinya dalam sejarah sepak bola Indonesia. Intensitas pemberitaan yang muncul setelah kekalahan tersebut menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak hanya dipandang sebagai hasil pertandingan semata, melainkan sebagai momentum penting dalam perjalanan sepak bola nasional.

Ragam pemberitaan mengenai kegagalan Tim Nasional Indonesia pada Kualifikasi Piala Dunia Putaran Empat turut mendominasi berita yang dipublikasikan oleh Bola.net. Sajian berita tidak hanya memuat hasil kekalahan, tetapi juga mengulas evaluasi kinerja tim secara berkesinambungan. Selain itu, dimuat pula pernyataan ketua umum PSSI, wakil ketua umum, pelatih, pemain, pengamat sepak bola nasional, hingga mantan pelatih yang menyampaikan tanggapan atas hasil tersebut. Seiring munculnya berbagai tanggapan resmi dan opini publik, berkembangnya dukungan maupun kritik terkait masa depan tim dan kepelatihan, yang kemudian menjadi fokus utama dalam pemberitaan di berbagai media lain.

2. Penyajian data berita

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti pada laman berita Bola.net selama periode 12 hingga 14 Oktober 2025, ditemukan 46 berita dengan variasi jenis penyajiannya. Dari keseluruhan berita tersebut peneliti mengambil 9 berita untuk diteliti dengan jenis yang berbeda, terdapat 4 berita berjenis *straight news*, 2 berita *feature*, dan 3 berita interpretative yang akan dianalisis. Berikut sembilan berita yang akan dianalisis:

Tabel 3. Daftar Berita

NO	Judul	Tanggal terbit
1.	Kalah Dua Kali Beruntung, Timnas Indonesia Fix Gagal ke Piala Dunia 2026	12 Oktober 2025 04.48 WIB
2.	Permintaan Maaf dan Ucapan Terima Kasih Erick Thohir usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026	12 Oktober 2025 05.31 WIB

3.	Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia Kejar Tiket Piala Dunia 2026	12 Oktober 2025 08.35 WIB
4.	Jay Idzes Kirim Pesan Emosional usai Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!	12 Oktober 2025 21.15 WIB
5.	3 Isu Panas Usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Masa Depan Kluivert dan Keretakan Ruang Ganti	13 Oktober 2025 20.44 WIB
6.	Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius	13 Oktober 2025 22.51 WIB
7.	Shin Tae-yong Jawab Rumor CLBK dengan Timnas Indonesia Gantikan Patrick Kluivert yang Nasibnya di Ujung Tanduk	14 Oktober 2025 08.10 WIB
8.	Waketum PSSI: Rapat Exco Bahas Timnas Indonesia dan Nasib Patrick Kluivert Menunggu Erick Tohir	14 Oktober 2025 08.54 WIB
9.	Patrick Kluivert Tanggung Jawab atas Kegagalan ke Piala Dunia 2026, Tegaskan Timnas Indonesia Sudah Bangun Pondasi	14 Oktober 2025 12.17 WIB

C. Analisis Hasil Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Analisis framing ini dilakukan terhadap pemberitaan mengenai pasca pertandingan terakhir Tim Nasional Indonesia pada Kualifikasi Piala Dunia round empat pada portal berita Bola.net. Pertandingan tersebut berlangsung di King Abdullah Sport City Stadium, Arab Saudi pada 12 Oktober 2025 yang berakhir dengan kekalahan 1-0 dari Irak. Penyajian data disusun secara kronologis berdasarkan waktu publikasi berita yang dimulai pada 12 hingga 14 Oktober 2025. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menelaah struktur teks berita melalui empat dimensi utama, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana

Bola.net membingkai berita pasca pertandingan terakhir Timnas Indonesia dalam kualifikasi piala round empat.

Berita 1

Judul: Kalah Dua Kali Beruntung, Timnas Indonesia Fix Gagal ke Piala Dunia 2026

Penulis: Serafin Unus Pasi

Edisi: 12 Oktober 2025 04.48 WIB⁶³

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Pada aspek sintaksis, berita “Kalah Dua Kali Beruntung, Timnas Indonesia Fix Gagal ke Piala Dunia 2026” disusun secara padat dan langsung pada inti acara sehingga memberi penekanan pada hasil akhir dari rangkaian pertandingan, yakni kekalahan beruntung yang menyebabkan Indonesia dipastikan tidak lolos ke Piala Dunia 2026, penggunaan kata “fix” memperkuat kesan kepastian atas kegagalan tersebut. Sementara itu, *lead* memuat informasi faktual yang menggarisbawahi konteks peristiwa utama hasil pertandingan yang mengakhiri peluang Indonesia di babak kualifikasi informasi tanpa dimulai dari latar belakang yang panjang, sehingga pembaca langsung memperoleh gambaran pokok berita sejak awal. Susunan judul dan *lead* seperti ini menampilkan struktur sintaksis yang memprioritaskan informasi inti terlebih dahulu, menggabungkan fakta hasil skor dan implementasinya sebagai elemen pembuka yang koheren dan informatif dalam penyampaian berita.

2. Skrip

Pada aspek skrip, berita ini telah memenuhi unsur 5W + 1H. Unsur pertama *what* (apa) memuat terkait fakta yang terjadi mengenai Timnas Indonesia yang dipastikan gagal lolos ke piala dunia 2026 setelah kalah dua kali berturut-turut. Unsur *who* (siapa) menunjukkan subjek dalam berita yang disebut dengan jelas, yaitu Skuad Garuda (Timnas Indonesia) dan lawannya

⁶³ Serafin Unus Pasi “Kalah Dua Kali Beruntung, Timnas Indonesia Fix Gagal ke Piala Dunia” [Berita online Bola.net 12 Okt 2026, 04.48 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/kalah-dua-kali-beruntung-timnas-indonesia-fix-gagal-ke-piala-dunia-2026-817d30.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

Irak dan Arab Saudi. Unsur *when* (kapan) tercantum secara jelas tepatnya pada minggu, 12 Oktober 2025. Selanjutnya unsur *where* (di mana) ditulis dengan jelas bahwa pertandingan kualifikasi dunia *round* empat dilaksanakan di King Abdullah Sport City, Jeddah, Arab Saudi. Unsur selanjutnya *why* (kenapa) berita tersebut menjelaskan alasan kenapa Indonesia gagal lolos piala dunia dengan menyantumkan bahwa Timnas Indonesia mengalami kegagalan dalam dua pertandingan terakhir yakni saat melawan Arab dengan skor 3-2 dan melawan Irak mendapat skor 1-0. Adapun unsur terakhir yakni *how* (bagaimana) dijelaskan melalui pemaparan proses kekalahan yang dialami Indonesia dalam dua laga berturut-turut, termasuk kekalahan 1-0 dari Irak pada pertandingan terakhir, sehingga secara akumulatif menutup peluang lolos ke Piala Dunia 2026.

3. Tematik

Pada aspek tematik, pemberitaan ini menampilkan pola pengembangan narasi yang berorientasi pada konsekuensi akhir pertandingan sebagai gagasan utama. Kekalahan berturut-turut yang dialami Tim Nasional Indonesia ditempatkan sebagai pusat pengembangan cerita, dengan penegasan hasil akhir berupa kegagalan lolos ke Piala Dunia 2026 pada bagian awal teks. Selanjutnya, narasi dikembangkan secara kronologis melalui penjelasan hasil laga terakhir serta klasemen yang menutup peluang Indonesia. Dengan demikian, struktur tematik yang disusun secara runtut dan koheren memperkuat framing bahwa kegagalan tersebut merupakan konsekuensi dari kinerja waktu sepanjang babak kualifikasi.

4. Retoris

Pada aspek retoris, berita ini menggunakan pilihan kata dan gaya bahasa yang memberi tekanan emosional pada peristiwa kekalahan Tim Nasional Indonesia, seperti penggunaan frasa “kenyataan pahit harus ditelan” dan judul yang memadukan kata “kalah” dan “fix gagal” untuk memperkuat impresi kegagalan sebagai fakta objektif dan final. Pemilihan diksi tersebut juga disertai akhiran hiperbola ringan yang menggugah pembaca untuk merasakan suasana kekecewaan tim, bukan sekadar menyampaikan skor pertandingan biasa. Selain

itu, struktur bahasa ditata secara naratif dengan kalimat pembuka yang langsung mengarah pada dampak akhir yaitu gagal lolos, kemudian diikuti oleh penjelasan kronologis hasil pertandingan dan posisi klasemen, sehingga gaya penulisan mengarahkan pembaca untuk memaknai kejadian sebagai rangkaian yang saling berkaitan dan memiliki bobot emosional tertentu. Pilihan kata ini memperlihatkan konstruksi retorik yang tidak hanya informatif tetapi juga persuasif dalam membingkai peristiwa tertentu dalam berita.

Gambar yang disertakan dalam berita turut memperkuat narasi emosional yang ada dalam teks berita. Gambar pertama menampilkan momen duel antara pemain Irak dan Indonesia, yang langsung menegaskan suasana kompetitif dan ketatnya pertandingan. Gambar kedua menunjukkan aksi selebrasi gol oleh pemain lawan, yang secara visual mempertegas momen kekalahan Indonesia, sementara foto ketiga memperlihatkan skuad Indonesia saat akan menghadapi Irak, yang memberi konteks visual tentang siapa saja pemain yang turut berkontribusi dalam permainan tersebut. Penyusunan foto-foto ini bukan sekadar ilustrasi, tetapi berperan dalam memperkuat pesan utama berita yaitu kegagalan Indonesia dengan menonjolkan ekspresi, aksi, dan situasi yang mendukung narasi kegagalan secara visual, sehingga pembaca tidak hanya memahami secara teks tetapi juga secara visual dampak pertandingan.

Tabel 4. Hasil Analisis Berita 1

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Kalah Dua Kali Beruntung Timnas Indonesia Fix Gagal ke Piala Dunia 2026		Sintaksis	<i>Headline</i> langsung menyebut “kalah dua kali” dan “fix gagal ke piala dunia” memberikan informasi detail fakta pertandingan kegagalan Timnas Indonesia ke Piala Dunia

		Skrip	5w + 1h lengkap, menjelaskan fakta kegagalan lolos ke Piala Dunia
		Tematik	Fokus utama pemberitaan adalah konsekuensi akhir pertandingan yang dijelaskan secara naratif
		Retoris	Penggunaan frasa “kenyataan pahit harus ditelan”, penggunaan kata “kalah” dan “fix gagal” disertai akhiran hiperbola ringan mendukung pembaca untuk merasakan kekecewaan tim

Berdasarkan hasil analisis struktur sintaksis, skrip, tematik dan retoris, framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai hasil yang final dan tidak terelakkan, yang diposisikan sebagai konsekuensi dari kekalahan beruntun selama pertandingan kualifikasi, serta diperkuat dengan penekanan emosional yang menggambarkan kekecewaan atas hasil tersebut.

Berita 2

Judul: Permintaan Maaf dan Ucapan Terima Kasih Erick Thohir usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026

Penulis: Serafin Unus Pasi

Edisi: 12 Oktober 2025 05.31 WIB⁶⁴

Analisis:

⁶⁴ Serafin Unus Pasi, “Permintaan Maaf dan Ucapan Terima Kasih Erick Thohir usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026” [*Berita online Bola.net*, 12 Okt 2026, 05.31] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/permintaan-maaf-dan-ucapan-terima-kasih-erick-thohir-usai-timnas-indonesia-gagal-ke-piala-dun-ed66b5.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

1. Sintaksis

Pada aspek sintaksis, berita ini memiliki judul “Permintaan Maaf dan Ucapan Terima Kasih Erick Thohir usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026”, *headline* berita ini secara eksplisit merangkum inti pemberitaan dengan menyatakan dua elemen pokok “permintaan maaf dan ucapan terima kasih” yang disampaikan oleh Erick Thohir pasca kegagalan Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026, sehingga struktur judul tidak hanya menyatakan kejadian tetapi juga menggambarkan sikap dan respons tokoh utama. Pada *lead*, narasi dibuka dengan menyampaikan konteks umum yakni kegagalan Timnas Indonesia lolos ke putaran final dan kemudian langsung Merujuk pada pernyataan Erik Thohir yang mengandung rasa tanggung jawab serta rasa terima kasih kepada pemain dan pihak terkait, sehingga pembaca memperoleh informasi sejak awal. Susunan yang menempatkan respon tokoh sebagai elemen pembuka mengikuti logika sintaksis yang mengutamakan aspek evaluatif atas fakta peristiwa, sehingga *headline* dan *lead* bekerja secara koheren untuk memberikan gambaran pokok berita secara langsung dan informatif.

2. Skrip

Dalam pemberitaan tersebut, aspek skrip yang mengandung 5W + 1H tercantum secara jelas. Unsur *what* (apa) ditunjukkan melalui informasi mengenai pernyataan Ketua Umum PSSI, Erick Thohir, yang menyampaikan permohonan maaf sekaligus apresiasi setelah Tim Nasional Indonesia gagal melaju ke Piala Dunia 2026 akibat kekalahan 1–0 dari Irak. Unsur *who* (siapa) merujuk pada Erick Thohir sebagai pihak yang memberikan pernyataan, serta Tim Nasional Indonesia sebagai pihak yang menjadi fokus pembahasan. Unsur *when* (kapan) disampaikan pasca pertandingan terakhir kualifikasi pada 12 Oktober 2025. Selanjutnya untuk unsur *where* (di mana) disebutkan Erick Thohir selaku ketua PSSI menyampaikan permintaan maafnya di akun instagram pribadinya. Sementara itu, unsur *mengapa* dijelaskan melalui alasan permohonan maaf atas belum tercapainya target dan harapan publik. Adapun unsur *bagaimana* tercermin dalam pemaparan kutipan pernyataan yang disampaikan melalui media sosial, yang memadukan ungkapan penyesalan

dengan penghargaan kepada pemain, ofisial, dan pendukung atas perjuangan mereka, sehingga keseluruhan unsur 5W+1H tersusun secara sistematis dan saling berkaitan dalam teks berita.

3. Tematik

Pada aspek tematik, berita ini menyusun alur pembahasan dengan menempatkan respon emosional sebagai gagasan utama, yaitu pernyataan permohonan maaf dan apresiasi yang disampaikan Erick Thohir pasca kegagalan Tim Nasional Indonesia melaju ke Piala Dunia 2026. Narasi diawali dengan penegasan permintaan maaf, kemudian dikembangkan melalui penyertaan kutipan yang berisi penghargaan kepada pemain, ofisial, dan pendukung atas perjuangan di babak kualifikasi, serta ditutup dengan penekanan pada dampak hasil tersebut terhadap ekspektasi publik. Struktur tematik ini menunjukkan bahwa pemberitaan tidak semata-mata menyampaikan fakta, melainkan juga membangun penekanan pada sikap dan nilai emosional secara runtut dan koheren, sehingga membentuk cara pandang pembaca terhadap respons tokoh yang diberitakan.

4. Retoris

Pada aspek retorik pemilihan diksi dan gaya bahasa yang digunakan menampilkan nada reflektif dan emosional, khususnya melalui kutipan pernyataan Erick Thohir yang memadukan ungkapan permohonan maaf dengan apresiasi. Ungkapan seperti “mengutarakan permintaan maaf”, “gagal memenuhi ekspektasi publik”, dan “mimpi masuk Piala Dunia belum bisa kami wujudkan” memperkuat dimensi emosional dalam teks, sehingga pembaca tidak hanya menerima informasi faktual, tetapi juga merasakan konteks psikologis yang melatarbelakangi pernyataan tersebut. Penempatan kutipan pada bagian Tengah berita menunjukkan bahwa aspek moral dan penghargaan menjadi titik tekan dalam pembingkaiannya, sehingga respon tokoh dipahami sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus penghormatan terhadap perjuangan tim.

Selain unsur verbal, penggunaan gambar dalam berita turut memperkuat konstruksi retorik. Gambar yang menampilkan Erick Thohir dalam suasana

resmi memberikan kesan legitimasi dan otoritas terhadap pernyataannya, sedangkan foto aksi pemain Tim Nasional Indonesia saat pertandingan menghadirkan representasi visual mengenai semangat dan intensitas perjuangan di lapangan. Visual tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap informasi, melainkan juga sebagai penegas pesan emosional bahwa meskipun gagal mencapai target, upaya yang dilakukan tetap memiliki nilai perjuangan. Dengan demikian, perpaduan antara pilihan kata, gaya bahasa, dan elemen visual membentuk strategi retorik yang mendukung pesan utama pemberitaan secara terpadu dan koheren.

Tabel 5. Hasil Analisis Berita 2

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Permintaan Maff dan Ucapan Terima Kasih Erick Thohir usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026		Sintaksis	<i>Headline</i> menyebut “Permintaan Maaf dan Ucapan Terima Kasih”, isi berita didominasi pernyataan dari Erick Thohir
		Skrip	Unsur 5w + 1H lengkap, pernyataan yang disampaikan dipaparkan dalam akun pribadi Erick Thohir
		Tematik	Fokus utama pada permintaan maaf dan apresiasi dengan alur pembahasan yang emosional
		Retoris	Ungkapan “mengutarakan permintaan maaf”, “gagal memenuhi ekspektasi publik” “mimpi masuk Piala Dunia belum bisa kami wujudkan” memperkuat dimensi emosional dalam teks.

Berdasarkan hasil analisis pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai peristiwa yang direspons secara reflektif melalui sikap tanggung jawab dan apresiasi, sehingga kegagalan tidak semata-mata dipahami sebagai hasil akhir, melainkan juga sebagai momen evaluasi dan penghormatan terhadap perjuangan tim.

Berita 3

Judul: Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia Kejar Tiket Piala Dunia 2026

Penulis: Asad Arifin

Edisi: 12 Oktober 2025 08.35⁶⁵

Analisis:

1. Sintaksis

Pada aspek sintaksis, berita dengan *hideline* “Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia Kejar Tiket Piala Dunia 2026”, berita ini menempatkan kerangka waktu sebagai fokus utama, yaitu rentang “12 Oktober 2023” hingga “12 Oktober 2025”, yang memberi kesan naratif perjalanan panjang dan kronologis perjuangan Tim Nasional Indonesia dalam Kualifikasi Piala Dunia 2026, sehingga struktur judul tidak langsung tekanan pada kegagalan tetapi membangun konteks cerita terlebih dahulu. Pada intinya, informasi utama langsung disajikan dengan menguraikan durasi waktu perjuangan selama 731 hari, menggabungkan fase awal hingga akhir kualifikasi, yang berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh sejak awal kepada pembaca mengenai ruang lingkup dan substansi peristiwa yang akan dibahas. Susunan *headline* yang mengutamakan kerangka waktu diikuti *lead* yang menegaskan fase perjalanan tim menunjukkan bahwa

⁶⁵ Asad Arifin, “Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia Kejar Tiket Piala Dunia 2026” [*Berita online Bola.net*, 12 Okt 2026, 08.35 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/dumulai-12-oktober-2023-dan-berakhir-12-oktober-2025-cerita-731-hari-timnas-indonesia-kejar-t-4922ba.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

struktur sintaksis berita ini menekan hubungan antarfakta dalam pola kronologis sebagai elemen utama dalam membuka cerita, bukan sekadar menyampaikan hasil pertandingan secara langsung.

2. Skrip

Aspek skrip dalam pemberitaan ini memuai unsur 5W + 1H. Unsur *what* (apa) dikonstruksi melalui pemaparan perjalanan panjang Tim Nasional Indonesia dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2026 selama 731 hari yang berujung pada kegagalan melaju ke putaran final setelah mengalami kekalahan 0–1 dari Tim Nasional Irak. Unsur *who* (siapa) menempatkan Tim Nasional Indonesia sebagai subjek sentral dalam narasi kompetitif tersebut. Unsur *when* (kapan) yakni sejak dimulainya kompetisi pada 12 Oktober 2023 hingga berakhir pada 12 Oktober 2025. Keterangan *where* (di mana) dituls secara jelas bahwa pertandingan Tim Nasional Indonesia dimulai saat kualifikasi *round* satu di Stadion Utama Gelora Bung Karno dan di King Abdullah Sports City sebagai bagian dari babak akhir kualifikasi. Sementara itu, unsur *why* (mengapa) tersirat melalui rangkaian hasil pertandingan yang fluktuatif sehingga peluang Indonesia tertutup pada fase penentuan. Adapun unsur *how* (bagaimana) diuraikan melalui penyajian kronologis lintas putaran kualifikasi yang memaparkan tahapan, capaian, serta hasil pertandingan secara berurutan mulai dari kemenangan awal hingga kekalahan terakhir sehingga menghadirkan gambaran menyeluruh mengenai proses perjuangan tim sepanjang kompetisi tersebut.

3. Tematik

Pada aspek tematik, pemberitaan ini membangun alur narasi dengan menitikberatkan pada perjalanan panjang Tim Nasional Indonesia selama 731 hari dalam rangkaian kualifikasi sebagai ide pokok. Penyajian dimulai dari fase awal kompetisi hingga pertandingan penentu di akhir periode, sehingga keseluruhan proses ditempatkan sebagai fokus utama sebelum mengarah pada simpulan berupa kegagalan lolos. Rentang waktu 12 Oktober 2023 sampai 12 Oktober 2025 dijadikan kerangka pengikat yang menyatukan setiap tahap pertandingan dalam satu kesatuan cerita yang runtut dan logis. Dengan pola

tersebut, struktur tematik berita lebih menonjolkan proses dan dinamika perjuangan tim daripada sekadar hasil akhir, sehingga kegagalan dipahami sebagai konsekuensi dari rangkaian peristiwa yang berlangsung sepanjang kualifikasi.


4. Retoris

Aspek retosis dalam berita ini ditunjukkan melalui pilihan kata dan gaya bahasa, berita ini memanfaatkan istilah yang bersifat naratif dan dramatik untuk memberi nuansa perjalanan kompetisi, misalnya penggunaan frasa “cerita 731 hari”, “kejar tiket”, dan “perjuangan panjang”. Pilihan diksi tersebut tidak hanya menggambarkan fakta secara informatif, tetapi juga menciptakan imaji emosional tentang perjalanan tim yang penuh pasang surut. Istilah-istilah seperti “perjuangan” dan “kejar” berfungsi sebagai idiom semantik yang menekankan aspek proses dan dinamika kegiatan kompetitif, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami narasi sebagai sebuah perjalanan naratif yang bermakna, bukan semata laporan skor pertandingan.

Unsur gambar yang disertakan dalam berita turut menjadi poin penting untuk memperkuat makna retoris. Gambar tampilan stadion, para pemain yang tengah beraksi di lapangan, serta ekspresi coaching staff dan suporter diposisikan untuk menambah dimensi emosional serta menggambarkan suasana sepanjang perjalanan 731 hari. Visual ini berfungsi bukan hanya sebagai ilustrasi, tetapi juga sebagai penegas pesan bahwa kompetisi ini merupakan momen signifikan dan penuh intensitas. Dengan demikian, perpaduan antara pilihan kata yang bernuansa emosional dan foto yang mencerminkan perjuangan Tim Nasional Indonesia.

Tabel 6. Hasil Analisis Berita 3

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia		Sintaksis	Berita menjelaskan secara naratif dan kronologis perjuangan Tim Nasional Indonesia melalui <i>headline</i>

Kejar Tiket Piala Dunia 2026		Skrip	5W + 1H lengkap, dengan menjelaskan kronologi perjalanan Timnas Indonesia selama 731 hari
		Tematik	Alur pembahasan ditulis secara kronologis dimulai dari awal kualifikasi piala dunia hingga pertandingan terakhir
		Retoris	Pemilihan diksi “cerita 731 hari”, “kejar tiket”, dan “perjuangan Panjang” bersifat naratif dan dramatik. Pemilihan istilah “perjuangan” dan “kejar” berfungsi sebagai idiom semantik yang menekankan aspek proses dan dinamika kegiatan kompetitif

Berdasarkan hasil analisis sesuai dengan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai konsekuensi dari sebuah perjalanan panjang dan dinamis, sehingga lebih ditekankan sebagai bagian dari proses perjuangan daripada sekadar hasil akhir.

Berita 4

Judul: Jay Idzes Kirim Pesan Emosional usai Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026:

Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!

Penulis: Dimas Ardi Prasetya

Edisi: 12 Oktober 2025 21.15 WIB⁶⁶

⁶⁶ Dimas Ardi Prasetya, “Jay Idzes Kirim Pesan Emosional usai Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!” [*Berita online Bola.net* 12 Okt 2025, 21.15 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/jay-idzes-kirim-pesan-emosional-usai-indonesia-gagal-ke-piala-dunia-2026-ini-bukan-akhir-kita-ba05ac.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

Analisis:

1. Sintaksis

Pada aspek sintaksis, pemberitaan dengan *headline* “Jay Idzes Kirim Pesan Emosional usai Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!”, dirancang untuk langsung menarik perhatian pembaca dengan menggabungkan tindakan subjek “Jay Idzes yang mengirim pesan emosional” dan pesan utama yang bersifat motivatif “Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!”, sehingga struktur judul tidak hanya memuat fakta peristiwa, tetapi juga menonjolkan nuansa emosional dan semangat kebersamaan. Sementara itu, *lead* berita selanjutnya membuka informasi utama dengan merujuk pada konteks kegagalan Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026, lalu menguraikan secara langsung isi pesan yang disampaikan oleh Idzes sebagai respon terhadap peristiwa tersebut, sehingga pembaca mendapatkan gagasan pokok sejak awal. Susunan *headline* yang emotif dipadu dengan *lead* yang menghadirkan konteks peristiwa dan isi pesan tokoh menunjukkan bahwa struktur sintaksis berita ini memprioritaskan hubungan antara kejadian dan dimensi emosional dalam penyajian berita secara efektif dan koheren.

2. Skrip

Dalam pemberitaan ini, unsur *what* (apa) dijelaskan melalui informasi bahwa pemain Tim Nasional Indonesia, Jay Idzes, menyampaikan pesan emosional setelah kegagalan Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026. Unsur *who* (siapa) merujuk pada Jay Idzes sebagai subjek yang menyampaikan pesan dan Tim Nasional Indonesia sebagai tim yang menjadi konteks peristiwa. Unsur *when* (kapan) dan *where* (di mana) ditandai dengan keterangan bahwa pesan disampaikan setelah pertandingan terakhir kualifikasi pada 12 Oktober 2025 melalui akun instagram pribadi milik Jay Idzes. Sementara unsur *why* (mengapa) terungkap dari alasan penyampaian pesan sebagai bentuk motivasi dan dukungan meskipun tim gagal mencapai target. Adapun unsur *how* (bagaimana) dipaparkan melalui uraian mengenai isi pesan emosional yang disampaikan Idzes, termasuk ungkapan semangat dan penegasan bahwa

kegagalan bukanlah akhir dari perjalanan, sehingga keseluruhan unsur 5W+1H tersusun secara runtut dan informatif dalam narasi berita.

3. Tematik

Pada aspek tematik, pemberitaan ini menata narasi dengan menonjolkan respons emosional Jay Idzes sebagai gagasan utama, yakni pesan motivatif yang disampaikan setelah kegagalan Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026. Narasi berita dimulai dengan konteks hasil pertandingan terakhir yang menentukan kegagalan tim, kemudian berkembang melalui kutipan langsung isi pesan Idzes yang berbicara tentang semangat untuk terus berjuang meskipun target tidak tercapai. Struktur tematik ini mempertahankan koherensi antara konteks peristiwa kegagalan lolos dan reaksi tokoh pesan emosional, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami berita sebagai satu kesatuan naratif yang menekankan hubungan antara peristiwa kompetitif dan respon personal sebagai pesan utama pemberitaan.

4. Retoris

Dalam aspek retoris pemilihan kata dan penggunaan idiom, berita ini menonjolkan diksi bernada emosional dan motivatif untuk menyampaikan pesan yang ingin dibangun kepada pembaca. Ungkapan seperti “pesan emosional”, “ini bukan akhir”, dan “kita Garuda” berfungsi sebagai elemen retoris yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun suasana optimisme dan semangat solidaritas. Pilihan istilah tersebut memuat konotasi yang kuat, sehingga pembaca tidak sekadar menerima fakta pernyataan Jay Idzes, tetapi juga merasa terlibat secara emosional dengan pesan kebersamaan dan tekad untuk melanjutkan perjuangan. Dengan demikian, gaya bahasa yang digunakan bersifat persuasif dan efektif dalam mengomunikasikan makna yang lebih luas daripada sekadar laporan peristiwa.

Selain itu, berita ini disertai gambar untuk memperkuat pesan retoris narasi. Gambar yang menampilkan ekspresi Jay Idzes ketika bermain atau dalam momen tertentu bersama rekan setim berfungsi sebagai ilustrasi visual yang menguatkan konteks emosional dari pernyataan yang disampaikan. Foto-foto tersebut tidak hanya melengkapi informasi teks, tetapi juga menghadirkan

elemen visual yang memengaruhi interpretasi pembaca terhadap pesan utama berita: bahwa kegagalan tim tidak menghapus semangat juang individu maupun kolektif. Kombinasi antara diksi motivatif, idiom yang mudah diingat, dan foto yang relevan membuat struktur retorik berita ini menyampaikan pesan secara persuasif, koheren, dan menggugah emosi pembaca, sehingga memperkuat framing naratif berita secara keseluruhan.

Tabel 7. Hasil Analisis Berita 4

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Jay Idzes Kirim Pesan Emosional usai Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!		Sintaksis	Hideline meringkaskan pesan emosional Jay Idzes sebagai bentuk motivasi bahwa perjuangan Timnas Indonesia belum berakhir
		Skrip	Unsur 5W + 1H lengkap, ungkapan emosional Jay Idzes
		Tematik	Alur berita ditulis dengan mempertahankan koherensi peristiwa dan reaksi emosional Jay Idzes
		Retoris	Ungkapan “pesan emosional”, “ini bukan akhir”, dan “kita garuda” melambungkan suasana optimisme dan semangat solidaritas

Berdasarkan hasil analisis struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai momentum untuk membangun optimisme dan semangat juang, sehingga terwujud sebagai tahapan yang belum berakhir perjuangan tim.

Berita 5

Judul: 3 Isu Panas Usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Masa Depan Kluyvert dan Keretakan Ruang Ganti

Penulis: Asad Arifin

Edisi: 13 Oktober 2025, 20.44 WIB⁶⁷

Analisis:

1. Sintaksis

Berita dengan *headline* “3 Isu Panas Usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Masa Depan Kluivert dan Keretakan Ruang Ganti”. Pada *headline* berita ini disusun secara eksplisit untuk merangkum tiga pokok isu utama yang akan dibahas pasca gagalnya Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026, yakni masa depan pelatih Patrick Kluivert, spekulasi internal, dan dinamika ruang ganti, sehingga struktur judul tidak hanya memuat fakta kejadian tetapi juga memetakan konten berita secara tematik. Sementara *lead* berita kemudian membuka informasi dengan menyatakan konteks kegagalan tim di kualifikasi sebagai latar belakang munculnya isu-isu tersebut, kemudian secara presentasi memaparkan tiga isu yang menjadi fokus pembahasan, sehingga pembaca langsung memahami ruang lingkup dan arah narasi berita sejak awal. Dengan demikian, hubungan antara *headline* yang topikal dan *lead* yang menjelaskan menunjukkan struktur sintaksis yang memprioritaskan penyajian pokok isu secara terstruktur dan koheren, sehingga memandu pembaca untuk memahami berbagai aspek peristiwa secara langsung sejak bagian pembuka berita.

2. Skrip

Dalam pemberitaan ini, unsur *what* (apa) ijelaskan melalui penyajian tiga isu utama yang muncul pascagagalnya Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026, yaitu masa depan pelatih Patrick Kluivert, rumor perpecahan di ruang ganti, dan pro-kontra soal kartu merah yang diterima pemain. Unsur *who* (siapa) merujuk pada berbagai tokoh yang terlibat dalam isu tersebut, termasuk Patrick Kluivert sebagai pelatih, Sumardji selaku manajer tim, serta sejumlah pemain seperti Justin Hubner dan Thom Hays yang disebut dalam

⁶⁷ Asad Arifin, “3 Isu Panas Usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Masa Depan Kluivert dan Keretakan Ruang Ganti” [*Berita online Bola.net*, 13 Okt 2025, 20.44 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/3-isu-panas-usai-timnas-indonesia-gagal-ke-piala-dunia-2026-masa-depan-kluivert-dan-keretakan-82cf08.html#google_vignette. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

konteks kartu merah. Unsur *when* (kapan) tersirat melalui keterangan bahwa isu-isu ini mencuat setelah pertandingan terakhir kualifikasi pada 12 Oktober 2025 yang menentukan nasib Indonesia di kompetisi tersebut. Sementara itu, unsur *where* (di mana) menyebut ruang ganti menjadi salah satu faktor munculnya isu tersebut. Unsur *why* (mengapa) diungkapkan melalui penjelasan bahwa kegagalan tim menimbulkan spekulasi dan kritik yang berkembang di media sosial dan ruang publik. Adapun unsur *how* (bagaimana) tersaji melalui uraian kronologis tiga isu tersebut secara terpisah tetapi saling terkait, mulai dari reaksi terhadap tindakan Kluivert hingga dinamika internal tim dan klarifikasi manajemen, sehingga unsur 5W+1H tersusun dalam narasi yang runtut dan informatif bagi pembaca.

3. Tematik

Pada aspek tematik, pemberitaan ini membentuk alur naratif yang berfokus pada tiga isu utama yang muncul pasca gagalnya Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026, yaitu masa depan pelatih Patrick Kluivert, spekulasi perpecahan di ruang ganti, serta kontroversi terkait kartu merah yang terjadi selama kualifikasi. Ketiga isu ini disusun secara berurutan dan logis, dimulai dengan sorotan terhadap posisi pelatih sebagai figur sentral, dilanjutkan oleh dinamika internal skuad yang dikaitkan dengan tekanan pascapertandingan, dan diakhiri dengan klarifikasi terkait pemberian kartu merah kepada pemain, sehingga menggabungkan fakta dan reaksi sosial dalam satu rangkaian tematik yang koheren. Dengan demikian, struktur tematik berita tidak hanya menyampaikan tiga topik sekaligus tetapi juga menjalin hubungan antara isu tersebut sebagai bagian dari respons publik dan spekulasi pascakegagalan lolos, sehingga pembaca mendapatkan gambaran komprehensif mengenai dinamika yang berkembang setelah peristiwa kompetitif tersebut.

4. Retoris

Dalam konteks bahasa dan pilihan kata, berita ini menggunakan diksi yang bersifat provokatif dan mengundang perhatian untuk mempertegas isu yang diangkat, seperti frasa “3 isu panas” dan “rumor perpecahan”. Ungkapan “isu panas” sendiri adalah idiom yang memberi kesan dramatis dan sensasional,


sehingga membangun persepsi kepada pembaca bahwa peristiwa pascakegagalan lolos ke Piala Dunia 2026 tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga penuh kontroversi. Pilihan istilah ini menekankan ketegangan dalam narasi pemberitaan, sehingga pembaca diarahkan untuk mengasosiasikan peristiwa dengan spekulasi dan dinamika internal yang trending di media sosial.

Selain itu, elemen visual yang disertakan turut berperan dalam memperkuat fungsi retorik teks. Gambar pertama menampilkan sosok Patrick Kluivert, yang secara visual mempertegas fokus utama berita pada masa depan pelatih kepala skuad Garuda. Foto berikutnya memperlihatkan skuad Timnas Indonesia saat menghadapi lawan, yang memberi konteks visual tentang situasi tim di lapangan, sedangkan foto ketiga berupa ilustrasi Sumardji yang diwawancarai memperkuat narasi isu ketiga tentang kartu merah pemain.

Penyusunan foto-foto ini bukan sekadar pelengkap, tetapi berfungsi sebagai *penanda visual* yang mendukung poin-poin isu yang diangkat dalam teks, sehingga elemen visual dan verbal saling melengkapi dalam membingkai berita secara persuasif. Dengan demikian, gabungan antara penggunaan diksi yang kuat, idiom yang dramatis, dan ilustrasi visual yang relevan memperkuat strategi retorik pemberitaan ini, sehingga pembaca tidak hanya memahami fakta peristiwa, tetapi juga diarahkan untuk menyimak dan menilai setiap isu sebagai bagian dari narasi yang lebih luas mengenai dinamika pascaperkalahan Timnas Indonesia.

Tabel 8. Hasil Analisis Berita 5

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
3 Isu Panas Usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Masa Depan Kluivert dan Keretakan Ruang Ganti		Sintaksis	Headline disusun untuk merangkum 3 pokok isu utama yang akan dibahas pasca gagalnya Tim Nasional Indonesia menuju piala dunia
		Skrip	Penjelasan mengenai 3 Isu yang diberitakan. Pertama masa depan Patrick, rumor perpecahan di

			ruang ganti, dan pro-kontra soal kartu merah yang didapat oleh pemain.
		Tematik	Alur ditulis secara naratif dengan 3 isu menjadi pokok utama pembahasan
		Retoris	Penggunaan diksi “3 isu panas” dan “rumor perpecahan” bersifat provokatif yang menjadikan berita memiliki kesan dramatis dan sensasional

Berdasarkan hasil analisis sintaksis, skrip, tematik dan retorik, framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai titik awal munculnya berbagai isu aneh dan dinamika internal, sehingga dipahami sebagai peristiwa yang tidak hanya berdampak pada hasil kompetisi, tetapi juga pada stabilitas tim dan persepsi publik.

Berita 6

Judul: Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius

Penulis: Aga Deta

Edisi: 13 Oktober 2025, 22.51 WIB⁶⁸

Analisis:

1. Sintaksis

Pada aspek sintaksis berita yang berjudul “Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius” disusun secara langsung dengan memuat dua elemen penting subjek kritik “pengamat” dan fokus penilaian “strategi Timnas Indonesia yang dinilai tidak serius” oleh

⁶⁸ Aga Deta, “Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius” [Berita online Bola.net, 13 Okt 2025, 22.51 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/pengamat-kritik-strategi-timnas-indonesia-lawan-arab-saudi-dinilai-tak-serius-70bb8c.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

pengamat sehingga judul tidak hanya menyampaikan fakta mengenai kritik yang dilontarkan, tetapi juga mengarahkan pembaca pada isu evaluatif terkait taktik tim. Sementara itu, *lead* berita langsung membuka utama dengan menyatakan konteks kritik tersebut, yakni respons pengamat pascapertandingan melawan Arab Saudi, yang kemudian diikuti dengan penjelasan singkat tentang alasan di balik penilaian tersebut. Dengan demikian, struktur sintaksis antara headline yang evaluatif dan *lead* yang informatif menunjukkan upaya penulis dalam mengoordinasikan inti narasi sejak awal secara jelas dan koheren.

2. Skrip

Dalam pemberitaan ini, aspek skrip tersusun atas perangkan 5W + 1H. Unsur *what* (apa) dijelaskan melalui informasi bahwa pengamat sepak bola mengkritik strategi yang diterapkan oleh pelatih Tim Nasional Indonesia pada pertandingan melawan Tim Nasional Arab Saudi, sementara unsur *who* (siapa) merujuk pada pengamat Ronny Pangemanan sebagai subjek yang memberikan evaluasi dan tim Indonesia sebagai objek kritiknya. Unsur *when* (kapan) tidak ditulis secara jelas, hanya menunjukkan waktu tersirat bahwa pernyataan dari Ronny Pangemanan terjadi setelah Kualifikasi Piala Dunia *round* empat. Kemudian unsur *where* (di mana) disebut dengan cukup jelas bahwasannya Ronny menyampaikan kritiknya dalam kanal YouTube Bung Ropan. Unsur *why* (mengapa) muncul karena pengamat menilai pilihan taktik dan komposisi pemain tidak serius sehingga berpengaruh terhadap performa tim. Adapun unsur *how* (bagaimana) diuraikan melalui kutipan langsung dan penjelasan evaluatif mengenai keputusan teknis yang diambil oleh pelatih beserta implikasinya terhadap jalannya pertandingan, sehingga keseluruhan unsur 5W+1H tersusun secara runtut dan memberi gambaran lengkap mengenai konteks dan inti peristiwa.

3. Tematik

Pada aspek tematik, berita ini mengembangkan narasi dengan kerangka isu evaluatif terhadap performa Tim Nasional Indonesia dengan fokus utama pada kritik strategi yang disampaikan oleh pengamat sepak bola, Ronny Pangemanan, pascagagalnya tim lolos ke Piala Dunia 2026. Narasi teks dimulai

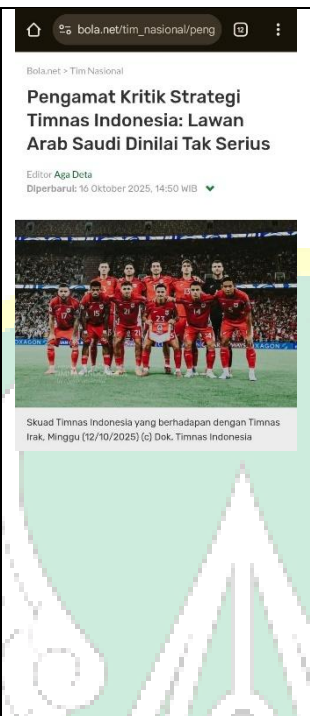
dengan konteks hasil pertandingan melawan Tim Nasional Arab Saudi dan Tim Nasional Irak, kemudian berkembang melalui kutipan pendapat pengamat yang menyoroti keputusan pelatih Patrick Kluyvert dalam meracik taktik dan pemilihan komposisi pemain starter. Penyusunan tematik ini menunjukkan kesinambungan antara konteks kekalahan dan kritik strategi sebagai gagasan utama yang saling terkait, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami bahwa isu taktik bukan hanya sebagai komentar individual tetapi sebagai bagian dari diskursus yang lebih luas tentang penyebab kegagalan tim di babak kualifikasi

4. Retoris

Dalam hal pilihan kata dan gaya bahasa, berita ini menggunakan diksi yang tajam dan bernada evaluatif untuk menegaskan kritik terhadap performa Tim Nasional Indonesia. Ungkapan seperti “dinilai tak serius”, “menuai kritik tajam”, dan “pilihan strategi dipertanyakan” menghadirkan konotasi negatif terhadap keputusan tim pelatih, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami isu taktik sebagai sumber masalah utama kegagalan tim. Pembingkai kata-kata ini tidak hanya berfungsi sebagai deskripsi evaluatif, tetapi juga membangun impresi tertentu bahwa ada ketidaksesuaian antara ekspektasi dan realitas dalam pendekatan teknis selama pertandingan. Idiom seperti “menuai kritik” juga memperkuat nuansa retoris yang menggugah perhatian pembaca terhadap kontroversi yang dibahas.

Tabel 9. Hasil Analisis Berita 6

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius		Sintaksis	Hideline memberikan makna bahwa strategi yang dimainkan oleh Timnas Indonesia tidak serius menurut pengamat
		Skrip	Pengamat menilai taktik yang dipilih oleh pelatih tidak serius, sehingga berpengaruh pada performa tim

	 <p>The screenshot shows a mobile browser view of a news article. The title is 'Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius'. The author is 'Editor Aga Deta' and it was updated on '16 Oktober 2025, 14:50 WIB'. Below the text is a photo of the Indonesian national football team in red kits on a field.</p>	<p>Tematik</p>	<p>Tema utama dalam berita ini yaitu kritik strategi permainan dengan mengembangkan narasi yang evaluatif</p>
		<p>Retoris</p>	<p>Ungkapan seperti “dinilai tak serius”, “menuai kritik tajam”, dan “pilihan strategi dipertanyakan” menghadirkan konotasi negatif terhadap keputusan tim pelatih, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami isu taktik sebagai sumber masalah utama kegagalan tim.</p>

Hasil analisis pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik menunjukkan bahwa framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai konsekuensi dari strategi yang dinilai tidak optimal, sehingga aspek taktik dipahami sebagai faktor utama penyebab kegagalan tim.

Berita 7

Judul: Shin Tae-yong Jawab Rumor CLBK dengan Timnas Indonesia Gantikan Patrick Kluivert yang Nasibnya di Ujung Tanduk

Penulis: Fitri Apriani

Edisi: 14 Oktober 2025, 08.10 WIB⁶⁹

Analisis:

⁶⁹ Fitri Apriani, “Shin Tae-yong Jawab Rumor CLBK dengan Timnas Indonesia Gantikan Patrick Kluivert yang Nasibnya di Ujung Tanduk” [*Berita online, Bola.net*, 14 Okt 2025, 08.10 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/shin-tae-yong-jawab-rumor-clbk-dengan-timnas-indonesia-gantikan-patrick-kluivert-yang-nasibny-03cc7f.html. Diakses pada Jum’at 27 Februari 2026.

1. Sintaksis

Judul berita ini dirancang untuk langsung menangkap perhatian pembaca dengan menyajikan klaim utama berupa respons Shin Tae-yong terhadap rumor kembalinya ia menangani Tim Nasional Indonesia menggeser Patrick Kluivert, sekaligus menciptakan unsur dramatis melalui frase “*nasibnya di ujung tanduk*” yang menggambarkan kondisi menutup pelatih yang sedang diberitakan. Sementara itu, *lead* berita membuka informasi inti dengan menguraikan bahwa Shin Tae-yong membantah klaim tersebut, menyampaikan klarifikasi secara langsung pascaperlunya menanggapi spekulasi yang beredar, sehingga pembaca memperoleh konteks peristiwa sejak awal. Kombinasi antara headline yang memuat isu sentral dan *lead* yang menyampaikan klarifikasi langsung menunjukkan struktur sintaksis yang memprioritaskan inti naratif secara eksplisit dan ringkas, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami pokok berita secara koheren sejak bagian pembuka.

2. Skrip

Dalam pemberitaan ini, unsur *what* (apa) dijelaskan melalui pemberian informasi bahwa mantan pelatih Tim Nasional Indonesia, Shin Tae-yong, menanggapi dan membantah rumor yang menyebutnya akan kembali melatih skuad Garuda menggantikan Patrick Kluivert setelah kegagalan tim lolos ke Piala Dunia 2026. Unsur *who* (siapa) merujuk pada Shin Tae-yong sebagai subjek yang menyampaikan bantahan sekaligus Patrick Kluivert sebagai sosok yang disebut dalam konteks pergantian pelatih. Unsur *when* (kapan) tidak tertulis secara jelas dalam berita. Unsur *where* (di mana) dijelaskan bahwa Shin Tae-Yong menyampaikan pendapatnya melalui media Korea Selatan KBS. Sementara unsur *why* (mengapa) tersirat karena rumor tersebut muncul akibat situasi nasib Kluivert yang dipertanyakan setelah hasil buruk di kualifikasi. Adapun unsur *how* (bagaimana) dipaparkan melalui kutipan langsung pernyataan Shin Tae-yong yang menegaskan bahwa rumor tersebut tidak benar. Dengan demikian, struktur skrip dalam pemberitaan tersebut belum sepenuhnya lengkap karena unsur *when* (kapan) tidak dijelaskan secara rinci, sehingga

konteks waktu dan latar belakang kemunculan isu kurang tergambar secara komprehensif.

3. Tematik

Pada aspek tematik, pemberitaan ini membangun alur narasi dengan menempatkan klarifikasi pernyataan Shin Tae-yong sebagai gagasan utama, yakni menepis spekulasi tentang kemungkinan kembalinya ia menangani Tim Nasional Indonesia menggantikan Patrick Kluivert setelah kegagalan tim lolos ke Piala Dunia 2026. Narasi dimulai dengan penekanan pada pernyataan langsung Shin Tae-yong yang dibangun sebagai fokus utama, kemudian diikuti oleh penguraian kemunculan rumor dan alasan di balik bantahan tersebut. Penyusunan tematik ini mempertahankan hubungan logistik antara konteks kegagalan kompetitif dan respons tokoh yang diberitakan, sehingga pembaca diarahkan memahami peristiwa bukan sekadar rumor, tetapi sebagai dialog antara ekspektasi publik dan fakta yang disampaikan oleh sumber utama dalam berita.

4. Retoris

Dalam pemberitaan ini, pilihan kata dan gaya bahasa yang dipilih menunjukkan kecenderungan untuk menetralkan spekulasi sekaligus memberi penekanan pada penjelasan faktual. Frasa seperti “mengangkat suara”, “menegaskan rumor tidak benar”, dan “sama sekali tidak benar” menggambarkan sikap tegas Shin Tae-yong terhadap isu kembalinya ia melatih Tim Nasional Indonesia, sekaligus meredam klaim spekulatif yang berkembang. Diksi tersebut bersifat informatif dan persuasif, sehingga pembaca diarahkan untuk melihat pernyataan tersebut sebagai klarifikasi resmi, bukan sekadar opini pasarannya. Secara retoris, penggunaan istilah seperti “jawab rumor” dan judul yang memuat “nasibnya di ujung tanduk” memberikan unsur naratif dramatis, tetapi langsung disertai bantahan yang kuat, sehingga struktur bahasa menggabungkan unsur dramatisasi dan klarifikasi langsung.

Selain elemen verbal, elemen visual berupa foto yang menyertai berita juga memperkuat pesan retoris. Gambar Shin Tae-yong yang ditampilkan di awal berita mempertegas fokus pemberitaan pada tokoh utama yang memberi

klarifikasi, sementara visual lain yang menampilkan suasana atau ekspresi dirinya saat memimpin tim memberi konteks sejarah keterkaitan Shin dengan Timnas Indonesia. Kombinasi antara pilihan kata yang lugas dan gambar yang relevan membuat pesan berita menjadi lebih kuat secara retorik, yakni bahwa isu comeback tersebut perlu ditanggapi secara serius namun faktual. Dengan demikian, struktur retorik dalam berita ini tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi pembaca melalui narasi dan dukungan visual yang sejalan dengan isi pernyataan tokoh utama.

Tabel 10. Hasil Analisis Berita 7

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Shin Tae-Yong Jawab Rumor CLBK dengan Timnas Indonesia Gantikan Patrick Kluivert yang Nasibnya di Ujung Tanduk		Sintaksis	<i>Headline</i> berita membingkai karir Patrick sebagai pelatih segera selesai. <i>Lead</i> menjelaskan bahwa Shin Tae-Yong membantah klaim isu yang beredar.
		Skrip	Pembantahan rumor Shin Tae-Yong Kembali melatih Timnas Indonesia
		Tematik	Fokus pada klarifikasi rumor yang diberitakan kepada Shin Tae-Yong
		Retoris	Frasa seperti “mengangkat suara”, “menegaskan rumor tidak benar”, dan “sama sekali tidak benar” menggambarkan sikap tegas Shin Tae-yong terhadap isu kembalinya ia melatih Tim Nasional Indonesia, sekaligus meredam klaim spekulatif yang berkembang

Hasil analisis pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik menunjukkan bahwa framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai pemicu munculnya spekulasi pergantian pelatih, yang kemudian diarahkan untuk dipahami secara faktual melalui klarifikasi guna meredam rumor yang berkembang.

Berita 8

Judul: Waketum PSSI: Rapat Exco Bahas Timnas Indonesia dan Nasib Patrick Kluivert Menunggu Erick Tohir

Penulis: Ari Prayoga

Edisi: 14 Oktober 2025, 08.54⁷⁰

Analisis:

1. Sintaksis

Headline berita ini secara eksplisit menggabungkan tiga elemen pokok subjek pembicaraan “Wakil Ketua Umum PSSI”, fokus isu “rapat Exco yang akan membahas Timnas Indonesia dan nasib pelatih Patrick Kluivert”, dan konteks tertunda “menunggu Erick Thohir” sehingga judul tidak hanya memberi informasi tetapi juga mencakup konflik dan dinamika organisasi yang menjadi bahan pemberitaan. Sementara itu, *lead* membuka informasi merujuk pada pernyataan Wakil Ketua Umum PSSI tentang rencana rapat Exco untuk memulai kinerja tim dan menentukan langkah lanjutan, serta penjelasan bahwa pelaksanaan rapat tersebut masih menunggu kehadiran Ketua Umum PSSI. Susunan antara *headline* yang memuat inti isu dan *lead* yang langsung memperluas konteks peristiwa menunjukkan pola sintaksis yang mengutamakan materi utama secara langsung dan runtut, sehingga pembaca memperoleh gambaran pokok berita secara jelas sejak awal.

⁷⁰ Fitri Apriani, “Waketum PSSI: Rapat Exco Bahas Timnas Indonesia dan Nasib Patrick Kluivert Menunggu Erick Tohir” [*Berita online Bola.net* 14 Okt 2025, 08.54 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/waketum-pssi-rapat-exco-bahas-timnas-indonesia-dan-nasib-patrick-kluivert-menunggu-erick-thoh-273e2d.html. Diakses pada Jumat, 27 Februari 2026.

2. Skrip

Aspek skrip memuat unsur 5W + 1H, dalam pemberitaan ini, unsur *what* (apa) dijelaskan melalui informasi bahwa Wakil Ketua Umum PSSI, Zainudin Amali, menyampaikan rencana rapat Komite Eksekutif (Exco) untuk membahas evaluasi Tim Nasional Indonesia dan nasib pelatih Patrick Kluivert. Selanjutnya unsur *who* (siapa) yang menempatkan Zainudin Amali dan PSSI sebagai subjek yang menyampaikan pernyataan sekaligus objek organisasi yang melakukan rapat Exco. Dalam berita tersebut informasi mengenai unsur *when* tertulis secara tersirat karena Zainudin Amali menyatakan bahwa rapat Exco akan ditunda sampai urusan ketua umum PSSI yaitu Erick Tohir pada tanggal 18 hingga 19 Oktober 2025 selesai, jadi belum bisa diketahui kapan rapat Exco akan dilaksanakan. Unsur *where* (di mana) tidak tertulis dengan jelas, baik saat Zainudin Amali diwawancara maupun terkait rapat Exco yang akan diselenggarakan. Unsur *why* (mengapa) muncul karena kegagalan Indonesia lolos ke putaran final sehingga perlu evaluasi internal. Unsur *how* (bagaimana) dipaparkan melalui pendapat keputusan mengenai rapat masih menunggu kehadiran dari ketua umum PSSI yaitu Erick Tohir. Dalam berita ini unsur 5W + 1H belum terpenuhi dengan sempurna, karena unsur *where* (di mana) hanya tidak tertulis secara spesifik dalam teks berita.

3. Tematik

Aspek tematik, pemberitaan ini menyusun alur naratif dengan menonjolkan memaparkan proses evaluasi internal sebagai gagasan utama, yaitu rencana rapat Komite Eksekutif (Exco) PSSI untuk membahas kinerja Tim Nasional Indonesia dan nasib pelatih Patrick Kluivert yang masih menunggu kehadiran Ketua Umum Erick Tohir. Narasi berita dimulai dengan penegasan bahwa rapat belum dapat diselenggarakan karena agenda pribadi Ketua Umum, kemudian dikembangkan melalui penjelasan alasan tertundanya dan rencana penerimaan laporan dari Badan Tim Nasional untuk menjadi dasar pembahasan rapat. Struktur tematik ini mempertahankan hubungan logistik antara konteks pasca kerugian Indonesia dalam kualifikasi dan kebutuhan evaluasi strategi, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami berita sebagai rangkaian


keputusan organisasi yang memerlukan koordinasi dan pertimbangan internal secara berkesinambungan.

4. Retoris

Aspek retorik pada pemberitaan ini menggunakan ungkapan yang netral untuk membingkai proses evaluasi internal organisasi, seperti “menunggu kehadiran”, “menyesuaikan jadwal”, dan “laporan resmi akan menjadi dasar keputusan”. Diksi tersebut bersifat formal dan mencerminkan konteks organisasi serta tata kelola internal, sehingga pembaca dipandu memahami berita sebagai pembahasan prosedural di tingkat institusi, bukan sekadar opini subjektif. Selain itu, penggunaan frase “nasib Patrick Kluivert” memberi tekanan retorik pada menampilkan posisi pelatih yang menjadi fokus membahas publik, sehingga menciptakan daya tarik naratif sekaligus menggambarkan situasi ketidakjelasan dalam dinamika tim.

Dari aspek elemen visual, berita ini memuat gambar Patrick Kluivert saat memimpin laga Timnas Indonesia, yang memperkuat konteks naratif tentang posisi yang sedang digugat dan menjadi bahan evaluasi. Gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ornamen ilustratif, tetapi juga sebagai penguat pesan bahwa isu yang dibahas terkait langsung dengan figur yang tampak dalam visual menambah kedalaman emosional dan kredibilitas berita.

Tabel 11. Hasil Analisis Berita 8

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Waketum PSSI: Rapat Exco Bahas Timnas Indonesia dan Nasib Patrick Kluivert Menunggu Erick Thohir		Sintaksis	Hideline menggambarkan situasi konflik dan dinamika organisasi. <i>Lead</i> memperluas konteks peristiwa
		Skrip	Rapat Exco PSSI menunggu urusan pribadi Ketua Umum PSSI Erick Thohir selesai
		Tematik	Alur pemberitaan disusun secara naratif, difokuskan sebagai bentuk Keputusan organisasi

		Retoris	Diksi yang digunakan bersifat netral dan formal seperti seperti “menunggu kehadiran”, “menyesuaikan jadwal”, dan “laporan resmi akan menjadi dasar keputusan” membuat berita terlihat terstruktur bukan opini belaka. Penggunaan frasa “Nasib Patrick Kluivert” memberi tanda posisi pelatih menjadi fokus pembahasan
--	--	---------	---

Hasil analisis pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik menunjukkan bahwa framing berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai dasar yang dilakukannya evaluasi institusional, sehingga dipahami sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan organisasi yang bersifat formal dan terstruktur.

Berita 9

Judul: Patrick Kluivert Tanggung Jawab atas Kegagalan ke Piala Dunia 2026, Tegaskan Timnas Indonesia Sudah Bangun Pondasi

Penulis: Richard Andreas

Edisi: 14 Oktober 2025, 14.51⁷¹

Analisis:

1. Sintaksis

Aspek sintaksis pada berita yang memiliki *headline* “Patrick Kluivert Tanggung Jawab atas Kegagalan ke Piala Dunia 2026, Tegaskan Timnas Indonesia Sudah Bangun Pondasi” menempatkan *headline* berita secara

⁷¹ Ricard Andreas, “Patrick Kluivert Tanggung Jawab atas Kegagalan ke Piala Dunia 2026, Tegaskan Timnas Indonesia Sudah Bangun Pondasi” [*Berita online Bola.net*, 14 Okt 2025, 12.17 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/patrick-kluivert-tanggung-jawab-atas-kegagalan-ke-piala-dunia-2026-tegaskan-timnas-indonesia--95f90b.html. Diakses pada Jumat 27 Februari 2026.

langsung untuk menyampaikan inti peristiwa, yaitu pernyataan Patrick Kluivert yang menerima tanggung jawab atas kegagalan Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026 sekaligus menegaskan bahwa pembentukan fondasi tim tetap berjalan, sehingga judul tidak hanya bersifat informatif tetapi juga bernuansa evaluatif dan reflektif. Sementara itu, *lead* membuka narasi dengan menyajikan konteks umum kegagalan tim di babak kualifikasi sebagai latar belakang, kemudian menguraikan inti pernyataan Kluivert yang memuat klaim tanggung jawab dan pesan optimisme terhadap proses pembentukan tim ke depannya. Susunan *headline* yang langsung fokus pada respon tokoh dan pemimpin yang memadukan konteks peristiwa dengan isi pernyataan menunjukkan bahwa struktur sintaksis berita ini mengutamakan pengungkapan fakta dan makna secara ringkas dan koheren sejak bagian pembuka, sehingga pembaca dapat langsung memahami pokok pemberitaan tanpa perlu pengantar panjang.

2. Skrip

Dalam pemberitaan ini aspek skrip terdiri atas unsur 5W + 1H. Unsur *what* (apa) dijelaskan melalui informasi bahwa pelatih Patrick Kluivert menyatakan tanggung jawab atas kegagalan Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026, sedangkan unsur *who* (siapa) merujuk pada Patrick Kluivert sebagai subjek yang memberikan pernyataan dan tim nasional sebagai konteks obyeknya. Unsur *when* (kapan) pada berita ini terjadi setelah pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *round* empat yang secara tersirat merujuk pada kalimat “Setelah dipastikan tersingkir dari persaingan menuju Piala Dunia 2026, Patrick Kluivert menyatakan kesiapannya untuk memikul tanggung jawab penuh atas kegagalan tersebut” dan menginformasikan terkait waktu pertama kali Patrick Kluivert bergabung dengan Timnas Indonesia tepatnya pada bulan Januari 2025. Unsur *where* (dimana) disebutkan secara terperinci bahwa Patrick Kluivert menyatakan pesan pertanggung jawabannya melalui media Belanda Veotbal Primeur. Unsur *why* (mengapa) terungkap dari alasan Kluivert yang menganggap hasil negatif merupakan hasil dari keseluruhan perjalanan kompetisi yang dinilai tidak optimal. Adapun unsur *how*

(bagaimana) dipaparkan melalui kutipan langsung pernyataan Kluivert yang mengungkapkan sikapnya mengenai proses pembentukan tim dan pesan motivatif bahwa fondasi telah dibangun untuk masa depan, sehingga keseluruhan unsur 5W+1H tersusun secara runtut dan memberikan gambaran lengkap mengenai situasi dan konteks tanggung jawab pelatih dalam berita tersebut.

3. Tematik

Aspek tematik, pemberitaan ini menyusun alur narasi dengan menempatkan tanggung jawab dan evaluasi pelatih sebagai gagasan utama, yaitu pernyataan Patrick Kluivert yang secara tegas menerima tanggung jawab atas kegagalan Tim Nasional Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026 sekaligus menegaskan upaya pembangunan fondasi tim untuk masa depan. Narasi dimulai dengan penegasan sikap Kluivert sebagai fokus utama, kemudian berkembang melalui penyertaan kutipan langsung yang menjelaskan proses pembentukan tim dan refleksi terhadap pencapaian serta kekurangan selama kualifikasi. Struktur tematik ini menunjukkan hubungan logistik antara konteks peristiwa kegagalan tim dalam kompetisi dan respon pelatih, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami peristiwa bukan hanya sebagai kegagalan kompetitif, tetapi juga sebagai proses pembelajaran dan upaya berkelanjutan yang mencerminkan kesinambungan naratif dalam pemberitaan.


4. Retoris

Aspek retorik yang memuat pemilihan kata dan gaya bahasa berita ini menggunakan diksi yang bernada reflektif dan janji untuk membingkai pernyataan Patrick Kluivert, seperti “tanggung jawab sepenuhnya”, “benih-benih telah tertanam”, dan “fondasi baru”, yang tidak hanya menyampaikan fakta tetapi juga membentuk nuansa positif dan pembelajaran dari kegagalan. Pengungkapan “fondasi baru” merupakan idiom yang memberi penekanan pada proses jangka panjang daripada hasil sesaat, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami kegagalan bukan sebagai akhir, tetapi sebagai bagian dari tim pembangunan yang berkesinambungan. Pemilihan frase yang optimis ini

memperkuat pesan bahwa kegagalan tersebut memiliki nilai progresif, bukan hanya kritik semata terhadap kinerja.

Aspek elemen visual, berita ini dilengkapi dengan gambar Patrick Kluivert yang digunakan sebagai penanda utama narasi, gambar ini berfungsi memperkuat pengenalan tokoh sebagai sumber pernyataan serta memberi konteks personal terhadap pernyataan yang disampaikan. Pelatih visual dalam pose konsentrasi atau memimpin laga membantu pembaca teks dengan realitas aksi di lapangan, sehingga efek emosional dan retorik dari pernyataan menjadi lebih kuat. Kombinasi antara pilihan kata yang bernuansa reflektif, idiom yang menggugah, serta foto yang relevan membuat struktur retorik berita ini mampu menyampaikan sudut pandang pemberitaan secara koheren dan menggugah interpretasi pembaca tentang makna di balik respon tokoh utama.

Tabel 12: Hasil Analisis Berita 9

Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
Patrick Kluivert Tanggung Jawab atas Kegagalan ke Piala Dunia 2026, Tegaskan Timnas Indonesia Sudah Bangun Pondasi		Sintaksis	Menyampaikan inti peristiwa, yaitu Patrick Kluivert yang menerima tanggung jawab atas kegagalan Tim Nasional Indonesia
		Skrip	Pernyataan tanggung jawab pelatih sebagai peristiwa yang utuh, kontekstual, dan terarah dalam membangun pemahaman pembaca
		Tematik	Menegaskan bahwa kegagalan tim diposisikan sebagai bagian dari proses evaluasi dan pembelajaran, bukan sekadar kekalahan.
		Retoris	Pernyataan seperti “tanggung jawab sepenuhnya”, “benih-benih telah tertanam”, dan “fondasi baru” menunjukkan nada

			positif dan pembelajaran dari kegagalan.
--	--	--	--

Hasil analisis pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik menunjukkan bahwa berita ini menempatkan kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai peristiwa yang harus dipertanggungjawabkan dan proses pembelajaran, sehingga dipahami sebagai langkah awal dalam membangun fondasi tim untuk masa depan.

D. Pembahasan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Berdasarkan hasil analisis terhadap sembilan berita yang diterbitkan oleh Bola.net dengan menggunakan perangkat analisis struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, ditemukan bahwa pemberitaan pasca kualifikasi kualifikasi Piala Dunia *round* empat tidak disajikan dalam satu pola framing yang seragam. Sebagian pemberitaan membingkai kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai hasil yang final dan tidak terelakkan, yang diposisikan sebagai konsekuensi dari kekalahan beruntun serta diperkuat melalui penekanan aspek emosional yang menggambarkan kekecewaan. Namun demikian, terdapat pula pemberitaan yang mengonstruksi kegagalan tersebut secara lebih reflektif, dengan menonjolkan sikap tanggung jawab, penghargaan terhadap perjuangan waktu, serta pemaknaan kegagalan sebagai bagian dari proses evaluasi.

Di sisi lain, beberapa berita membingkai kegagalan sebagai bagian dari dinamika perjalanan waktu yang panjang, sehingga lebih ditekankan sebagai proses perjuangan yang belum berakhir dan masih membuka ruang bagi optimisme. Selain itu, framing juga diarahkan pada munculnya berbagai dinamika internal dan eksternal, seperti isu-isu yang berkembang di dalam tim, kritik terhadap strategi yang dinilai kurang optimal, hingga spekulasi terkait pergantian pelatih. Dalam konteks ini, pemberitaan tidak hanya terfokus pada hasil pertandingan, tetapi juga dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja waktu serta respons yang muncul di ruang publik.

Selanjutnya terdapat pula kecenderungan framing yang menempatkan kegagalan sebagai dasar yang dilakukannya evaluasi secara institusional dan sebagai bentuk pertanggungjawaban, sehingga peristiwa tersebut dipahami sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang bersifat formal dan terstruktur. Kegagalan juga dikonstruksikan sebagai sarana pembelajaran yang dapat menjadi fondasi dalam membangun kekuatan di masa mendatang. Dengan demikian, secara keseluruhan, pemberitaan Bola.net menunjukkan keberagaman sudut pandang dalam membingkai kegagalan Tim Nasional Indonesia, mulai dari penekanan pada aspek emosional, reflektif, hingga evaluatif dan konstruktif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 9 berita pasca pertandingan terakhir Kualifikasi Piala Dunia *round* empat pada 12-14 Oktober 2025 yang dimuat oleh Bola.net, dapat disimpulkan bahwa Bola.net dapat disimpulkan bahwa bentuk framing yang diterapkan tidak bersifat tunggal, melainkan beragam dan dinamis.

Melalui analisis model Zhongdang Pan dan GERAL M. Kosicki ditemukan beberapa pola pembingkai media Bola.net:

1. Sintaksis (Susunan Fakta dalam Teks)

Secara sintaksis, sebagian besar berita menggunakan *headline* yang langsung menonjolkan inti terlihat adanya variasi dalam penyusunan judul dan *lead* yang tidak hanya menekankan hasil akhir pertandingan, tetapi juga menghadirkan sudut pandang emosional, reflektif, serta evaluatif. Pola ini menunjukkan bahwa Bola.net memprioritaskan utama sejak awal teks sehingga pembaca langsung diarahkan pada sudut pandang tertentu baik itu kegagalan, informasi isu panas, maupun pesan reflektif.

2. Skrip (Narasi 5W + 1H)

Tidak semua unsur 5W + 1H terpenuhi, aspek yang paling dominan adalah unsur *what* (apa) dan *who* (siapa). Ada beberapa berita dengan unsur *when* (kapan) dan *where* (di mana) tidak selalu dijelaskan secara rinci, khususnya pada berita berbasis rumor atau tanggapan. Hal ini menunjukkan bahwa fokus framing lebih diarahkan pada hasil pertandingan, respons tokoh, maupun dinamika yang muncul setelahnya. Dengan demikian, skrip berita berfungsi mendukung konstruksi makna utama, bukan sekedar kelengkapan informasi teknis.

3. Tematik (Pengorganisasian Tema dan Koherensi Proposisi)

Secara tematik, pola pengembangan berita menunjukkan kecenderungan untuk tidak hanya fokus pada kekalahan sebagai fakta, tetapi juga berhubungan dengan konteks yang lebih luas, seperti perjalanan waktu, strategi permainan,

serta kondisi internal. Koherensi antarparagraf menampilkan bahwa setiap berita tetap terikat pada satu ide pokok yang dikumpulkan melalui kutipan, kronologi, atau pengembangan isu. Dengan demikian, kegagalan dikonstruksi sebagai proses yang memiliki dimensi sebab–akibat dan kesinambungan naratif.

4. Retoris (Teknik Penonjolan dan Unsur Visual)

Pada aspek retorik, pemilihan diksi memainkan peran penting dalam pembingkaiannya. Kata-kata seperti “fix gagal”, “isu panas”, “nasib di ujung tanduk”, “tanggung jawab sepenuhnya”, dan “fondasi baru” menampilkan variasi nada dari dramatis, evaluatif, hingga reflektif dan optimistis. Selain itu, penggunaan foto tokoh, ekspresi pemain, dan momen pertandingan turut memperkuat pesan emosional yang ingin disampaikan. Strategi retorik ini menunjukkan bahwa pemberitaan tidak sepenuhnya netral deskriptif, tetapi juga mengandung unsur persuasif yang membentuk persepsi pembaca terhadap makna kegagalan.

Secara keseluruhan, bentuk framing yang diterapkan oleh Bola.net dalam pemberitaan tersebut menunjukkan kecenderungan yang tidak sepenuhnya netral. Meskipun terdapat upaya untuk menghadirkan pemberitaan yang informatif dan berimbang melalui penyajian fakta serta berbagai sudut pandang, namun dalam beberapa berita terlihat adanya penekanan pada aspek emosional, dramatisasi, serta penonjolan isu-isu tertentu yang dapat mempengaruhi cara pembaca memaknai peristiwa kegagalan Tim Nasional Indonesia. Di sisi lain, pemberitaan juga mengandung unsur reflektif dan konstruktif dengan menghadirkan narasi evaluasi, tanggung jawab, serta optimisme terhadap masa depan tim.

Dengan demikian, arah framing pemberitaan Bola.net dapat diurutkan sebagai framing yang cenderung bersifat kritis dan konstruktif, yaitu tidak hanya menyoroti kegagalan sebagai hasil akhir, tetapi juga membingkainya sebagai bagian dari proses yang melibatkan evaluasi, dinamika internal, serta peluang perbaikan di masa mendatang. Framing ini menunjukkan bahwa Bola.net tidak sepenuhnya berpihak pada satu sudut pandang tertentu, namun tetap menghadirkan

penekanan-penekanan tertentu yang membentuk persepsi pembaca terhadap kegagalan Tim Nasional Indonesia sebagai peristiwa yang kompleks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar kajian mengenai media framing semakin berkembang dan komprehensif:

- Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan framing pemberitaan dari beberapa media olahraga nasional agar diperoleh gambaran perbedaan sudut pandang dan kecenderungan konstruksi wacana.
- Peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan analisis framing model lain, untuk melihat perbedaan hasil analisis dalam membingkai isu yang sama.
- Kajian selanjutnya dapat menambahkan analisis penerimaan khalayak guna mengetahui bagaimana pembaca memaknai pemberitaan pascakegagalan Timnas Indonesia.
- Penelitian mendatang dapat memperluas periode waktu pengamatan, tidak hanya pada tiga hari pascapertandingan, sehingga perkembangan media framing dapat dianalisis secara lebih komprehensif.
- Peneliti berikutnya juga dapat mengkaji aspek visual secara lebih mendalam, seperti analisis semiotika terhadap foto dan ilustrasi yang digunakan media dalam memperkuat konstruksi makna berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifullah, M., Qadzafi, S. A., & Fathan, F. “Analisis Framing Pemberitaan Naturalisasi Pemain Tim Nasional Indonesia pada Media Republika Online dan Kompas.com”. *Academic Journal of Da’wa and Communication*, Vol.05 No.02, (2025): 189–206. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v5i2.10152>
- Aga Deta, “Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius”. [*Berita online Bola.net*, 13 Okt 2025, 22.51 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/pengamat-kritik-strategi-timnas-indonesia-lawan-arab-saudi-dinilai-tak-serius-70bb8c.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.
- Ainani, M., Tazkia, N., & Hamdie, A. “Analisis Komparatif Framing Media Lokal dan Nasional pada Kasus OTT KPK di Provinsi Kalimantan Selatan”. *Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema*, Vol. 7, No. 2, (2025): 326. <https://mediaindonesia.com/polit>
- Amelia, C. “Analisis Framing Dalam Isu Pemberitaan Indonesia Batal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada Media Online Tribunnews.com dan Kompas.com”. Skripsi, Palembang, 2023.
- Amin, N. A., & Febrianita, R. “Konstruksi Realitas Media: Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan Pilot Susi Air di CNN Indonesia dan Tribunnews”. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. (2024): 2 57–72.
- Anggelina, F., & Triandana, A. “Kajian Linguistik dan Sastra Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan Konflik Indonesia-West Papua di Portal Detik.com dan Asia Pacific Report.nz”. (2023): 125. <https://online-journal.unja.ac.id/kal>
- Aqila, R. W., & Hasna Nadhifah, F. (2022). “Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Pelatih Timnas Indonesia”. *Comline Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7 No.2 (2022): 1-7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/cl.v7i2.1313>
- Ardhan, A. “Framing Pemberitaan Pembatalan Piala Dunia U-20 Indonesia Pada Detik.com Dalam Perspektif Jurnalisme Olahraga”. Skripsi, Jakarta: 2023.
- Ariansyah, M., Hasmawati, F., & Trisiah, A. “Analisis Framing di Website CNN Indonesia.com (Studi Pada Pemberitaan Nikuba)”. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, Vol. 2, No. 2, (2025): 2., <https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i2.3824>
- Arifin Asad, “Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia Kejar Tiket Piala Dunia 2026”. [*Berita Bola.net*, 12 Oktober 2025, 14.36 WIB] tersedia pada laman:

https://www.bola.net/tim_nasional/dumulai-12-oktober-2023-dan-berakhir-12-oktober-2025-cerita-731-hari-timnas-indonesia-kejar-t-4922ba.html, diakses pada tanggal Senin, 12 Januari 2026.

_____. “3 Isu Panas Usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Masa Depan Kluivert dan Keretakan Ruang Ganti”. [*Berita online Bola.net*, 13 Okt 2025, 20.44 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/3-isu-panas-usai-timnas-indonesia-gagal-ke-piala-dunia-2026-masa-depan-kluivert-dan-keretakan-82cf08.html#google_vignette. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

Ariyanto, S. “Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang Serangan Ransomware Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk”. *Jurnal Commline*, Vol. 9, No. 1 (2024): 65.

Bola.net. “Tentang Kami”, <https://www.bola.net/company.html>. Diakses pada Sabtu 18 Oktober 2025.

Bungin, B. M. *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckman*, (Jakarta: Kencana 2008).

_____. *Konstruksi Sosial Media Massa* (Jakarta: Perdana Group, 2008).

Devita Savitri “Sejarah Piala Dunia, Trofi, dan Maskot Terkenalnya”. [*Artikel online detik.com*, Selasa 15 Nov 2022, 11.30 WIB] tersedia pada laman: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6406849/sejarah-piala-dunia-trofi-dan-maskot-terkenalnya>. Diakses pada Jumat 17 Oktober 2025.

Dimas Ardi Prasetya, “Jay Idzes Kirim Pesan Emosional usai Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!”. [*Berita online Bola.net* 12 Okt 2025, 21.15 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/jay-idzes-kirim-pesan-emosional-usai-indonesia-gagal-ke-piala-dunia-2026-ini-bukan-akhir-kita-ba05ac.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.

Duta Alam, N., & Nur Suryanto Gono, J. “Framing Pemberitaan Program Naturalisasi oleh PSSI di Bolasport.com”. *E-Journal UNDIP Interaksi Online*, Vol. 13 No. 1 (2025): 48-61 Retrieved <https://fisip.undip.ac.id>

Dwi Cahyono, A. “Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit”. *Jurnal Ilmiah Pemenang*, Vol. 2, No. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.53599>

Eriyanto. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002)

- Fadilah, K. “Pemberitaan Sidang Mahkamah Konstitusi Tentang Sengketa Pemilihan Presiden Tahun 2024 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Medcom.id)”. Skripsi, Purwokerto: 2025.
- Fauzy, A. Y., & Syarief, L. K. “Ananlisis Framing Pemberitaan Citra Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong Pada Skor Indonesia”. Universitas Paramadina 2021
- Fitri Apriani, “Shin Tae-yong Jawab Rumor CLBK dengan Timnas Indonesia Gantikan Patrick Kluivert yang Nasibnya di Ujung Tanduk”. [Berita online, *Bola.net*, 14 Okt 2025, 08.10 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/shin-tae-yong-jawab-rumor-clbk-dengan-timnas-indonesia-gantikan-patrick-kluivert-yang-nasibny-03cc7f.html. Diakses pada Jum'at 27 Februari 2026.
- “Waketum PSSI: Rapat Exco Bahas Timnas Indonesia dan Nasib Patrick Kluivert Menunggu Erick Tohir”. [Berita online *Bola.net* 14 Okt 2025, 08.54 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/waketum-pssi-rapat-exco-bahas-timnas-indonesia-dan-nasib-patrick-kluivert-menunggu-erick-thoh-273e2d.html. Diakses pada Jumat, 27 Februari 2026.
- Ichwan Butsi, F. “Mengenal Analisis Framing Tinjauan Sejarah Dan Metodologi”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 No. 2 (2019): 53. www.ejurnal.stikpmedan.ac.id
- Ihsan, M. “Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com: Analisis Robert N. Etman”. Skripsi, Riau: 2021
- Irfan Maherneis, M., & Herpindo. “Anilisis Framing Pemberitaan Media Daring Perbedaan Pemberitaan Indosport dan Bolasport.com Tentang Kekalahan Timnas Indonesia”. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol.1 No.3 (2021): 373-382.
- Khairunnisa, S., Hero, E., & Astini, B. “National Media, Sports Rivalry, and Framing Practices: Indonesia–Malaysia Football Coverage”. *COMMICAST, journal UAD*, Vol. 6, No. 3 (2025): 573.. <https://doi.org/10.12928/commicast.v6i3.15272>
- Kementrian Agama Republik Indonesia, “Al-Quran dan Terjemahnya” (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada Rabu, 15 Oktober 2025.
- Layung Siti Nurazizah. “Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Peringatan Hari Guru Nasional 2024 pada Media Online Sokoguru.Id dan Mediaindonesia.Com”. *Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 1, (2024): 67. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v2i1.637>

- Mafruroh, E. "Analisis Framing Pemberitaan Viral Gus Miftah Pada Media Online Kompas.com Periode 4-6 Desember 2024 (Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)". Skripsi, Purwokerto: 2025.
- Mandalia, S. A. "Konstruksi Sosial Pada Pemberitaan CNBC Indonesia Kisruh Formula-E Menggunakan Analisis Framing". *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1 No. 02 (2023): 98
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/index>
- Marsya Ayudia, A., Joko Santoso, W., & Rustono. "Konstruksi Realitas Pada Media MASSa Detik.com Dalam Berita Seputar Pendaftaran Calon Presiden 2024-2029 Pasangan Prabowo-Gibran". *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 13 No. 1 (2024): 4.
- Muda Siregar, A., Sazali, H., & Achiriah, A. "Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Dalam Pemberitaan Pungutan Liar Di Pelabuhan PT. Pelindo 1 Periode 1 Juni - 30 Juni 2021". *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (2023): 974. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.704>.
- Muhammad Hilman Algyfari-, L., Nur Khusnia, H., Tenri Waru, dan, & Ilmu Komunikasi-, P. (2020). Analisis Framing Media Online Skor.Id dan Kompas.com Pada Pemberitaan Pemecatan Pelatih Tim Nasional Indonesia Shin Tae Yong Edisi Mei-Juni 2020. *RepositoryUNRAM*, <https://eprints.unram.ac.id/34422/2/JURNAL%20HILMAN%20NEW%20%281%29.pdf>.
- Munif, M. A., & Semarang, N. W. "Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia". *Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, Vol. 3, No. 1 (2023): 49-50. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>.
- Nuraini, F. P., Mulyana, D., & Herawati, M. "Framing Analysis of Iran-Israel's 2024 Conflict in Kompas.id, Aljazeera.com, and NYTimes.com". *Jurnal Kajian Jurnalisme*, Vol. 8, No. 1 (2024): 53-54
<https://doi.org/10.24198/jkj.v8i1.55562>
- Nurmansyah. "Post-Truth Politics: Tantangan Media Arus Utama di Indonesia dalam Menghadapi Gelombang Hoaks". *Jurnal Pendidikan Tambusai* no 3 (2024): 47475
- Okta Utami, F. "Analisis Framing Pemberitaan Aksi Damai 212 Pada Media Online Detik.com". Skripsi, Riau (2018): 13.

Prawira, A., & Suhianto, Y. E. "The Development of The Indonesian Football Industry and Its Influence Towards National Reputation". (2024): 91
<https://doi.org/10.26593/sentris.v5i2.7193.89-99>

Program Bola.net <<https://www.bola.net/>>

Program Bola.net <<https://www.bola.net/trending/>>

_____ <https://www.bola.net/bola_ropa.html>

_____ <https://www.bola.net/bola_dunia.html>

_____ <https://www.bola.net/bola_indonesia.html>

_____ <<https://www.bola.net/bolatainment/>>

_____ <<https://www.bola.net/jadwal-pertandingan/>>

_____ <<https://www.bola.net/ragam.html>>

_____ <https://www.bola.net/olahraga_lain.html>

Raka Saputra, M. "Proses Kerja Content Writer di Media Online Bola.net. www.bola.net". *Penelitian, UMN Knowledge* (2021): 6.

Ricard Andreas, "Patrick Kluivert Tanggung Jawab atas Kegagalan ke Piala Dunia 2026, Tegaskan Timnas Indonesia Sudah Bangun Pondasi". [*Berita online Bola.net*, 14 Okt 2025, 12.17 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/patrick-kluivert-tanggung-jawab-atas-kegagalan-ke-piala-dunia-2026-tegaskan-timnas-indonesia--95f90b.html. Diakses pada Jumat 27 Februari 2026.

Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiati, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global eksekutif Teknologi 2022): 3.

Riza Aslam Khoeron "Mengenal Sejarah Dibentuknya Timnas Sepak Bola Indonesia". [*Artikel online medkcom.id*, 5 Nov 2024] tersedia pada laman: <https://www.medcom.id/olahraga/sudut/Rb1D3YzN-mengenal-sejarah-dibentuknya-timnas-sepak-bola-indonesia>, diakses pada Jumat, 17 Oktober 2025.

Rizqi Yani Solihah, I. "Pemberitaan Politik Presiden Joko Widodo Turut Intervensi Bakal Calon Presiden 2024 Di Medkocom.Id dan Kompas.com (Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki)". Skripsi, Purwokerto: 2024.

Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, & Yusuf Alawy Muhammad. Analisis Pemberitaan Timnas Indonesia pada Media Daring. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 1 (2023), 45-52. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1492>

- Ryscha Puri, D., Canda, E., Deo Vianney Br Pinem, Y., Hafidz Assalam, M., & Indonesia, S. "Analisis Framing Robert N. Entman terhadap Pemberitaan Penendangan Siswa SMP oleh Disdik Nabire", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1, (2025): 11390.
- Serafin Unus Pasi "Kalah Dua Kali Beruntung, Timnas Indonesia Fix Gagal ke Piala Dunia". [*Berita onlin Bola.net* 12 Okt 2026, 04.48 WIB] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/kalah-dua-kali-beruntung-timnas-indonesia-fix-gagal-ke-piala-dunia-2026-817d30.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.
- _____"Permintaan Maaf dan Ucapan Terima Kasih Erick Thohir usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026". [*Berita online Bola.net*, 12 Okt 2026, 05.31] tersedia pada laman: https://www.bola.net/tim_nasional/permintaan-maaf-dan-ucapan-terima-kasih-erick-thohir-usai-timnas-indonesia-gagal-ke-piala-dun-ed66b5.html. Diakses pada Kamis, 26 Februari 2026.
- Sri Nurhayati, E. "Analisis Framing Model Entman pada Pemberitaan Kebocoran Data Aplikasi Pedulilindungi oleh Media Online". *E-Journal UNDIP*, Vol. 7, No. 4, (2023): 574.
- Suhendra Hadiwijaya, A. "Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas Dan Konstruksi Sosial Media Massa". *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, Vol. 11 No. 1 (2023): 81.
- Suherdiana Dadan. *Jurnalistik Kontemporer* (Bandung: CV. Mimbar Pustaka 2020): 31.
- Tim Pusat Bahasa, "Berita", KBBI Daring, <https://kbbi.web.id/berita>, diakses pada Rabu 15 Oktober 2025.
- Theresia Situmorang, R. "Analisis Framing Logika Media Terkait Pemberitaan Program Kampanye Makan Siang dan Susu Gratis. *Jurnalisa Jurnal Jurusan Jurnalistik*, Vol. 10, No. 1 (2024).
- Wibisono, I. *Analisis Framing dalam Berita Politik* (Banyumas: CV. Amerta Media 2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kalah Dua Kali Beruntung, Timnas Indonesia Fix Gagal ke Piala Dunia 2026



Bola.net - Sebuah kenyataan pahit harus ditelan Timnas Indonesia beberapa saat yang lalu. Skuad Garuda dipastikan gagal lolos ke Piala Dunia 2026. Sejak awal pekan kemarin, Skuad Garuda bertandang ke Arab Saudi. Mereka mengikuti babak keempat kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Tergabung di Grup B, Timnas Indonesia harus bersaing dengan Irak dan Arab Saudi untuk bisa lolos ke Piala Dunia. Ada dua cara untuk bisa lolos, yaitu lolos langsung sebagai juara grup, atau mencoba peruntungan di babak kelima dengan finish sebagai runner up. Hari ini, Minggu (12/10/2025) dini hari, Timnas Indonesia dipastikan gagal bermain di Piala Dunia 2026. Mengapa demikian?

Timnas Indonesia dipastikan gagal bermain di Piala Dunia setelah mereka bertanding dengan Timnas Irak beberapa saat yang lalu. Di pertandingan ini, Timnas Indonesia menelan kekalahan. Gol semata wayang Zidane Iqbal memastikan Skuad Garuda terkapar di King Abdullah Sport City Stadium. Kekalahan 1-0 ini merupakan kekalahan kedua Timnas Indonesia. Sebelumnya anak asuh Patrick Kluyvert itu tumbang di pertandingan pertama melawan Arab Saudi dengan skor 3-2.

Kekalahan Timnas Indonesia dari Irak ini memastikan bahwa Skuad Garuda finish sebagai juru kunci grup B Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Dua kekalahan

itu membuat Timnas Indonesia meraih nol poin dari dua laga. Sementara Arab Saudi dan Irak sama-sama sudah mengoleksi tiga poin. Indonesia sudah tidak memiliki pertandingan yang tersisa, sementara Irak dan Arab masih menyisakan satu laga lagi. Jadi Skuad Garuda sudah tidak bisa menyalip perolehan poin kedua tim tersebut. Sementara penentuan siapa juara grup dan runner up di grup B akan ditentukan pada hari Rabu (15/10/2025) dini hari nanti.

Baik Arab Saudi maupun Irak bakal tampil mati-matian untuk memenangkan laga ini agar bisa langsung lolos ke putaran final Piala Dunia 2026 yang akan digulirkan di Amerika Serikat, Kanada dan juga Meksiko.

Permintaan Maaf dan Ucapan Terima Kasih Erick Thohir usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026



Bola.net - Ketua Umum PSSI, Erick Thohir, mengutarakan permintaan maaf usai Timnas Indonesia gagal lolos ke Piala Dunia 2026. Ia meminta maaf karena gagal memenuhi ekspektasi publik Indonesia. Beberapa saat yang lalu, Timnas Indonesia menelan kekalahan dari Timnas Irak. Pertandingan kedua grup B babak keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026 itu berakhir dengan skor 1-0 untuk kemenangan Singa Mesopotamia. Kekalahan Skuad Garuda itu membuat mereka mendekam di dasar klasemen grup B. Alhasil, situasi tersebut membuat Timnas Indonesia sudah dipastikan tidak bisa bermain di Piala Dunia 2026.

Erick Thohir meminta maaf atas kegagalan tersebut. Ia minta maaf karena Skuad Garuda gagal memenuhi impian besar masyarakat Indonesia untuk melihat Timnas Indonesia bermain di Piala Dunia 2026. Dalam unggahannya di akun media sosialnya, Erick Thohir memberikan apresiasi kepada para penggawa Skuad Garuda. Ia menilai Jay Idzes dkk sudah memberikan segalanya sehingga Timnas Indonesia bisa menembus babak keempat ini.

"Terima kasih kepada suporter, pemain, dan ofisial atas perjuangan untuk bisa sampai Round 4 Kualifikasi Piala Dunia 2026," tulis Erick Thohir.

"Pertama kali dalam sejarah, Indonesia bisa sampai di titik sejauh ini." Lebih lanjut, Erick Thohir meminta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia. Karena ia tahu sudah lama negara ini bermimpi untuk bisa tampil di pentas Piala Dunia. Untuk itu ia minta maaf karena Timnas Indonesia gagal memenuhi ekspektasi dan harapan publik untuk bisa bermain di Piala Dunia 2026.

"Kami memohon maaf mimpi masuk ke Piala Dunia belum bisa kami wujudkan," tutup pria yang juga menjabat sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga tersebut.

Dimulai 12 Oktober 2023 dan Berakhir 12 Oktober 2025: Cerita 731 Hari Timnas Indonesia Kejar Tiket Piala Dunia 2026



Bola.net - Perjalanan panjang Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia 2026 akhirnya mencapai garis akhir. Selama 731 hari, Skuad Garuda telah melalui 20 pertandingan, mencatat delapan kemenangan, serta meninggalkan banyak kenangan berharga di sepanjang perjalanan tersebut.

Harapan Indonesia untuk tampil di Piala Dunia 2026 harus pupus. Kekalahan 0-1 dari Irak di Stadion King Abdullah, Minggu (12/10) dini hari WIB, menjadi akhir dari perjuangan panjang sekaligus menutup peluang untuk melangkah lebih jauh.

Hasil tersebut membuat Indonesia menempati posisi juru kunci di Grup B Putaran 4 Kualifikasi Piala Dunia 2026. Skuad Garuda pun gagal melanjutkan langkah ke Putaran 5, yang menjadi pintu terakhir menuju babak play-off antarkonfederasi.

Kendati hasil akhirnya tidak sesuai harapan, apresiasi besar tetap layak diberikan kepada Timnas Indonesia. Sebab, dari seluruh tim yang memulai perjalanan sejak Putaran 1, hanya Indonesia yang mampu menembus hingga tahap ini, sebuah pencapaian yang patut dikenang dalam sejarah sepak bola nasional.

Langkah Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia 2026 dimulai saat menghadapi Brunei Darussalam pada 12 Oktober 2023. Bermain di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Indonesia menang telak 6-0. Hasil serupa kembali terulang ketika Garuda bertandang ke markas Brunei. Saat itu, belum ada pembicaraan serius mengenai peluang lolos ke Piala Dunia.

Awal Putaran 2 bahkan berjalan penuh keraguan. Indonesia sempat kalah 1-5 dari Irak dan ditahan 1-1 oleh Filipina. Namun, kemenangan 1-0 atas Vietnam mengubah segalanya, kepercayaan diri tumbuh, dan harapan untuk melangkah jauh mulai terbentuk. Pada akhirnya, Indonesia menutup Putaran 2 sebagai runner-up Grup F. Capaian itu memastikan tiket ke Piala Asia 2027 sekaligus membawa Indonesia ke Putaran 3 Kualifikasi Piala Dunia 2026, sebuah tahap yang belum pernah dicapai sebelumnya.

Vietnam dan Thailand lebih dulu mencatatkan sejarah dengan lolos ke Putaran 3 Kualifikasi Piala Dunia zona Asia. Namun, keduanya gagal berbicara banyak karena kalah bersaing dengan tim-tim kuat Asia.

Indonesia tampil berbeda. Tim Garuda menunjukkan daya saing tinggi dan mengukir rekor baru bagi negara ASEAN dengan torehan 12 poin di fase ini. Indonesia bahkan mencatat kemenangan atas tim-tim besar seperti China, Bahrain, dan Arab Saudi. Meski demikian, hasil akhir menempatkan Indonesia di posisi keempat klasemen akhir Grup 3. Posisi tersebut belum cukup untuk mengantar Indonesia langsung ke Piala Dunia, tetapi memastikan tiket ke Putaran 4, sesuatu yang belum pernah dicapai sebelumnya oleh negara Asia Tenggara lain.

Putaran 4 menjadi bukti nyata betapa beratnya jalan menuju Piala Dunia. Menghadapi kekuatan besar seperti Arab Saudi dan Irak, Indonesia harus mengakui keunggulan lawan. Dimulai pada 12 Oktober 2023, perjalanan luar biasa Timnas Indonesia akhirnya berakhir tepat dua tahun kemudian, pada 12 Oktober 2025. Kekalahan dari Irak menjadi penanda berakhirnya perjuangan panjang itu.

Meski gagal mencapai Qatar dan Amerika Serikat, Timnas Indonesia telah menuliskan kisah yang penuh semangat, kebanggaan, dan harapan baru bagi sepak bola Tanah Air.

Kini, satu catatan positif tetap mengiringi: Indonesia menjadi satu-satunya negara ASEAN yang telah memastikan tiket ke Piala Asia 2027, sebuah bukti bahwa fondasi masa depan sudah mulai terbentuk.

Jay Idzes Kirim Pesan Emosional Usai Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026:

Ini Bukan Akhir, Kita Garuda!



Bola.net - Timnas Indonesia harus mengakhiri perjalanan di Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia dengan hasil yang belum sesuai harapan. Bermain di King Abdullah Sport City Stadium, Minggu (12/10/2025) dini hari WIB, Timnas Irak mengalahkan Garuda dengan skor 1-0.

Satu-satunya gol dalam laga matchday kedua Grup B itu dicetak oleh Zidane Iqbal pada babak kedua. Meski tampil lebih berani dan solid dibanding saat melawan Arab Saudi, tim asuhan Patrick Kluivert belum mampu mencuri poin.

Kekalahan ini memastikan langkah Indonesia terhenti dan gagal mengamankan tiket menuju putaran final Piala Dunia 2026. Meski begitu, perjuangan tim tetap mendapat apresiasi tinggi dari para pendukung.

Salah satu sosok yang paling tersentuh oleh hasil ini adalah **Jay Idzes**. Bek andalan Timnas Indonesia itu menyampaikan pesan emosional untuk para suporter Merah Putih melalui unggahan di media sosialnya.

Jay Idzes mengaku sangat terpukul usai Timnas Indonesia tersingkir dari Kualifikasi Piala Dunia 2026. Ia menuturkan betapa berat rasanya menerima kenyataan bahwa impian besar yang sudah diperjuangkan harus kandas begitu cepat. Dalam unggahan di akun Instagram-nya, Idzes menyebut bahwa perasaannya sulit diungkapkan dengan kata-kata. Menurutnya, kegagalan kali ini bukan hanya menyakitkan, tapi juga menjadi momen refleksi bagi seluruh pemain.

“Saya tidak tahu harus mulai dari mana... Impian kami untuk bermain di panggung terbesar di dunia telah berakhir. Sulit untuk menggambarkan perasaan saya saat ini dengan kata-kata. Sulit rasanya ketika kita telah mengerjakan sesuatu begitu lama dan kemudian gagal,” tulis Idzes di [@jayidzes](#).

Meski kecewa, pemain Sassuolo itu mencoba melihat sisi positif dari situasi ini. "Tapi mungkin ini belum waktunya bagi kami, mungkin yang di atas sana memiliki jalan yang berbeda bagi kami, mungkin kami membutuhkan pengalaman ini untuk belajar dan berkembang. Meskipun kami kalah, seluruh perjalanan ini sejauh ini tidak terasa seperti sebuah kekalahan," cetusnya.

Di tengah rasa kecewa yang mendalam, Jay Idzes tetap menunjukkan semangat juang tinggi. Ia mengajak seluruh pemain dan pendukung untuk tidak larut dalam

kesedihan, melainkan melihat ke depan dan membangun kembali dari pengalaman ini.

Idzes menilai perjalanan panjang Timnas Indonesia selama kualifikasi telah menumbuhkan kebersamaan luar biasa di dalam skuad. Ia juga merasakan hubungan erat antara tim dan para pendukung yang selalu memberikan dukungan penuh.

“Sejak pertama kali saya tiba di TIMNAS, saya bisa merasakan adanya ikatan khusus di antara kami semua. Antara para pendukung dan para pemain, tetapi juga di dalam tim. Ada ikatan tak terucapkan yang kami semua miliki, dan saya bersyukur menjadi bagian darinya,” ujar Idzes.

Menurutnya, fondasi kuat itu menjadi modal penting untuk bangkit. "Saya tahu bahwa dengan tim ini dan dukungan yang kami terima, kami dapat melakukan banyak hal indah bersama. Sekaranglah saatnya untuk membangun kembali dan kembali lebih kuat dari sebelumnya. Saya mengerti bahwa semua orang ingin kami segera sukses, dan begitu pula kami, tetapi kami sedang membangun sesuatu bukan hanya untuk diri kami sendiri, tetapi juga untuk generasi mendatang."

"Tujuan kami adalah mencapai hal-hal hebat bersama, tetapi yang lebih penting, tujuan kami adalah untuk mengangkat nama sepak bola Indonesia di peta dunia. Kami ingin membantu para pemuda berkembang agar mereka dapat datang dan mengambil alih ketika saatnya tiba. Karena ini lebih besar dari kita semua. Ini bukan hanya tentang tim ini mencapai tujuan, ini tentang menciptakan sesuatu yang akan bertahan selamanya," cetus Idzes.

Menutup pesannya, Jay Idzes menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berjuang bersama. Ia menekankan bahwa perjuangan ini belum berakhir dan apa yang telah dilakukan tim hanyalah awal dari sesuatu yang lebih besar.

“Saya ingin berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu tim, dari balik layar hingga di lapangan. Saya ingin berterima kasih kepada rekan-rekan satu tim saya yang selalu memberikan segalanya untuk saudara, keluarga, dan negara mereka,” tulisnya.

Idzes juga mengingatkan pentingnya persatuan di tengah hasil yang tidak diinginkan. "Dan tentu saja, saya ingin berterima kasih kepada Anda semua yang telah mendukung kami melalui semua suka duka. Perjalanan ini sejauh ini bagaikan *rollercoaster*, tetapi Anda selalu ada bersama kami untuk mendukung kami. Untuk itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus. Tanpa Anda semua, kami tidak akan berada di posisi ini. Saya meminta kalian semua untuk menghormati dan mendukung semua pemain dan staf. Siapakah kita jika kita mulai saling menyerang di saat-saat yang berlawanan? Itu bukan kita, itu bukan Indonesia. Kita selalu bersatu, apa pun yang terjadi."

Ia menutup dengan kalimat penuh semangat dan keyakinan. "Ini bukan akhir bagi kita, ini baru permulaan. Kita Garuda," serunya.

3 Isu Panas Usai Timnas Indonesia Gagal ke Piala Dunia 2026: Masa Depan Kluivert dan Keretakan di Ruang Ganti



Bola.net - Kegagalan Timnas Indonesia melangkah ke Piala Dunia 2026 memunculkan sejumlah rumor panas di dunia maya. Salah satu yang paling ramai dibicarakan adalah dugaan adanya perpecahan di ruang ganti skuad Garuda.

Tim asuhan Patrick Kluivert itu terhenti di Putaran 4 setelah kalah dua kali beruntun, 2-3 dari Arab Saudi dan 0-1 dari Irak. Hasil tersebut membuat Jay Idzes dan kawan-kawan menutup fase Grup B tanpa satu pun poin.

Sementara dua pesaingnya, Arab Saudi dan Irak, masih berpeluang lolos ke Piala Dunia 2026 maupun ke babak play-off (Putaran 5). Arab Saudi dan Irak akan saling berhadapan pada hari Rabu (15/10) dini hari WIB.

Kegagalan Indonesia langsung jadi bahan pembahasan hangat di media sosial. Kritik tajam diarahkan kepada Patrick Kluivert dan jajaran stafnya, sementara berbagai spekulasi tentang kondisi internal tim mulai bermunculan. Berikut tiga rumor panas yang mencuat setelah kegagalan Timnas Indonesia.

Patrick Kluivert menjadi sosok yang paling banyak disorot pasca kegagalan ini. Sebagai pelatih kepala, ia dinilai bertanggung jawab besar atas performa Timnas Indonesia. Situasi semakin menjadi perhatian setelah Kluivert memilih langsung pulang ke Belanda dan tidak kembali ke Indonesia usai pertandingan.

Manajer Timnas Indonesia, Sumardji, membenarkan bahwa Kluivert beserta staf kepelatihannya memang langsung kembali ke Belanda. Ia menegaskan, masa depan sang pelatih akan dibahas dalam rapat Komite Eksekutif (Exco) PSSI.

"Tapi ya, sekali lagi, saya akan sampaikan apa adanya di rapat Exco. Saya tidak akan tutup-tutupi mana yang baik, mana yang tidak baik. Semua akan saya sampaikan apa adanya," kata Sumardji.

Selain nasib Kluivert, rumor tentang retaknya hubungan di ruang ganti juga mencuri perhatian publik. Di media sosial, muncul berbagai spekulasi mengenai dinamika internal tim setelah gagal menembus Piala Dunia 2026.

Sumardji tak menampik bahwa suasana di ruang ganti sempat memanas, terutama setelah kekalahan dari Arab Saudi. Ia menilai situasi tersebut wajar dalam kondisi tim yang tengah tertekan. Salah satu contohnya adalah unggahan Justin Hubner di media sosial yang sempat menuai sorotan.

"Kenapa itu harus disampaikan ke publik? Mestinya harusnya sampaikan itu di internal dan saya sudah bicara sama Justin, Justin juga sudah mengunggah permintaan maaf itu," ujar Sumardji.

Isu lain yang tak kalah menarik adalah soal siapa saja yang menerima kartu merah usai laga melawan Irak. Rumor sempat beredar bahwa Shayne Pattynama menjadi salah satu pemain yang diusir karena protes keras kepada wasit Ma Ning.

Namun, Sumardji membantah kabar tersebut. Ia menegaskan bahwa Pattynama tidak mendapat kartu merah, meski sempat ikut melayangkan protes atas keputusan wasit.

"Setelah saya baca yang dikartu merah saya sama Thom (Haye), Shayne tidak. Jadi bukan tiga yang dikartu merah, yang dikartu merah dua. Saya tanda tangan, itu hasil matchcomm, satu yang kartu merah saya, yang kedua Thom," jelas Sumardji.

Menurutnya, insiden itu terjadi karena adanya rasa frustrasi dan ketidakpuasan atas kinerja wasit. Ia bahkan sempat mencoba menenangkan Pattynama yang ingin memprotes lebih jauh.

Pengamat Kritik Strategi Timnas Indonesia: Lawan Arab Saudi Dinilai Tak Serius



Bola.net - Mimpi Timnas Indonesia ke Piala Dunia 2026 harus pupus setelah kalah dari Arab Saudi 2-3 dan Irak 0-1. Meski demikian, pengamat Ronny

Pangemanan mengajak pecinta sepak bola tetap semangat meski kecewa mendalam.

Tim Garuda sebenarnya memiliki materi pemain yang mumpuni. Jay Idzes dkk. mampu memberikan perlawanan ketat sebelum kalah tipis di dua laga tersebut.

Ronny Pangemanan menyoroti keputusan pelatih Patrick Kluivert dalam merancang strategi dan memilih starting XI. Ia menilai banyak pemain kunci yang seharusnya dimainkan justru dicadangkan.

“Kita boleh kecewa dengan hasil yang ada, kita boleh kecewa dengan apa yang sudah dilakukan pelatih kepala Patrick Kluivert dalam merancang taktik strategi yang tak berjalan dengan sesuai harapan,” ujar Pangemanan via kanal YouTube Bung Ropan.

“Kita juga boleh kecewa karena kita tidak bisa mengunjungi Amerika, Kanada, dan Meksiko pada 2026. Karena harapan kita ke sana ketika ingin melihat Indonesia tampil itu sudah buyar sama sekali,” imbuhnya.

Pangemanan menilai peluang Indonesia sebenarnya ada, terutama pada duel pertama melawan Arab Saudi. Ia menilai starting XI yang dipilih Kluivert tampak seperti “main-main” tanpa rencana yang jelas.

“Padahal peluang sebenarnya ada ya. Apalagi dalam pertandingan pertama melawan Arab Saudi yang kita tahu bersama dengan starting XI yang seperti main-main, coba-coba. Tidak ada sama sekali pakem yang ada di otak Patrick Kluivert,” kata Pangemanan.

Ia juga menyinggung banyak pemain penting yang dicadangkan, termasuk Nathan Tjoe-A-On dan Ole Romeny. Keputusan ini menurutnya sangat mempengaruhi jalannya pertandingan.

"Seharusnya dia sudah tahu dengan apa yang harus dilakukan. Ini pertandingan penting melawan Arab Saudi dan tidak ada harus coba-coba. Tidak boleh membangkucadangkan Rizky Ridho, Justin Hubner, Thom haye. Kemudian juga mencoret Nathan Tjoe-A-On di antara enam pemain yang tidak masuk dalam 23 pemain. Ole Romeny juga ada di bangku cadangan saat itu," ucapnya.

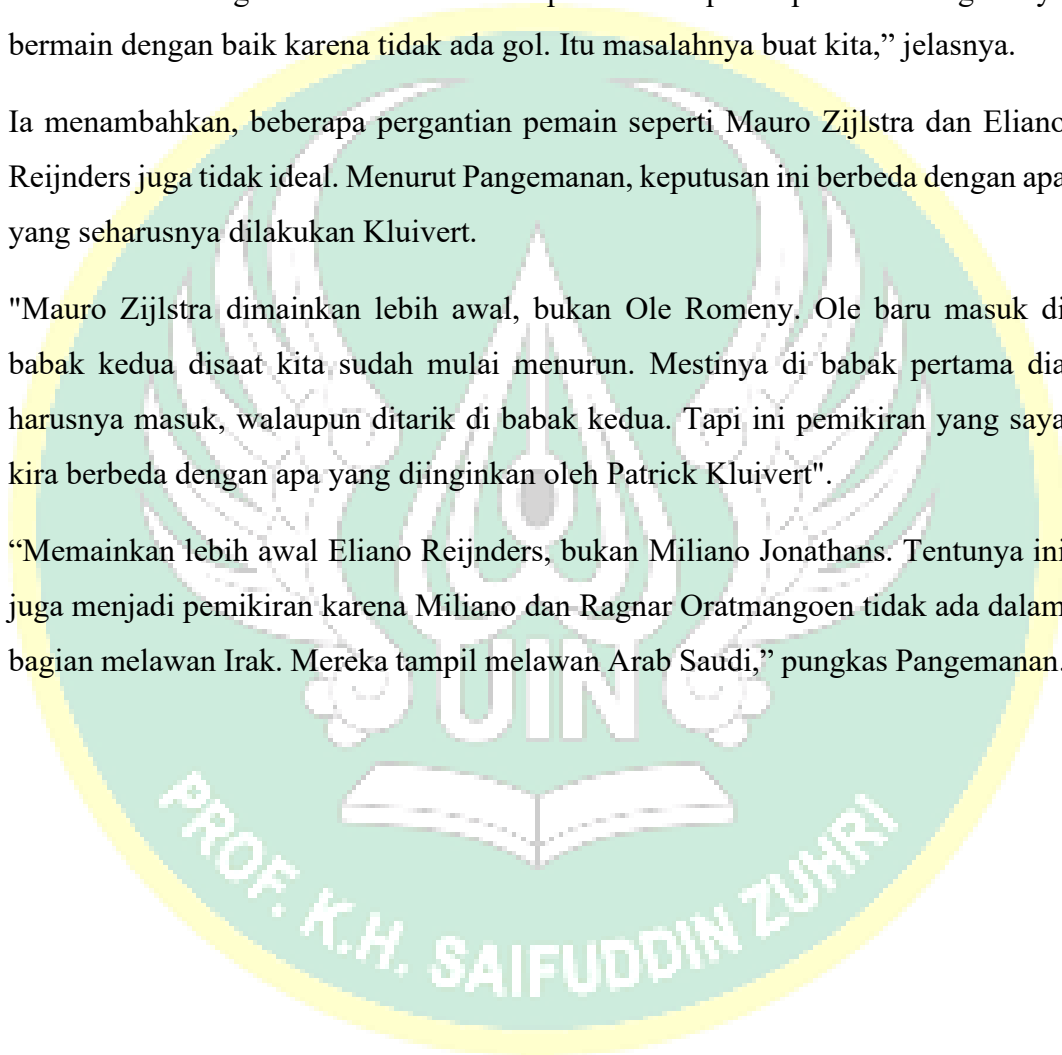
Saat menghadapi Irak, Pangemanan menilai permainan sedikit membaik dengan Rizky Ridho masuk starting XI. Namun, pemain penting lain seperti Ole Romeny dan Miliano Jonathans tetap dicadangkan sehingga efektivitas serangan menurun.

“Agak membaik ketika melawan Irak, dengan komposisi pemain Rizky Ridho kembali tapi Justin Hubner justru tidak ada. Di belakang agak oke penampilan kita melawan Irak bagus terutama di babak pertama. Tapi tetap tidak ada gunanya bermain dengan baik karena tidak ada gol. Itu masalahnya buat kita,” jelasnya.

Ia menambahkan, beberapa pergantian pemain seperti Mauro Zijlstra dan Eliano Reijnders juga tidak ideal. Menurut Pangemanan, keputusan ini berbeda dengan apa yang seharusnya dilakukan Kluivert.

"Mauro Zijlstra dimainkan lebih awal, bukan Ole Romeny. Ole baru masuk di babak kedua disaat kita sudah mulai menurun. Mestinya di babak pertama dia harusnya masuk, walaupun ditarik di babak kedua. Tapi ini pemikiran yang saya kira berbeda dengan apa yang diinginkan oleh Patrick Kluivert".

“Memainkan lebih awal Eliano Reijnders, bukan Miliano Jonathans. Tentunya ini juga menjadi pemikiran karena Miliano dan Ragnar Oratmangoen tidak ada dalam bagian melawan Irak. Mereka tampil melawan Arab Saudi,” pungkas Pangemanan.



Shin Tae-yong Jawab Rumor CLBK dengan Timnas Indonesia Gantikan Patrick Kluivert yang Nasibnya di Ujung Tanduk



Bola.net - Mantan pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong angkat bicara terkait isu bakal kembali melatih Skuad Garuda. Sosok berkebangsaan Korea Selatan itu menyanggahnya.

Shin Tae-yong diwawancarai media Korea Selatan, KBS usai dipecat klub Negeri Ginseng, Ulsan HD. Shin baru sekitar dua bulan melatih hattrick juara Liga Korea Selatan itu.

"Saya juga ingin menegaskan bahwa rumor tentang kemungkinan saya kembali melatih di Indonesia sama sekali tidak benar," ujar Shin Tae-yong.

Shin Tae-yong pernah lama melatih Timnas Indonesia. Ia memimpin Skuad Garuda dan beberapa timnas level usia dalam kurun waktu lima tahun pada 2020-2025.

Namun, Shin Tae-yong dipecat Ketua Umum (Ketum) PSSI, Erick Thohir pada Januari 2025. Posisinya sebagai pelatih Timnas Indonesia digantikan Patrick Kluivert.

Padahal, Shin Tae-yong telah berjasa besar terhadap Timnas Indonesia. Ia meloloskan Skuad Garuda untuk pertama kalinya dalam 16 tahun ke Piala Asia 2023.

Lebih lanjut, Timnas Indonesia juga masih bisa bersaing di Putaran Ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia. Bahkan Skuad Garuda bisa menang atas

Arab Saudi dan mengimbangi Australia. Sekarang, posisi Kluivert yang terancam di Timnas Indonesia. Ia diminta untuk meletakkan jabatannya pasca gagal ke Piala Dunia 2026.

Timnas Indonesia selalu kalah dari Arab Saudi dan Irak di Putaran Keempat Grup B Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia. Skuad Garuda pun tersingkir.

Waketum PSSI: Rapat Exco Bahas Timnas Indonesia dan Nasib Patrick Kluivert Menunggu Erick Thohir



Bola.net - Wakil Ketua Umum (Waketum) PSSI, Zainudin Amali, memastikan bahwa rapat Komite Eksekutif (Exco) PSSI untuk membahas evaluasi Timnas Indonesia dan nasib pelatih Patrick Kluivert belum akan digelar dalam waktu dekat. Pertemuan tersebut akan menunggu kehadiran Ketua Umum PSSI, Erick Thohir.

Menurut Amali, Erick Thohir masih memiliki agenda pribadi yang tidak bisa ditinggalkan. Ia menyebut bahwa seluruh jajaran PSSI menghormati hal tersebut dan akan menyesuaikan jadwal rapat setelah kegiatan pribadi sang ketua umum selesai.

"Oh iya, tunggu Ketua Umum. Beliau masih ada acara pernikahan, mau menikahkan putrinya. pernikahannya tanggal 18-19 Oktober 2025. Iya, kita juga harus ada rasa ini," ujar Amali.

Rapat Exco PSSI disebut akan menjadi keputusan untuk membahas hasil yang diraih Timnas Indonesia di Putaran Keempat Grup B Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia. Skuad Garuda gagal lolos ke Piala Dunia 2026.

Selain mengevaluasi performa Timnas Indonesia, rapat Exco juga akan membahas posisi Patrick Kluyvert sebagai pelatih. Sosok berkebangsaan Belanda itu sebelumnya menyatakan bertanggung jawab penuh atas kegagalan Skuad Garuda menembus Piala Dunia 2026.

Lebih lanjut, Amali menyatakan bahwa PSSI akan menunggu laporan resmi dari Ketua Badan Tim Nasional (BTN) sekaligus manajer Timnas Indonesia, Sumardji sebelum mengambil keputusan. Laporan tersebut akan menjadi dasar utama dalam menentukan langkah berikutnya.

"Kita tunggu dulu laporan dari Ketua BTN sekaligus manajer. Baru kita ambil sikap. Kan kita belum tahu laporan seperti apa," kata Amali.

Ketika ditanya mengenai batas waktu penyampaian laporan dari BTN kepada PSSI, Amali menyebut tidak ada tenggat waktu khusus. Ia memastikan laporan akan diterima dan dibahas sesuai kesiapan tim dan pihak terkait.

"Tidak ada lambat-lambatnya. Ini sesiapnya," tutur Amali.

Zainudin juga belum dapat memastikan apakah hasil rapat Exco nanti akan keluar sebelum FIFA Matchday November 2025. Ia memutuskan semuanya bergantung pada jadwal pelaksanaan rapat setelah Erick Thohir kembali dari agenda pribadinya.

"Tergantung rapat Exco-nya," imbuhnya.

Patrick Kluivert Tanggung Jawab atas Kegagalan ke Piala Dunia 2026, Tegaskan Timnas Indonesia Sudah Bangun Fondasi



Bola.net - Impian Timnas Indonesia untuk bisa tampil dalam ajang Piala Dunia 2026 telah sirna. Penyebabnya adalah kekalahan tipis 0-1 saat menghadapi Irak dalam lanjutan Grup B putaran keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia.

Bertanding di Stadion King Abdullah Sports City, Jeddah, pada Minggu (12/10/2025) dini hari WIB, Timnas Indonesia harus mengakui keunggulan lawan. Gol tunggal Zidane Iqbal pada menit ke-76 menjadi pembeda hasil pertandingan tersebut.

Kekalahan itu memastikan langkah tim Merah-Putih terhenti untuk menuju putaran final Piala Dunia tahun depan. Timnas Indonesia dipastikan finis sebagai juru kunci Grup B ronde keempat Kualifikasi.

Sebelumnya, skuad Garuda juga dipaksa menyerah 2-3 dari tuan rumah Arab Saudi. Dua kekalahan tersebut membuat anak asuh Patrick Kluivert mengakhiri Grup B tanpa poin, sehingga harus melupakan tiket ke Piala Dunia Amerika Utara 2026.

Melalui pemberitaan media Belanda, Voetbal Primeur, Patrick Kluivert menyampaikan pesan khusus untuk para penggemar Timnas Indonesia. Pelatih berusia 49 tahun tersebut mengaku bertanggung jawab atas kegagalan ini.

Di sisi lain, Kluivert menyebut bahwa Timnas Indonesia terus mengalami perkembangan berkat fondasi yang sudah dibangun. Namun demikian, memang

dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuktikan kemampuan skuad Garuda dalam bersaing.

"Kami memang tidak lolos ke Piala Dunia 2026, tetapi kami telah meletakkan fondasi baru yang bisa kami bangun dengan penuh percaya diri," ujar Kluivert, dikutip dari Voetbal Primeur. Ia menambahkan bahwa ini adalah bagian dari perjalanan yang lebih panjang bagi tim, negara, dan semua yang percaya pada sepak bola Indonesia.

Pelatih itu melanjutkan, "Kemajuan yang nyata dan substansial memerlukan waktu. Apa yang sudah kita bangun bersama ini akan terus berkembang ke depannya."

Setelah dipastikan tersingkir dari persaingan menuju Piala Dunia 2026, Patrick Kluivert menyatakan kesiapannya untuk memikul tanggung jawab penuh atas kegagalan tersebut. Ia mengakui bahwa kekalahan dari Arab Saudi dan Irak dalam laga krusial ini menjadi pelajaran yang pahit.

"Sebagai pelatih kepala, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas hasil ini. Kami telah memberikan segalanya, dengan sepenuh hati, disiplin, dan persatuan yang kuat," beber Kluivert.

Ia juga menegaskan bahwa tim bekerja keras setiap hari untuk berkembang, belajar, dan mewakili Indonesia dengan rasa bangga. "Benih-benih telah tertanam dalam mentalitas, budaya, dan keyakinan bahwa Timnas Indonesia layak berada di panggung tertinggi," tegasnya.

Mantan striker Ajax, AC Milan, dan Barcelona ini mulai menukangi Timnas Indonesia pada Januari 2025, menggantikan pelatih sebelumnya, Shin Tae-yong. Patrick Kluivert tercatat memimpin enam pertandingan Timnas Indonesia dalam ajang Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia.

Jika digabungkan dengan laga uji coba kontra Lebanon dan Chinese Taipei pada FIFA Matchday September, ia sudah memimpin Timnas Indonesia dalam total delapan pertandingan resmi selama 10 bulan terakhir.

Dari delapan laga tersebut, Timnas Indonesia mencatatkan tiga kemenangan (atas Bahrain, China, dan China Taipei). Skuad Garuda juga meraih satu hasil imbang melawan Lebanon, dan menelan empat kekalahan (dari Australia, Jepang, Arab Saudi, dan Irak).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Fitrotul Ngilmi
2. NIM : 224110102144
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 08 Februari 2004
4. Alamat : Panembangan, Cilongok, Banyumas
5. Nama Ayah : Musolih
6. Nama IbuS : Septiyaningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N Panambangan
2. SMP/MTs : MTs Minat Kesugihan Cilacap
3. SMA/MA : MA Ma'arif NU Cilongok

C. Pengalaman Organisasi:

1. Staff SEMA Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Periode 2023-2024)
2. Staff PSDM Komunitas Senyum Anak Nusantara Purwokerto
3. Anggota Asosisasi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 6 April 2026



Fitrotul Ngilmi

NIM: 224110102144